



Katalog BPS: 1610.19

SENSUS EKONOMI **2006**
ECONOMIC CENSUS

STATISTIK POTENSI DESA
PROVINSI BANGKA BELITUNG

VILLAGE POTENTIAL STATISTICS
PROVINSI OF BANGKA BELITUNG

2005



BPS Badan Pusat Statistik – Jakarta, Indonesia

KATA PENGANTAR

Publikasi “Statistik Potensi Desa 2005” merupakan penerbitan kesembilan dari hasil pendataan potensi desa (Podes). Data yang ditampilkan berasal dari sekitar 70 ribu desa/kelurahan atau pemerintahan setingkat desa di seluruh Indonesia. Publikasi pertama yang diperoleh dari kegiatan serupa, dipublikasikan tahun 1980. Pengumpulan data Podes tidak terlepas dari kegiatan sensus, baik Sensus Pertanian, Penduduk maupun Sensus Ekonomi.

Sebagaimana pada publikasi sebelumnya, informasi yang dikumpulkan berasal dari hasil wawancara dengan kepala desa/kelurahan atau yang mewakilinya maupun dari instansi terkait. Informasi yang dikumpulkan pada pendataan Podes ini mencakup data tentang keterangan umum desa, kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan hidup, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, sosial budaya, hiburan, rekreasi, olahraga, angkutan dan komunikasi, politik dan keamanan, perdagangan dan industri, serta keterangan kepala desa/lurah. Berhubung luasnya informasi yang dicakup, maka pada publikasi agregasi data yang disajikan hanya sampai tingkat kabupaten/kota.

Diharapkan publikasi ini menjadi rujukan bagi para perencana pembangunan di Pusat maupun di Daerah, peneliti, akademisi serta pemakai data umumnya. Khususnya bagi Pemerintah Daerah dapat digunakan sebagai bahan evaluasi hasil pembangunan.

Disadari bahwa dalam publikasi ini masih banyak kelemahan dan ketidaksempurnaan. Kritik dan saran bagi penyempurnaan publikasi ini dimasa datang, sangat diharapkan.

....., Oktober 2005
BPS Provinsi
Kepala,

<http://www.bps.go.id>

Preface

The 2005 Village Potential Statistics (Podes) is the ninth publication covering seventy thousand villages or similar administration level in all over Indonesia. Since its first publication, in 1980, Podes data collection has always been associated with census activities either in Agricultural, Population or Economic Census.

Like the previous publication, the information of 2005 Podes, collected from villages or other related institution, consists of general information, demography and labour force, housing and environment, educational facilities, health facilities, socio-cultural, entertainment, recreation, sports, transportation and communication, politics and security, trade and industry, and General Information on the head of villages. Due to a wide variety of information covered, the present publication is the aggregate of data up to the regency/city level.

It is expected that this publication could be regarded as reference as well as sources of data for development planners, researchers, scholars or others. Podes data of this publication is also be expected to be used for the purpose of evaluating development carried out in and by local government.

Lastly, as has been fully aware that this publication is not free from sufficient, therefore comment as well as suggestion is always welcome to improve the content of next Podes.

*....., October 2005
BPS-Statistics Province.....
Chief,*

DAFTAR ISI/CONTENT

	Halaman Page
Kata Pengantar	i
<i>Preface</i>	iii
Daftar Isi	
<i>Content</i>	v
Daftar Tabel	
<i>List of Table</i>	vii
 BAB I. PENDAHULUAN	
<i>BACKGROUND</i>	1
1.1 Latar Belakang	
<i>Background</i>	1
1.2 Tujuan	
<i>Purposes</i>	3
1.3 Sistematika Penyajian	
<i>Outline</i>	4
 BAB II. RUANG LINGKUP DAN METODOLOGI	
<i>AREA COVERAGE AND METHODOLOGY</i>.....	4
2.1 Ruang Lingkup	
<i>Coverage</i>	4
2.2 Jenis Data yang Dikumpulkan	
<i>Type of Data Collection</i>	5
2.3 Metode Pengumpulan Data	
<i>Methodology of Data Collection</i>	6
2.4 Metode Pengolahan Data	
<i>Methodology of Data Processing</i>	7
 BAB III. KONSEP DAN DEFINISI	
<i>CONCEPT AND DEFINITION</i>	9
3.1 Umum	
<i>General</i>	9
3.2 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	
<i>Demography and Manpower</i>	11
3.3 Perumahan dan Lingkungan Hidup	
<i>Housing and Environment</i>	15

	Halaman Page
3.4 Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam <i>Anticipation and Disaster</i>	18
3.5 Pendidikan dan Kesehatan <i>Education and Health</i>	18
3.6 Sosial Budaya <i>Socio-Cultural Aspects</i>	25
3.7 Rekreasi,Hiburan dan Olahraga <i>Recreation, Entertainment and Sports</i>	27
3.8 Angkutan, Komunikasi dan Informasi <i>Transportation, Comunication and Information</i>	27
3.9 Ekonomi <i>Economy</i>	29
3.10 Politik dan Keamanan <i>Politics and Security</i>	33
3.11 Keterangan Aparat Desa/Kelurahan <i>Information of Village Officer</i>	35
Tabel/ <i>Table</i>	37
Lampiran/ <i>Appendix</i>	208

DAFTAR TABEL - LIST OF TABLE

No	Judul Title	Halaman Page
I.	Keterangan Umum Desa/Kelurahan General Information of Village	
1	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pemerintahan <i>Number of Villages by Regency/City and Governmental Status</i>	39
2	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Having Village Council/Board by Regency/City.....</i>	40
3	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Letak Geografis <i>Number of Villages by Regency/City and Geographical Location</i>	42
II.	Kependudukan Dan Ketenagakerjaan Demography and Labor Force	
4	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk <i>Number of Villages by Regency/City and Income Source of Major Population</i>	43
5	Banyaknya Desa yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja di Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor <i>Number of Villages with Major Population Worked in Agricultural Sector by Regency/City and Subsector</i>	45
6	Banyaknya Desa yang Memiliki Penduduk yang Bekerja Sebagai TKI di Luar Negeri Menurut Kabupaten/Kota dan Negara Tujuan <i>Number of Villages Having Population Worked as Indonesian Overseas Worker by Regency/City and Destination Country</i>	48
III.	Perumahan Dan Lingkungan Hidup Housing and Environment	
7	Banyaknya Desa yang Memiliki Keluarga Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota dan Daerah <i>Number of Villages Having Household Subscribed Electricity by Regency/City and Type of Area</i>	49

No	Judul Title	Halaman Page
8	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penerangan Jalan Utama Desa <i>Number of Villages by Regency/City and Main Street Illumination</i>	50
9	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga untuk Memasak <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Cooking Fuel Used by Major Household</i>	51
10	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Membuang Sampah Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Garbage Disposal of Major Household</i>	53
11	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Toilet of Major Household</i>	54
12	Banyaknya Desa yang Dilalui Sungai Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penggunaan Air Sungai <i>Number of Villages Crossed by River by Regency/City and The Use of River Water</i>	56
13	Banyaknya Desa yang Memiliki Keluarga yang Tinggal di Bantaran Sungai, di Bawah Jaringan Listrik Tegangan Tinggi, dan Permukiman Kumuh Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Having Household Lived in The River Bank, In Under High Voltage Of Electrical Network and Slum area by Regency/City</i>	57
14	Banyaknya Desa yang Mengalami Gangguan Lingkungan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Gangguan Lingkungan <i>Number of Villages With Environmental Disturbance by Regency/City and Type of Environment Disturbance</i>	59
15	Banyaknya Desa yang Mengalami Gangguan Lingkungan dan Yang Mengadu Ke Kepala Desa/Lurah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Gangguan Lingkungan <i>Number of Villages With Environment Disturbance and Reporting The Case to Village Head By Regency/City and Type of Environmental Disturbance</i>	60

No	Judul Title	Halaman Page
IV.	Antisipasi Dan Kejadian Bencana Alam <i>Anticipation and Environment Disaster</i>	
16	Banyaknya Desa yang Berada di Daerah Rawan Bencana Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bencana <i>Number of Villages Located in the Area of Natural Disaster by Regency/City and Type of Natural Disaster</i>	62
17	Banyaknya Desa yang Mengalami Bencana Alam Tiga Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bencana <i>Number of Villages With Natural Disaster in The Last Three Years by Regency/City and Type of Natural Disaster</i>	63
V.	Pendidikan Dan Kesehatan <i>Education and Health</i>	
18	Banyaknya Desa yang Mempunyai Fasilitas Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan <i>Number of Villages Having Education Facility by Regency/City and Type of Education Level</i>	66
19	Banyaknya Desa yang Mempunyai Lembaga Pendidikan Keterampilan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Keterampilan <i>Number of Villages Having Skilled Education Institution by Regency/City and Type of Skilled Education</i>	69
20	Banyaknya Desa yang Mempunyai Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sarana Kesehatan <i>Number of Villages Having Health Facilities by Regency/City and Type of Health Facility</i>	71
21	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Kemudahan untuk Mencapai Sarana Kesehatan <i>Number of Villages Having No Health Facility by Regency/City, and Accessibility to Health Facility</i>	74
22	Banyaknya Desa yang Memiliki Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tenaga Kesehatan <i>Number of Villages Having Medical Practitioner who Stayed in Village by Regency/City and Type of Medical Practitioner</i>	79

No	Judul Title	Halaman Page
23	Banyaknya Desa yang Terjadi Wabah Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Wabah Penyakit Setahun Terakhir <i>Number of Villages With Epidemic Occurrence by Regency/City and Type of Epidemic in The Last Year</i>	80
24	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota, Sumber Air untuk Minum/Memasak Pada Umumnya dan Keberadaan Penduduk yang Membeli Air untuk Minum <i>Number of Villages by Regency/City, Water Source for Drinking/Cooking and Population who Buy Water for Drinking</i>	82
VI.	Sosial Budaya Socio-Culture	
25	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota, Agama dan Tipe Daerah <i>Number of Villages by Regency/City, Religion and Type Of Area.....</i>	83
26	Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Ibadah <i>Number of Worship Places by Regency/City and Type of Worship Place</i>	84
27	Banyaknya Desa yang Memiliki Kegiatan Institusi Sosial/Kemasyarakatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Institusi <i>Number of Villages Having Social Institution Activity by Regency/City and Type of Institution</i>	85
28	Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Cacat <i>Number of Disabled People by Regency/City and Type of Disability.....</i>	88
29	Banyaknya Desa yang Memiliki Situs/Bangunan Bersejarah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Situs/Bangunan Bersejarah <i>Number of Villages Having Archeological/Historical Site by Regency/City and type of Historical Site</i>	90
30	Banyaknya Desa yang Mempunyai Tradisi Gotong Royong, Perjudian, Dihuni Lebih Dari Satu Suku/Etnis dan Tempat Transaksi Seks Komersial, Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages With Community Self-Help, Gambling, Inhabited by Multi Ethnic Group and Prostitution Places by Regency/City</i>	91

No	Judul Title	Halaman Page
VII.	Rekreasi, Hiburan Dan Olahraga <i>Recreation, Entertainment and Sports</i>	
31	Banyaknya Desa yang Memiliki Tempat Hiburan dan Rekreasi Komersial Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Having Entertainment and Commercial Recreation Places by Regency/City</i>	93
32	Banyak Desa yang Memiliki Lapangan/Gelanggang Olah Raga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lapangan Olah Raga <i>Number of Villages Having Sport Centre by Regency/City and Type of Sport Centre</i>	94
33	Banyak Desa yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olah Raga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Olah Raga <i>Number of Villages Having Sport Group by Regency/City and Type of Sport</i>	96
VIII.	Angkutan, Komunikasi Dan Informasi <i>Transportation, Communication, Information</i>	
34	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Prasarana Transportasi <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Transportation.....</i>	97
35	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan Terluas <i>Number of Villages by Regency/City and The Type Surface of Widest Raod</i>	99
36	Banyaknya Desa yang Memiliki Prasarana Komunikasi Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Having Communication Facility by Regency/City.....</i>	100
IX.	E k o n o m i <i>Economy</i>	
37	Banyaknya Sarana Perdagangan, Hotel dan Perbankan Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Trade Facility, Hotel and Banking by Regency/City</i>	102

No	Judul Title	Halaman Page
38	Banyaknya Desa yang Memiliki Sarana Pemasaran Produksi, dan Lembaga Keuangan Mikro Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya <i>Number of Villages Having Production Marketing Facility by Regency/City and Type of Facility</i>	103
39	Banyaknya Desa yang Memiliki Unit Usaha Masyarakat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha <i>Number of Villages Having Economic Activity by Regency/City and Type of Economic Activity</i>	105
40	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Kelompok Pertokoan Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak ke Kelompok Pertokoan Terdekat <i>Number of Villages Having No Shopping Complex by Regency/City and The Nearest Distance to Shopping Complex</i>	106
41	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Pasar Permanen/Semi Permanen Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak Terdekat ke Pasar <i>Number of Villages Having No Permanent Market/Non-Permanent Market by Regency/City and The Nearest Distance to Market</i>	108
42	Banyaknya Industri Kecil/Kerajinan Rumah tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Industri Kecil/Kerajinan Rumah tangga <i>Number of Small Scale Industry by Regency/City and Type of Industry ..</i>	109
X.	Politik Dan Keamanan <i>Politics and Security</i>	
43	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Nama Partai yang Mendapat Suara Terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (Khusus DKI Jakarta DPRD Kabupaten/Kota) Pada Pemilu 2004 <i>Number of Villages by Regency/City and The Political Party Which Obtained Major Ballot for DPRD in The 2004 Election</i>	111
44	Banyaknya Desa yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal, Jumlah Korban dan Kerugian Material Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages With Massive Fighting Incident, Number of Victims and Material Lost by Regency/City</i>	112
45	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Konflik yang Sering Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Conflict Frequently Happened In The Last Year</i>	114

No	Judul Title	Halaman Page
46	Banyaknya Desa yang Masyarakatnya Terkena Tindak Kejahatan yang Terjadi Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kejahatan <i>Number of Villages With Population Involve in Crime In The Last Year by Regency/City and Type of Crime</i>	115
XI.	Keterangan Aparat Desa/Kelurahan <i>Identification of Village Staff</i>	
47	Banyaknya Kepala Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Umur <i>Number of Village Head by Regency/City and Age Group</i>	117
48	Banyaknya Kepala Desa Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Tipe Daerah <i>Number of Village Heads by Regency/City, Sex and Type of Area</i>	118
49	Banyaknya Kepala Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Village Heads by Regency/City and Education Attainment</i> ...	120
50	Banyaknya Kepala Desa Laki-Laki Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Male Village Heads by Regency/City and Education Attainment</i>	121
51	Banyaknya Kepala Desa Perempuan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Female Village Heads by Regency/City and Education Attainment</i>	124

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Otonomi daerah diberlakukan sejak tahun 2001 mempunyai implikasi keleluasaan daerah dalam mengelola manajemen wilayah. Keperluan data statistik wilayah kecil yang komprehensif semakin dibutuhkan guna membantu perencanaan program daerah yang tepat sasaran. Kebijakan lokal yang menjadi wewenang daerah makin terarah dengan semakin lengkapnya informasi mikro. Apalagi sejak krisis ekonomi, pergantian pimpinan nasional, perubahan politik, maupun terakhir dengan perubahan sistem keuangan dalam pembiayaan pembangunan, penyelenggaraan pemerintahan desa/kelurahan akan dapat dipantau dari informasi semacam ini.

Informasi yang mempunyai skala luas dan detail sampai unit administrasi terbawah dapat dijumpai dalam publikasi Potensi Desa tahun 2005 (Podes). Pengumpulan data dilakukan pada Mei 2005 yang merupakan bagian pelaksanaan Sensus Ekonomi 2006. Penyelenggaraan Podes selalu mengikuti kegiatan Sensus, yaitu Sensus Penduduk, Sensus Pertanian dan Sensus Ekonomi.

CHAPTER I PREFACE

1.1. Background

The regional autonomy, which has been implemented since 2001, lead to the local government to be free in managing their region. The comprehensive statistical data on small area is therefore importantly needed to help plan the regional program correctly. The local government will be more focused by the availability of micro information. Moreover, the impact of some incidents like economic crisis, the change of national leader, political reformation, or modification of budget system of financing development, to the village government can be easily monitored.

The large-scale information of Indonesia area and detail information of lowest administration unit can be found in the publication of the 2005 Village Potential Statistics or Podes. The ninth publication, which was collected in May 2005, was part of the 2006 Economic Census. The publication of previous Podes, with its first publication was published in 1980, and it is always associated with

Dilihat dari skala cakupan yang dapat memberi informasi sampai wilayah terkecil, maka informasi semacam ini merupakan *small area statistic* yang masih jarang dilakukan oleh pihak lain. Pelaksanaan Podes sebelumnya yang dilakukan sejak 1980 mencakup kurang lebih 186-493 variabel, sedangkan Podes 2005 terdiri dari 298 variabel. Karena luasnya cakupan, maka tidak seluruh informasi baik wilayah maupun variabel dapat ditampilkan. Publikasi ini disajikan sampai tingkat provinsi dan kabupaten/kota, sedangkan informasi yang lebih rinci dapat diperoleh di BPS.

Pengumpulan data pada pelaksanaan Podes dilakukan secara sensus, mempunyai ciri khas yang sedikit berbeda dengan sensus yang lain. Sensus lain seperti Sensus Pertanian dan Sensus Ekonomi kegiatannya tidak murni sensus, tetapi hanya berupa sensus *sample*. Podes dan Sensus Penduduk, merupakan sensus murni (sensus lengkap). Namun demikian dilihat dari unit pengamatannya, Podes juga berbeda dengan Sensus Penduduk,. Jika pada sensus penduduk setiap penduduk tidak luput dari penelitian, maka pada Podes unit observasinya adalah setiap desa/kelurahan

census activities namely Population Census, Agriculture Census and Economic Census.

Looking at the scale of data coverage, which informs the smallest area, the Podes has been rarely done and has not been possessed by other institution. The number of variables included in the Podes since 1980 was about 186 up to 493 variables, while in the 2005 Podes is about 298 variables. Nevertheless, due to a wide coverage of area, not all information about regional and variables can be presented. This present publication published up to the provincial level. The more detailed information can be found in BPS Province offices.

As has been recognized that the Podes is collected with the census system. However, Podes has different characteristics compared with other censuses. Other censuses like agricultural census, economic census are undertaken as sample census, while Podes is pure census (complete enumeration). In addition, the unit observation of Podes is village, while individual is used for other censuses. Unlike other censuses that are held every ten-year, Podes is conducted every 3 years. Thus, Podes can be regarded as the most

Perbedaan lainya, kegiatan sensus diadakan 10 tahun sekali, tetapi pada podes diadakan setiap sekitar 3 tahun.

1.2. Tujuan.

Publikasi ini mempunyai tujuan menyajikan informasi global/agregat dari kegiatan statistik pada wilayah kecil, dan dapat merupakan informasi awal bagi penelitian lebih lanjut. Secara lengkap tujuan publikasi seperti berikut:

1. Menginformasikan tentang potensi/fasilitas/keadaan pembangunan di desa/kelurahan yang meliputi keadaan sosial-ekonomi, sarana dan prasarana infrastruktur yang ada di wilayah administrasi terbawah.
2. Menyediakan data untuk dasar perencanaan regional (*spasial*) dan sekaligus informasi pencapaian pembangunan di desa/kelurahan.
3. Menyediakan data pokok bagi penyusunan statistik wilayah kecil (*small area statitics*).
4. Sebagai informasi awal bagi keperluan penyusunan ringkasan statistik seperti: penyusunan monografi desa, dasar pembentukan indeks komposit, penyusunan peta geografis (*Geographic Information System*) dan sebagainya.

completed source of information.

1.2. Purpose

The purpose of this publication is to present the general information of statistical activity on small area and to provide initial information for further study. The detail purposes of this publication are as follow:

1. *To inform information on potential, facility, and development in village which include socio-economic condition, infrastructure facilities available in the lowest administration area.*
2. *To provide database for regional/spatial planning as well as information on the development achievement in village level.*
3. *To provide core data for composing small area statistic.*
4. *To provide initial information for reviewing statistical summary such as village monograph, data base for calculating composite index, and geographical map.*

1.3. Sistematika Penyajian

Publikasi Statistik Potensi Desa 2005 terutama menyajikan tabel-tabel per provinsi, kabupaten/kota yang merupakan hasil rekapitulasi pengolahan seluruh potensi desa/kelurahan se Indonesia. Penyajian secara lengkap sebagai berikut. Bab pertama disajikan latar belakang, tujuan dan sistematika penulisan. Bab kedua menampilkan ruang lingkup, jenis data yang dikumpulkan serta metode pengumpulan/pengolahan data. Kemudian mengenai konsep dan definisi dari variabel/informasi yang dikumpulkan dapat dibaca pada bab tiga. Bab empat, merupakan inti publikasi ini, berisi tabel-tabel hasil pengolahan seluruh informasi potensi desa 2005.

1.3. Outline

The 2005 Podes presents provincial tables that were recapitulated from all villages in Indonesia. This publication is divided into four chapter. The first chapter presents background, aim and outline. The next chapter discusses coverage of study, type of data collection, and methodology and method of data processing. The third chapter shows the concept and definition of variable or information collected. Finally, as the core publication, some tables resulted from processing of all village will be depicted in the fourth chapter.

BAB II. RUANG LINGKUP DAN METODOLOGI

2.1. Ruang Lingkup

Pengumpulan data Podes 2005 mencakup seluruh desa/kelurahan atau wilayah administrasi yang setingkat desa termasuk nagari di seluruh Indonesia. Data yang dikumpulkan adalah data keadaan pada Mei 2005. Sedangkan menurut referensi waktu dapat dibagi periode saat kini, setahun yang lalu, maupun periode tiga tahun yang lalu. Menurut frekwensi dibagi dalam katagori “sebagian besar”, “biasanya”, “terbanyak” dan sebagainya.

Dalam publikasi ini, tabel yang serupa dibagi dalam 3 katagori, yaitu tabel untuk desa perkotaan, tabel untuk perdesaan dan tabel perkotaan+perdesaan. Kriteria **desa perkotaan** ditentukan dari beberapa ciri, yang biasanya berbentuk kelurahan dan wilayahnya berada di kota. **Desa perdesaan** adalah wilayah desa yang lebih bercirikan agraris dan umumnya berada diluar/jauh dari daerah perkotaan.

Selain desa dan kelurahan, juga dicacah adalah Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT), Satuan Pemukiman Transmigrasi (SPT), Pemukiman Masyarakat Terasing (PMT). Mengenai UPT/ SPT dan PMT yang dicacah adalah yang berada dalam pengelolaan

CHAPTER II AREA COVERAGE AND METHODOLOGY

2.1. Coverage

As has been mentioned before Podes has covered all villages or administration area at villages level in Indonesia. The time reference of Podes is divided into three: present situation, a year ago and three years ago. Whilst, the frequency is categorized into: “majority”; “usually”; “mostly”, etc.

*All tables in this publication are grouped into three categories: urban, rural and urban+rural. **Urban village** is determined by several characteristics that usually is in urban. **Rural village** is the area of village that more likely as agriculture and is generally located in far from urban area.*

Besides village, Transmigration Dwelling Unit, and Remote Community Settlement, which are under the management of corresponding Department, are also enumerated.

Departemen yang membinanya.

2.2. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan secara garis besar terdiri dari 3 (tiga) tipe, yaitu tipe data dari jawaban yang bersifat dikhotomis (hanya 2 pilihan jawaban), jawaban lebih dari 2 pilihan, dan jawaban berupa isian. Dari sebanyak 298 variabel maka variabel yang bercirikan tipe pertama sekitar 53 persen, variabel yang jawabannya lebih dari 2 (dua) ada sekitar 10 persen, dan jawaban yang tipe terakhir sekitar 37 persen variabel. Daftar pertanyaan Podes 2005 terdiri dari beberapa blok sebagai berikut:

Blok 1 : Pengenalan Tempat

Blok 2 : Keterangan Petugas

Blok 3 : Keterangan umum desa/kelurahan

Blok 4 : Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Blok 5A: Perumahan dan Lingkungan Hidup

Blok 5B: Antisipasi Kejadian Bencana Alam

Blok 6 : Pendidikan dan Kesehatan

Blok 7 : Sosial Budaya

Blok 8 : Rekreasi, Hiburan dan Olah Raga

Blok 9 : Angkutan, Komunikasi dan Informasi

Blok 10: Penggunaan Lahan

Blok 11: E k o n o m i

Blok 12: Politik dan Keamanan

Blok 13: Keterangan Aparat Desa/Kelurahan

Blok 14: C a t a t a n

2.2. Type of data collection

The data collected consists of three types: data with dichotomy (only 2 choices of answer), data with more than 2 choices, and data essay of answers. Out of 298 variables, around 53 percent belong to the first type, 10 percent variables with the second type of answer and 37 percent variables are in the third type of answer. All questions of the 2005 Podes is divided into several blocks as follow:

Block 1: Area Identification

Block 2: Enumerator Identification

Block 3: Village Identification

Block 4: Demography and Labor force

Block5A: Housing and Environment

Block5B: Anticipation for Environmental Disaster

Block 6: Education and Health

Block 7: Socio and Culture

Block 8: Recreation, Entertainment and Sports

Block 9: Transportation, Communication and Information

Block 10: Land Use

Block 11: E c o n o m y

Block 12: Politic and Security

Block 13: Identification of Village Officer

Block 14: N o t e s

2.3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pencacahan dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada kepala desa/aparat desa, juga wawancara di instansi terkait untuk beberapa data yang berhubungan. Kelebihan teknik wawancara, adalah bahwa petugas pencacah sekaligus memposisikan diri sebagai saksi mata tentang keadaan desa/kelurahan. Dengan demikian akan mempertinggi kualitas datanya.

Petugas pencacah Podes SE2006 mengisi 2 rangkap daftar yaitu 1 rangkap ditinggal untuk arsip desa/kelurahan dan 1 rangkap lagi dikirim ke BPS Kabupaten/Kota untuk selanjutnya diolah.

2.4. Metode Pengolahan Data

Dengan pertimbangan bahwa daerah lebih dekat ke sumber data dan lebih mengetahui kondisi datanya, maka pengolahan data Podes SE2006 dilakukan di BPS Kabupaten/Kota. BPS Pusat hanya menyediakan program dan tatacara pengolahannya secara seragam. Setelah data dinyatakan *clean* maka dilakukan penggabungan file di tingkat provinsi. Selanjutnya BPS provinsi akan mengirim file yang sudah dinyatakan *clean* tersebut ke BPS Pusat. Publikasi Podes SE2006 untuk tingkat nasional dilakukan oleh BPS Pusat, sementara

2.3. Data Collection Methodology

Data collection methodology is used technically by direct interviewing to village head or/village staff and interviewing several corresponding institutions for certain data needed. By doing so, the enumerators will play an important role to see directly the village condition that lead to increase the quality of data.

The enumerator of the 2005 Podes filled 2 (two) copies: one copy is used for village's file and another copy is sent to BPS Municipality/City for further data processing.

2.4. Data Processing Methodology

Due to the fact that BPS regional office is closer to data source, and even know more about data condition, hence data processing of the 2005 Podes is located in BPS Municipality/City. BPS Central office therefore provides uniformly the program and its manual for data processing. As data determined as clean data, all files will be compiled by BPS provincial level. Then BPS province will send those clean data to BPS Central Office. The 2005 Podes of national level is published by BPS Central office, while

publikasi serupa untuk tingkat provinsi,
diserahkan sepenuhnya ke daerah.

*similar publication of provincial level is
totally handled by BPS regional office.*

<http://www.bps.go.id>

BAB III KONSEP DAN DEFINISI

3.1. UMUM

Status pemerintahan desa/kelurahan

Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di daerah kabupaten.

Kelurahan adalah suatu wilayah lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan/atau daerah kota dibawah kecamatan. (UU RI No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah).

Nagari adalah bagian wilayah dalam kecamatan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan nagari.

Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan adalah lembaga permusyawaratan/permufakatan yang keanggotaannya terdiri dari kepala-kepala dusun, pimpinan lembaga-lembaga kemasyarakatan dan pemuka-pemuka masyarakat desa yang bersangkutan.

CHAPTER III CONCEPT AND DEFINITION

3.1. GENERAL

Village/Kelurahan governmental status

***Village** is a region occupied by the number of people as a society unit, which have the lowest governmental organization directly under sub district head and is entitled to organize it own household business under the unity of Indonesian Republic.*

***Kelurahan** is a region occupied by the number of people, which have direct government organization under sub district head but is not entitled to implement its own household business.*

***Nagari** is a region of sub district head which include working environment in government organization of Nagari*

***Village Representative Council** is a deliberation institution in which its committee member comprising head of community center and leaders of society.*

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Kampung (RK)/Rukun Warga (RW) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa dan kelurahan. Dari segi ukuran, RT biasanya lebih kecil dari RW/RK. Jumlah kepala keluarga/keluarga di dalam RT biasanya lebih kecil dari 30 keluarga untuk desa dan 50 untuk kelurahan. Dari setiap RW/RK biasanya terdiri dari paling sedikit 2 RT di desa dan 3 RT di kelurahan (Permendagri No.5 Th 1981 tentang pembentukan dusun dalam dan lingkungan dalam kelurahan, pasal 4).

Letak Geografis Desa/Kelurahan

- 1). **Desa pesisir** adalah desa/kelurahan yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau) dengan corak kehidupan rakyatnya tergantung pada potensi laut dan bisa tidak tergantung pada potensi laut.
- 2). **Desa bukan pesisir** adalah desa yang tidak berbatasan dengan laut atau tidak mempunyai pantai. Desa bukan pesisir terdiri atas:

Neighborhood Institution/Community Institution (RT/RW) is a community organization set by people in certain neighborhood promoted by the government to preserve unity value and community self-help and to help smoothen development program in the smallest administrative unit of neighborhood or community. The size of neighborhood, normally called "RT" is around 30-50 households, while the community association include at least two RTs.

Geographical Location of Village

1. **Coastal Village** if a village where the area village borders on coastal line regardless whether its inhabitant depend on the sea or not.
2. **Non Coastal Village** is a village where the area does not border on the sea or has no sea.

- a). **Desa lembah/daerah aliran sungai (DAS)** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah cekungan/ledokan di sekitar aliran sungai atau berada di antara dua buah gunung/ bukit.
- b). **Desa lereng/punggung bukit** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar berada di lereng/ punggung bukit atau gunung.
- c). **Desa Dataran** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya rata.

Letak Desa/Kelurahan

Kawasan hutan adalah tertentu yang ditujukan dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk keberadaannya sebagai hutan tetap.

3.2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Penduduk dan Keluarga.

Jumlah penduduk dan keluarga dihitung berdasarkan keadaan terakhir.

- a). **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada saat pencacahan.

- a). **Valley Village/River Basin Area** is when major area is in valley or river basin or river hollow or between two mountains/ hills.
- b). **Hilly Village** is when the major area of village is hilly area or mountain.
- c). **Flat Village** is when the major area of village in flat area.

Location of Village

Forest area is an area which is determined by government as fix forest

3.2. Population and Labor Force

Population and Households.

Number of population and households enumerated based on the latest data.

- a). **Population** is the people who live in village for 6 months or more and those who live less than 6 months but intend to stay permanently.

b). **Keluarga** adalah sekelompok orang yang mempunyai hubungan darah terdiri dari bapak, ibu dan anak atau mempunyai kartu keluarga sendiri.

c). **Keluarga Pertanian** adalah keluarga yang sekurang-kurangnya satu anggota keluarga melakukan kegiatan bertani/berkebun, menanam tanaman kayu-kayuan, beternak ikan di kolam, karamba maupun tambak; menjadi nelayan, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian.

d). **Pra Keluarga Sejahtera (KS)** adalah keluarga yang belum memenuhi salah satu atau lebih syarat berikut:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
2. Mempunyai pakaian yang berbeda untuk berbagai keperluan,
3. Lantai rumah bukan tanah, dan
4. Bila anaknya sakit dibawa berobat ke sarana/petugas kesehatan.

Keluarga Sejahtera Tahap I (KS I) adalah keluarga yang sudah memenuhi syarat:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,

b). **Family/Household** is a person or a group of persons occupying in all or some part of physical/census building which usually live and eat in the one kitchen. Living and eating in one kitchen is meant when daily needs are managed altogether.

c). **Agricultural Household** is a household in which at least one family member involves in farming/estate, timber plant, fish breeding at pond, fish breeding in basket, fishery, hunting, wild animal catching, livestock/poultry husbandry, or services in farming.

d). **Pre Welfare Family (Pra KS)** is a family, which has not one or more some of the following requirement:

1. Having meal two times or more in a day.
2. Having a different cloth for different event.
3. Floor area is not land based.
4. Having awareness to sending its children to doctor/paramedic.

First degree of Welfare Family (KS I) is a family which has achieved the following requirement:

1. Having meal two times or more in a day.

2. Sudah mempunyai pakaian yang berbeda untuk keperluan yang berbeda,
3. Lantai rumah bukan terbuat dari tanah,
4. Sudah sadar membawa anaknya yang sakit ke sarana/petugas kesehatan.

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk.

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk adalah sektor atau bidang usaha di mana sebagian besar penduduknya memperoleh penghasilan/pendapatan.

- a). **Pertanian** meliputi pertanian tanaman pangan dan tanaman pertanian lainnya; peternakan; jasa pertanian dan peternakan; kehutanan dan penebangan hutan; perburuan/penangkapan, dan pembiakan binatang liar; perikanan laut dan darat.
- b). **Pertambangan dan penggalian** adalah kegiatan/lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian, seperti pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu batuan, tanah liat, pasir, penambangan dan penggalian garam, pertambangan mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan lain-lain.
- c). **Industri pengolahan** adalah kegiatan pengubahan bahan dasar menjadi barang jadi/setengah jadi, dari kurang nilainya menjadi barang lebih tinggi nilainya. Secara

2. *Having a different cloth for different event.*
3. *Floor area is not soil based.*
4. *Having awareness to sending its children to doctor/paramedic.*

Income Source of the Major Population

Income Source of major Population is a sector or field in which most population earn their living.

- a). ***Agriculture*** consist of food crops and other agriculture plant; livestock; agriculture services; and animal husbandry; forestry and tree feeling in the forest, hunting/catching, wild animal breeding; and fishery.
- b). ***Mining and Quarrying*** is an activity in the sector of mining and quarrying such as coal mining, oil and gas, metal, stone mining, land clayey, sand, salt mining and quarrying, chemical substance mining, and fertilizer, gypsum mining, asphalt, limestone.
- c). ***Industry*** is an activity which change basic commodity into finished or a half-finished product or from less value into more valuables. In general, the industry

garis besar industri meliputi:

- 1). Industri makanan, minuman dan tembakau;
- 2). Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit;
- 3). Industri barang dari kayu, termasuk perabot rumah tangga;
- 4). Industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan penerbitan;
- 5). Industri kimia dan bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik;
- 6). Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak dan batu bara;
- 7). Industri logam dasar;
- 8). Industri barang dari logam, mesin dan peralatan;
- 9). Industri pengolahan lainnya.

- d). **Perdagangan besar/eceran, rumah makan dan akomodasi** adalah kegiatan jual beli barang termasuk juga usaha restoran/rumah makan dan minuman, katering, restorasi di kereta api, kafetaria, kantin, warung, penginapan (hotel, motel, hostel, dan losmen).
- e). **Jasa** adalah kegiatan yang menghasilkan jasa dengan tujuan untuk dijual baik

consist of :

- 1). *Manufacture of food, beverages, and tobacco;*
- 2). *Manufacture of textile, garments, and leathers;*
- 3). *Manufacture of wood, bamboo, rattan, willow and the like, including furniture;*
- 4). *Manufacture of paper and paper products; printing and publishing;*
- 5). *Manufacture of chemical and petroleum; coal; rubber and plastic products;*
- 6). *Manufacture of nonmetallic products, except products of petroleum and coal;*
- 7). *Basic metal industries;*
- 8). *Manufacture of fabricated metal products, machinery and equipment;*
- 9). *Other manufacturing industries.*

- d). **Trade** is a selling and purchasing activity of goods, which include restaurant, catering, restoration in train, cafeteria, canteen, shop, inn (hotel, motel, hostel, and cheap hotel).
- e). **Service** is an activity produce service which is aim is to sell, all or same.

seluruhnya atau sebagian, meliputi:

- 1). Real estat, jasa persewaan, dan jasa perusahaan;
 - 2). Jasa pendidikan;
 - 3). Jasa kesehatan dan kebersihan;
 - 4). Jasa dan kegiatan sosial;
 - 5). Jasa rekreasi, kebudayaan, olahraga;
 - 6). Jasa perusahaan dan rumahtangga.
- f). **Lainnya** adalah kegiatan yang bidang atau sektornya tidak termasuk pada rincian di atas. Seperti, listrik, gas, air, konstruksi, transportasi, pergudangan, komunikasi dll.

3.3. Perumahan dan Lingkungan Hidup

Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah keluarga yang berlangganan listrik secara resmi dari PLN.

Keluarga pengguna listrik non-PLN adalah keluarga yang berlangganan listrik Non PLN, misalnya dari diesel/generator yang diusahakan sendiri atau diusahakan secara bersama. Termasuk dari diesel/generator yang dibangkitkan sendiri (tidak diusahakan) dan hanya digunakan sendiri.

Jenis penerangan jalan utama desa/kelurahan adalah jenis penerangan yang ada pada jalan utama desa/kelurahan misalnya, listrik PLN, listrik non PLN, non listrik atau tidak ada penerangan jalan utama. Penerangan jalan yang diusahakan oleh masyarakat walaupun sumber-

This includes:

- 1). *Real estate, rental, company;*
- 2). *Education;*
- 3). *Cleaning service;*
- 4). *Social activity;*
- 5). *Recreation, culture and sport;*
- 6). *Home industry.*

f). **Others** are an activity which is not mentioned above.

3.3. Housing and Environment

Household Subscribing State Electricity is a household which subscribe electricity from state electricity.

Household Subscribing Non-State Electricity is a household which subscribe electricity from non-state electricity, namely diesel/generator. Including in this category is generator generated by household not for commercial purpose.

Type of Illumination in Main Road of village is a type of illumination in the main road surrounding namely state electricity, non-state electricity, and others. When the road illumination which is managed by community, take its source from non-state

nya dari PLN dimasukkan Listrik non PLN.

Bahan bakar untuk memasak adalah bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar penduduk di desa/ kelurahan. Misalnya; gas kota/LPG, minyak tanah, kayu bakar, arang, sekam, tempurung, briket batu bara dan biogas.

Sungai yang melintasi desa adalah sungai yang alirannya melalui wilayah desa/kelurahan, termasuk juga sungai yang menjadi batas desa/kelurahan.

Keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai adalah keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai dan atau sempadan sungai.

Bantaran sungai adalah lahan pada kedua sisi sepanjang palung sungai dihitung dari tepi sampai dengan kaki tanggul sebelah dalam (PP No.35 Tahun 1991 tentang sungai).

Keluarga yang bertempat tinggal di bawah jaringan listrik tegangan tinggi.

Dikatakan jaringan listrik tegangan tinggi apabila kawat yang melintas mempunyai tegangan listrik lebih dari 500 KV. Keluarga dan bangunan yang dicatat pada rincian ini adalah keluarga dan bangunan yang berada di bawah jaringan dan berjarak 20 meter dari

electricity, should be included as state electricity.

Cooking fuel is a fuel used by the majority of people in the village, e.g.: city gas/LPG, kerosene, firewood, car coal, chaff, coconut sell, coal brisket, and biogas.

River crossing village is a river in which its flow crosses over the village. Including in this category is a river as village's boundary.

Household living in river bank is a household living in a riverbank and or river border.

River bank is a land located in along the river of both side measured from its side to inner side of dike (PP No.35 of 1991 on River).

Household under high voltage of electrical Network

Under high voltage electrical network is when the crossing line has more than 500 Kilo Volts. The household as well as building recorded in this category are those households located under the network and 20 meter length distance of the line

lintasan jaringan tersebut. (Permentamben No. 1.P/47/MTE/1992).

Permukiman mewah adalah kelompok permukiman yang oleh masyarakat setempat dianggap mewah.

Permukiman kumuh adalah lingkungan hunian dan usaha yang ditandai oleh:

1. Banyak rumah tidak layak huni,
2. Banyak saluran pembuangan limbah macet,
3. Penduduk/bangunan sangat padat,
4. Banyak penduduk buang air besar tidak di jamban,
5. Biasanya berada di areal marginal (seperti di tepi sungai, pinggir rel kereta api).

Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/Perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan.

***Luxurious Settlement** is a group of housing claimed by the local people as a luxurious area*

***Slum area** is a settlement and business area which is identified by*

1. *the number of improper house,*
2. *the number of stuck water disposal,*
3. *the number of crowded people or crowded buildings,*
4. *the number of people who do not have toilet facility,*
5. *Usually located in marginal area (such as in river side, in railway tract side).*

***Environmental pollution** is a work process, which pollute the environment such as waste fabric, the usage of fertilizer, household garbage/market/shopping center/office complex and others.*

The environmental pollution is indicated by the occurrence of certain illness both for human being and animal, the death of plantation, and physical and chemical change of environment that can be a specific change on plants or animal.

Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan Kepala Desa/Lurah.

Penggalian golongan C adalah kegiatan di bidang pertambangan dan penggalian, seperti batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti batu koral, aspal, gips, dan gamping.

3.4. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam

Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan, kerugian, dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana lainnya misalnya angin topan dan sebagainya. Bencana alam yang dicatat yaitu bencana yang terjadi dalam 3 tahun terakhir. Jumlah bencana dihitung berdasarkan rangkaian kejadian.

Rawan bencana adalah daerah yang pernah mengalami bencana atau belum terjadi tetapi berpotensi untuk setiap saat terjadi bencana alam (seperti gempa bumi, tanah longsor, dan banjir).

3.5. Pendidikan Dan Kesehatan

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari, pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Dalam survei ini dicatat pula sekolah

***Report on Pollution problems** is a report on pollution problems at least to the village head.*

***Quarrying C Type** is an activity in quarrying and digging field such as stone/coral, sand, lime, sulfur, kaolin, quartzite and others such coral stone, asphalted, and limestone.*

3.4. Anticipation and Disaster

***Natural disaster** is a natural phenomenon, which leads to misery, damages or detriment, and financial loss, suffering of the people. Not including in this category is disaster from plant microbe or outbreak. Other disaster is such as hurricane. The natural disaster recorded in this category is that disaster which happens during the three years.*

***Disturbed area** is an area in which natural disaster has ever happened or has not yet happened but potentially will happen such as earthquake, land sliding and flooding).*

3.5. Education And Health

***School** is an education institution which starts from elementary, intermediate, and high level. Kindergarten, exceptional*

taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari/biara/teologi, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan pemerintah maupun swasta.

Contoh: Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

School, Islamic Boarding School and Theology Institution are not included in this category.

Pondok Pesantren is formal education which provide one of the education level such as Madrasah Ibtidaiyah (elementary level), madrasah Tsanawiyah and Madrasah Aliyah (intermediate level).

Madrasah Diniyah is an informal education institution of Islamic study.

Seminary/Biara/Theology or seminary/monastery/theology is an informal education institution in Christianity.

Skilled Education is off-school education on special skill managed by one institution both government or private, the course duration is usually in a short time with certificate.

For example:

Mechanical course is a course on mechanical work for bicycle, motorcycle or car.

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Puskesmas adalah Pusat Kesehatan Masyarakat yang merupakan unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim

***Hospital** is a place where people come to check their health. Hospital is usually controlled under doctor.*

***Maternal hospital or Mother Child Health Care Center** is a hospital with more special facility for giving birth, pregnancy consultation, mother and child consultation under the command of doctor and senior midwives.*

***Maternal house** is a place facilitated by giving birth facilities, pregnancy consultation and mother/child consultation under the command of senior midwives.*

***Polyclinic** is a place for health consultation and usually under the control of doctor/medicine without in-patient facilities. This is not include clinic in Community Health Care Center and in Hospital.*

***Public health center** is a health center provided by government in all sub districts in Indonesia (one level above village) to facilitate health serving of the people.*

Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu, yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja Puskesmas dan Polindes (Pondok Bersalin Desa). Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan/tenaga medis.

Tempat praktek dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat praktek bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan

***Subsidiary public health center** is a health facility that assists the Public Health Center to serve people health in some work area of that Public Health Center and Village Child Birth House.*

***Medical clinic** is a place where people come for health consultation under the control of medical staff.*

***Medical practitioner** is a place where one or some doctors serve people for health consultation.*

***Midwives practitioner** is a place of one or some midwives serve people for health consultation and is usually equipped by the facility for pregnancy consultation and giving birth.*

***Integrated health served post** is a community action dealing with basic health particularly mother child health-by-health*

anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (gigi, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Bidan adalah bidan yang berdomisili/tinggal di desa/kelurahan dan mempunyai SK.

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sambilan maupun utama. Contoh: paraji (di Jawa Barat).

cares. The program is dealing with immunization, mother child health, family planning, and nutrition under the mastery of public health center.

***Village child birth house** is a place provided by the government that help women of the village to check their pregnancy and giving birth under the mastery of village midwives.*

***Pharmacy** is a place that has operation permit as medication from Health Ministry under the mastery of pharmacist.*

***Medication/Herbal store** is a store that specially sells medication/herb, including traditional herb store.*

***Physician** including this category are general practitioner and medical specialist (dentist, obstetrician, ophthalmologist, etc), but excludes veterinarian.*

***Paramedic** is a nurse/midwives who live in this village.*

***Traditional child birth assistance** is a person who traditionally posses a skill in helping women to give birth. Some of them are also have given special training from*

Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas)

Surat miskin adalah surat yang dikeluarkan oleh desa/kelurahan dengan maksud untuk memperoleh keringanan biaya bagi penduduk desa/kelurahan yang dianggap miskin, biasanya surat keterangan miskin ini digunakan untuk keringanan (pembebasan) biaya pengobatan dan perawatan di rumah sakit dan keringanan biaya pendidikan bagi anak-anak yang orang tuanya miskin (tidak mampu).

Kriteria yang digunakan untuk menentukan keluarga miskin yaitu bisa berasal dari BKKBN, BKKBN yang dimodifikasi, dari kepala desa/kelurahan, dan dari aparat kabupaten/kota atau kecamatan.

Kartu sehat adalah kartu yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan dengan maksud membantu masyarakat miskin (tidak mampu). Kartu sehat ini digunakan untuk berobat ke fasilitas kesehatan pemerintah (Rumah Sakit, dan Puskesmas) tanpa dipungut biaya. Satu keluarga mempunyai satu kartu sehat yang di dalamnya memuat daftar anggota keluarganya, dan setiap anggota keluarga bisa mempergunakannya.

the Health Office or Public Health Center

Poverty letter is a letter issued by head of village due to the poverty of the person to obtain reduction on medication and hospital fund or education fee of the children for poor family.

The criteria of determining poor family in this survey are the criteria used by National Family Planning Coordination Board (NFPCB) or the criteria of NFPCB that has been modified to meet the situation, or from the Head of the Village or from the Head of Regency or Head of District.

Health card is a card issued by Ministry of Health to assist poor people to get health care from hospital or Public Health Center with no fee. Each poor family is entitled to get one card which include all family for having free health care.

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata.

Penjelasan:

Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam. Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah. Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting. Contohnya penyakit Tetanus Neonetorum (Tetanus pada bayi).

Sumber air yang dicakup adalah sumber air untuk keperluan minum/masak serta mandi/cuci sebagian besar penduduk.

Perusahaan air minum (PAM) yang dimaksud disini adalah perusahaan yang menyalurkan air minum yang telah mengalami proses penjernihan, seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dan Dinas Air Minum (DAM).

***Epidemic disease** is a disease which spread rapidly to most people. The diseases monitored are such as blood fever, measles, such as breath channel infection.*

Explanation:

The determination of the epidemic incident is not been standardized. As long as the disease is spread rapidly and Health Office has taken action to abolish the spread, or the Head of the Village know them, it can be said that epidemic incident is presented regardless whether it is only few people infected. One case is determined as epidemic incident when the case is very important. For example, Tetanus Neonetorum.

***Water resources** is water used for drinking/cooking as well as for bathing/washing of most people in the village.*

***Drinking water company** is water supply company that already establish the standard system of water purification such as Regional Drinking Water Company and Drinking Water Office.*

3.6. Sosial Budaya

Tempat ibadah

Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen

Gereja Katolik adalah tempat ibadah untuk umat Katolik

Pura adalah tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Organisasi kemasyarakatan adalah organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial baik untuk anggotanya sendiri maupun masyarakat (organisasi selain organisasi politik), dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti ketua, sekretaris dan bendahara), baik yang berbadan hukum maupun tidak, dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

3.6. Socio-Cultural

Worship Place

Mosque is a public worship place of Muslim, which can be used for Jum'ah prayer.

Surau/Langgar is smaler than mosque and considered not to be used for Jum'ah prayer.

Church is a public worship place for Christian or catholic.

Balinese temple is a public worship place for Hinduism

Vihara/klenteng is a public worship place of Buddhism/Confucianism.

Social organization is an organization which deals with social matter both for member and public and possess fix structure of organization, such as chief, secretary or treasurer, regardless whether it is corporate or not.

Non-Government Organization (NGO) is non-governmental organization which activate in development by accommodating and empowering them. .

Penyandang cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan rintangan atau hambatan baginya untuk melakukan sesuatu secara selayaknya. Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.

Situs bangunan bersejarah adalah peninggalan sejarah, baik yang dilindungi dan dipelihara atau tidak dipelihara oleh pemerintah setempat. Contoh: Mesjid Demak, Makam Imogiri di Yogya, Jembatan merah di Surabaya, Katedral dll.

Tradisi gotong royong yang dimaksud adalah kegiatan partisipatif masyarakat untuk ikut bersama-sama menyumbang tenaga untuk kesejahteraan/kepentingan publik seperti dalam membangun jalan/jembatan, tempat ibadah dan fasilitas umum lainnya dan dilaksanakan secara sukarela.

Tempat/lokasi transaksi seks komersial adalah tempat transaksi antara penaja seks dengan pelanggannya, atau oleh masyarakat setempat dianggap sebagai tempat transaksi seks komersial seperti: hotel, taman, rumah bordil, lokasi pelacuran (kawasan Dolly di Surabaya), dan lain-lain.

Suku/etnis adalah golongan suku/etnis yang tinggal di desa/kelurahan ini yang biasanya

***Disabled people** is a person with disability so they will disturb people or meet handicap to do common thing. Including this category are physically disabled, mentally disabled and both of them. .*

***Historical/archeological site** is historical/archeological inheritance which was either protected and maintained or not maintained by local government. For example: Mesjid Demak, Makam Imogiri in Yogyakarta, Jembatan Merah in Surabaya, Katedral etc.*

***Community Self-Help** is community activity where people contribute their energy for the sake of their welfare/public interest such as constructing public facility like road, bridge, mosque, church and others.*

***Prostitution place** is a place for transaction between prostitute and their client, or claimed by the local people as place for commercial sex transaction such as hotel, park, house of prostitution, (Doli in Surabaya), etc.*

***Ethnic** is a certain community who live in the village and usually identified by unique*

ditandai dengan kebudayaan dan adat istiadat tertentu.

3.7. Rekreasi, Hiburan, dan Olahraga

Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia, dengan membayar.

Lapangan olahraga adalah tempat melakukan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Lapangan sepak bola yang di dalam lapangannya terdapat juga lapangan volly, tenis lapang dan sebagainya masing-masing dihitung sendiri-sendiri.

Kelompok kegiatan olahraga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olahraga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

3.8. Angkutan, Komunikasi Dan Informasi

Angkutan adalah suatu kegiatan usaha menyediakan jasa angkutan penumpang dan atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat, air maupun udara.

culture and certain tradition.

3.7. Recreation, Entertainment, and Sport

Commercial recreation/ Entertainment place is a commercial place that attracts people to come and pay because of its natural or man-made beauty.

Sport center is a place specifically used for sport in accordance with the requirement of corresponding sport. Volleyball field and tennis court located inside soccer field should be counted as separate field of sport.

Sport Group is an established group of people who commit for doing sport activities regardless of the area.

3.8. Transportation, Communication, and Information

Transportation is an activity of the enterprise/corporation/institution carrying passengers/animals and or goods from one place to another using motor vehicles or else either over the land, sea or air.

Transportasi antar desa/kelurahan yang dimaksud di sini adalah prasarana lalu lintas yang paling sering dilalui oleh penduduk untuk menuju desa atau kecamatan lain.

Prasarana angkutan umum di desa ini:

Terminal penumpang kendaraan bermotor roda 4 adalah suatu tempat kedatangan/keberangkatan dan pemberhentian armada angkutan jalan raya, yang kegiatannya meliputi kedatangan/keberangkatan penumpang, hewan, dan bongkar muat barang serta merupakan daerah lingkungan kerja ekonomi yang dikelola oleh pemerintah daerah (Pemda). Tidak termasuk pangkalan taksi, dan pangkalan kendaraan seperti bemo, bajaj, helikak.

Warung Telekomunikasi (Wartel)/Kios Telepon (Kiospon) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi.

Warung Pos dan Telekomunikasi (Warpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos dan jasa telekomunikasi.

Warung Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (Warparpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos, agen perjalanan/ paket pariwisata dan telekomunikasi.

Inter village traffics are the most traffic infrastructures used by villagers to go to other villages.

Public transportation infrastructure in the village:

4-wheeled vehicles terminal is a place for arrival or departure of land-transportation in which passengers or animals are going to or arrived from and loading-unloading goods, and it is regarded as working area managed by local government. Taxi terminal and other terminal for bemo, bajaj, helikak are excluded.

Telecommunication stall (Wartel)/Telephone stall is a place used to provide telecommunication services.

Post and Telecommunication Shop (Warpostel) is a place provided to give post and telecommunication services.

Tourism, Postal and Telecommunication Shop (Warparpostel) is a place provided to give postal and telecommunication services and travel agent/ tourism package.

Warnet adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa internet.

Kantor pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dsb. dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb.

Pos keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.

Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TV swasta maupun pemerintah.

3.9. Ekonomi

Perusahaan pertanian berbadan hukum
Banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum selama setahun terakhir, yang meliputi perusahaan pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan/tambak (darat)/budidaya laut, termasuk perikanan tangkap, kehutanan dan pertanian lainnya.

Kios sarana produksi pertanian adalah tempat penjualan pupuk, bibit dan lain-lain

***Internet shop** is a place provided to give internet services.*

***Post office** is an office provided to give services like sending goods, letter, money etc from one place to another. The users usually put enough postage stamps on the envelope, postcard, money order, aerogramme, package etc. Mailing house has the same function as post office and auxiliary post office; the difference is that a mailing house is in isolated area.*

***Mobile post office** is mobile postal service just like post office or subsidiary post office (selling, posting, and receiving post article) and using vehicle or other transportation.*

***TV program** is a program which is designed by either Government or Private TV transmitter.*

3.9. Economy

***Agriculture firm** is the number of agricultural firms for the last one year which include: plantation, livestock, fishery/fishpond, forestry and etc.*

***Agriculture supplement shop** is an outlet provided for selling things like manure,*

untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan yang dibedakan menurut pemilikan (KUD atau non-KUD).

Kawasan industri adalah kawasan tempat pemusatan kegiatan industri dengan luas sekurang-kurangnya 20 hektar yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh Perusahaan Kawasan Industri yang telah memiliki Izin Usaha Kawasan Industri.

Sentra industri adalah pengumpulan atau pemusatan dalam kawasan tertentu (aglomerasi), perusahaan industri di suatu lokasi yang di dalamnya terdiri dari berbagai kegiatan usaha yang saling terikat kerjasama strategis yang bersifat saling mengisi dan saling mendukung, yang terikat dalam semangat kebersamaan/komitmen kolektif yang kuat.

Lingkungan industri kecil (LIK) adalah lokasi yang dibangun oleh pemerintah maupun swasta yang khusus diperuntukkan bagi industri kecil (umumnya sejenis) dimana tempat usaha tersebut terpisah dengan tempat tinggal pengusaha dan pada umumnya di bawah binaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan.

Perkampungan industri kecil (PIK) adalah serupa dengan LIK, tetapi tempat tinggal

dung, and other needs for corp., plantation, livestock and fishery and each of which is classified in accordance with the ownership.

Industrial area is central industrial place with 20 hectares of areas which is managed legally by industrial company.

Industrial Agglomeration is a centralization for industrial company in which various companies are tied in cooperation goal and commitment.

Small industrial area is a location built either by government or private for small industry, where its location is separate with their residence under the management of industry and trading department.

Small industry village is just like small industrial area, but either industrial

pengusaha tidak terpisah dengan tempat usahanya.

Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari paling sedikit ada 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan bangunan fisiknya dapat lebih dari satu. Contoh kelompok pertokoan Pasar Baru, kelompok pertokoan Pasar Senen.

Restoran adalah perusahaan/usaha yang menyajikan, dan menjual makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, dilengkapi peralatan dan perlengkapan proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian. Proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi dilakukan di tempat usahanya.

Rumah makan adalah perusahaan/usaha yang kegiatannya hanya menyediakan/ menjual makanan (hidangan) dan minuman bagi umum di tempat usahanya, yang proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi tidak dilakukan di tempat usahanya.

Warung/kedai makan minum meliputi usaha yang menjual bermacam-macam makanan kecil dan minuman siap dikonsumsi yang dijual di tempat tetap, termasuk kantin.

Hotel/Penginapan adalah usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian dari bangunan untuk penginapan umum baik

location and its residence are in the same location.

***Shopping complex** is a number of shops for at least 10 stores as a complex. For example: Pasar Baru shopping complex, Pasar Senen shopping complex.*

***Restaurant** is a business which serve and sell food and drink for public in a permanent building equipped by tools for processing cooking, storing and serving. The process of cooking from raw materials into cooked food is carried out inside the restaurant.*

***Food stall** is a business which serve or sell food and drink for public. The cooking process from raw materials into cooked food is carried in outside .*

***Snack bar** is a business which sell many kind of snack, including canteen, which is ready to consume.*

***Hotel/inn** is a business in which all part or same part of building are used for providing public accommodation*

dilengkapi maupun tidak dilengkapi fasilitas restoran. Penginapan disini termasuk motel, hostel, losmen dan wisma.

Bank umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu-lintas pembayaran. Usaha dari bank umum tersebut adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kembali dananya dalam bentuk pemberian kredit. Yang termasuk dalam bank umum ini adalah semua jenis bank, seperti bank pemerintah, bank swasta, bank asing, dan bank campuran baik yang masuk kategori devisa maupun non devisa.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, kemudian menyalurkan dananya dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan. Disamping itu BPR juga diperbolehkan menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, dan/atau tabungan pada bank lain.

ATM (Automatic Teller Machine) adalah transaksi perbankan dengan menggunakan mesin yang dilakukan secara mandiri, seperti pengambilan uang, transfer, pembayaran rekening dan lain sebagainya

regardless whether with or without restaurant facility. Including this category are motel, hostel, cheap hotel and hotel.

***Commercial bank** is a bank which provide payment transfer service. This bank collects public fund as credit transfer, time fixed deposit, certificate deposit and savings; and redistributes them in extension of credit. Including this are bank, such as state bank, private bank, foreign bank and joint bank either categorized as foreign exchange bank or else.*

***BPR** is a bank which receive fund in the form of deposit, saving and others in which fund will be distributed to the community needed. BPR is also allowed to save in the form of Indonesia bank certificate (SBI), deposit, and saving from other banks.*

***Automatic teller machine** is a banking transaction which use machine independently such as withdrawing, transferring, payment, and etc.*

Dalam UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip;

1. Keanggotaannya sukarela dan terbuka,
2. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis,
3. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota,
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, dan
5. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.

3.10. Politik dan Keamanan

Perkelahian massal adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan warga di luar desa/kelurahan (desa/kelurahan lainnya) ataupun perkelahian antara warga desa/kelurahan itu sendiri.

Perkelahian warga dengan aparat adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan aparat.

Perkelahian pelajar adalah perkelahian antar pelajar suatu sekolah dengan pelajar sekolah lain.

*As Act No 25/1992 on Cooperative states that **cooperative** is a legal firm having its member, whether it is person or firm, based on principle of activity.*

- 1. Membership is openly and voluntarily ,*
- 2. The management is carried out democratically,*
- 3. The share benefit will distributed equally according to the services ,*
- 4. The share benefit depend on the capital, and*
- 5. Despite Independent, it becomes an economic movement which based on family principles.*

3.10. Politics And Security

***Massive Fighting Incident** is a fight among villagers inside the village or fighting between villagers of one village and another village.*

***Fighting between villager and government officer** is a fight between villagers and government officers .*

***Student Fighting** is a fight between students from one Scholl and other school.*

Perkelahian antar suku/etnis adalah perkelahian antar suku/etnis yang terjadi di desa/ kelurahan.

Lainnya: Perkelahian antar warga dengan pelajar atau lainnya.

Jenis-jenis kejahatan.

- a. **Pencurian** adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum.
- b. **Penjarahan** adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru-hara;
- c. **Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan** adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.
- d. **Penganiayaan** adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak

Ethnics Fighting is a fight between people from one ethnic and other ethnic in the same village.

Others: is a fight between villagers and students or others.

Type of Crime

- a. **Common thief** is a stealing of someone's property (goods and/or money) unlawfully.
- b. **Looting** is a stealing which happen in the incident of fire, flood, earthquake, eruption of a volcano, sinking ship, casting ashore ship, train accident, riot, rebellion or misery during a war, including plundering in riot.
- c. **Robbery** is a stealing of goods or animals with violence or threat to the victim before actions. So that the stolen stuffs are still with the thefts when they are captured.
- d. **Maltreatment** is a deliberate cruel act to someone which cause someone's health regardless whether it will impact his/her live or not.

menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

- e. **Pembakaran** adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.
- f. **Bunuh diri** adalah perbuatan dengan sengaja membunuh diri sendiri atau menghilangkan nyawa sendiri atas kemauan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan.
- g. **Lainnya** yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

Pos Keamanan Lingkungan adalah kegiatan ronda malam yang dilakukan oleh masyarakat/warga setempat yang dikoordinir oleh aparat desa untuk keamanan semua penduduk.

Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, biasanya hanya beberapa personil.

Polsek adalah Kepolisian Sektor yang wilayahnya meliputi satu kecamatan.

3.11. Keterangan Aparat Desa/Kelurahan

Umur

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun

e. **Arson** is a deliberate burning something such as house, forest, car, boat, which cause to endanger to goods and soul.

f. **Suicide** is an action of deliberate killing him/her self on his/her willing.

g. **Others** are crimes which are not mentioned above.

Neighborhood security post is a patrol done by local community coordinated by village staffs for community's security.

Police station is a place where police officers keep security in the community and its surroundings.

Sector police is police station in sub district.

3.11. Village head information

Age

Age is counted in years with floor-round off or age at the last birthday. The year calculation is based on calendar year.

didasarkan pada kalender Masehi.

Pendidikan kepala desa/lurah

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan kepala desa/lurah adalah pendidikan yang oleh kepala desa/lurah telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah. Misalnya, kepala desa kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 5 (hanya tamat SMU).

Aparat pemerintah desa/kelurahan

Sekretaris Desa/Kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Kelurahan memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Village head education

Education attainment of the village head is the highest education level obtained by village heads with certificate. For example, a village head had studied in the third level of undergraduate S1 program, so circled code 5 (high school graduate).

Village Officer

Village secretary is village officer who is responsible for managing village administration, development and social affair in the village and help the chief of village to serve administration to the people.

<http://www.bps.go.id>

TABEL/TABLE

<http://www.bps.go.id>

TABEL
: 01
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PEMERINTAHAN
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GOVERNMENTAL STATUS

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Nagari	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	61	8	-	-	69
Belitung	40	2	-	-	42
Bangka Barat	54	3	-	-	57
Bangka Tengah	38	2	-	-	40
Bangka Selatan	45	3	-	-	48
Belitung Timur	30	-	-	-	30
Kota Pangkal Pinang	-	35	-	-	35
Provinsi/Province	268	53	-	-	321

TABEL
: 01.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PEMERINTAHAN
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GOVERNMENTAL STATUS

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Nagari	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	6	7	-	-	13
Belitung	10	2	-	-	12
Bangka Barat	3	3	-	-	6
Bangka Tengah	-	1	-	-	1
Bangka Selatan	-	3	-	-	3
Belitung Timur	13	-	-	-	13
Kota Pangkal Pinang	-	35	-	-	35
Provinsi/Province	32	51	-	-	83

TABEL
: 01.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PEMERINTAHAN
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GOVERNMENTAL STATUS

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Desa Village	Kelurahan Village	Nagari	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	55	1	-	-	56
Belitung	30	-	-	-	30
Bangka Barat	51	-	-	-	51
Bangka Tengah	38	1	-	-	39
Bangka Selatan	45	-	-	-	45
Belitung Timur	17	-	-	-	17
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	236	2	-	-	238

TABEL
: 02
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI BADAN PERWAKILAN DESA/DEWAN KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING VILLAGE COUNCIL/BOARD BY REGENCY/CITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Desa/ Village		Kelurahan/Village	
	Badan Perwakilan Desa Village Board		Dewan Kelurahan Village Council	
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	60	1	-	8
Belitung	40	-	-	2
Bangka Barat	53	1	-	3
Bangka Tengah	36	2	1	1
Bangka Selatan	44	1	-	3
Belitung Timur	28	2	-	-
Kota Pangkal Pinang	-	-	2	33
Provinsi/Province	261	7	3	50

TABEL
: 02.1
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI BADAN PERWAKILAN DESA/DEWAN KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING VILLAGE COUNCIL/BOARD BY REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa/ Village		Kelurahan/Village	
	Badan Perwakilan Desa <i>Village Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Village Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	5	1	-	7
Belitung	10	-	-	2
Bangka Barat	2	1	-	3
Bangka Tengah	-	-	-	1
Bangka Selatan	-	-	-	3
Belitung Timur	13	-	-	-
Kota Pangkal Pinang	-	-	2	33
Provinsi/Province	30	2	2	49

TABEL
: 02.2
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI BADAN PERWAKILAN DESA/DEWAN KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING VILLAGE COUNCIL/BOARD BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa/ Village		Kelurahan/Village	
	Badan Perwakilan Desa <i>Village Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Village Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	55	-	-	1
Belitung	30	-	-	-
Bangka Barat	51	-	-	-
Bangka Tengah	36	2	1	-
Bangka Selatan	44	1	-	-
Belitung Timur	15	2	-	-
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-
Provinsi/Province	231	5	1	1

TABEL : 03 BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN LETAK GEOGRAFIS
TABLE : 03 NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GEOGRAPHICAL LOCATION

Perkotaan + Perdesaan/Urban + Rural

Letak Geografis <i>Geographical Location</i>					
Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pesisir <i>Coast</i>	Bukan Pesisir/Non Coast			Jumlah <i>Total</i>
		Lembah/Daerah Aliran Sungai <i>Valley/River Basin Area</i>	Lereng/Punggung Bukit <i>Slapes of a Hill</i>	Dataran <i>Plain</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	11	2	-	56	69
Belitung	28	-	-	14	42
Bangka Barat	23	-	1	33	57
Bangka Tengah	12	-	-	28	40
Bangka Selatan	15	1	-	32	48
Belitung Timur	15	-	1	14	30
Kota Pangkal Pinang	1	1	-	33	35
Provinsi/Province	105	4	2	210	321

TABEL : 03.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN LETAK GEOGRAFIS
TABLE : 03.1 NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GEOGRAPHICAL LOCATION

Perkotaan / Urban

Letak Geografis <i>Geographical Location</i>					
Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pesisir <i>Coast</i>	Bukan Pesisir/Non Coast			Jumlah <i>Total</i>
		Lembah/Daerah Aliran Sungai <i>Valley/River Basin Area</i>	Lereng/Punggung Bukit <i>Slapes of a Hill</i>	Dataran <i>Plain</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	5	-	-	8	13
Belitung	5	-	-	7	12
Bangka Barat	1	-	-	5	6
Bangka Tengah	1	-	-	-	1
Bangka Selatan	2	-	-	1	3
Belitung Timur	8	-	-	5	13
Kota Pangkal Pinang	1	1	-	33	35
Provinsi/Province	23	1	-	59	83

TABEL
: 03.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN LETAK GEOGRAFIS
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GEOGRAPHICAL LOCATION

Perdesaan / Rural

Letak Geografis Geographical Location					
Kabupaten/Kota Regency/City	Bukan Pesisir/Non Coast				Jumlah Total
	Pesisir Coast	Lembah/Daerah Aliran Sungai Valley/River Basin Area	Lereng/Punggung Bukit Slapes of a Hill	Dataran Plain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	6	2	-	48	56
Belitung	23	-	-	7	30
Bangka Barat	22	-	1	28	51
Bangka Tengah	11	-	-	28	39
Bangka Selatan	13	1	-	31	45
Belitung Timur	7	-	1	9	17
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	
Provinsi/Province	82	3	2	151	238

TABEL
: 04
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND INCOME SOURCE OF MAJOR POPULATION

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Pertanian Agriculture	Pertambangan dan Penggalan Mining and Quarrying	Industri Pengolahan Manufacture Industry	Perdagangan Besar/Eceran Trade	Jasa Services	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bangka	39	20	1	4	2	3	69
Belitung	25	6	-	-	5	6	42
Bangka Barat	31	21	-	1	4	-	57
Bangka Tengah	28	10	-	2	-	-	40
Bangka Selatan	39	9	-	-	-	-	48
Belitung Timur	12	14	-	2	-	2	30
Kota Pangkal Pinang	2	-	-	11	21	1	35
Provinsi/Province	176	80	1	20	32	12	321

TABEL
— : 04.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND INCOME SOURCE OF MAJOR POPULATION

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Pertanian Agriculture	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	Industri Pengolahan Manufacture Industry	Perdagangan Besar/Eceran Trade	Jasa Services	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bangka	-	6	-	3	1	3	13
Belitung	1	-	-	-	5	6	12
Bangka Barat	1	2	-	1	2	-	6
Bangka Tengah	-	1	-	-	-	-	1
Bangka Selatan	1	2	-	-	-	-	3
Belitung Timur	2	8	-	2	-	1	13
Kota Pangkal Pinang	2	-	-	11	21	1	35
Provinsi/Province	7	19	-	17	29	11	83

TABEL
— : 04.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND INCOME SOURCE OF MAJOR POPULATION

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Pertanian Agriculture	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	Industri Pengolahan Manufacture Industry	Perdagangan Besar/Eceran Trade	Jasa Services	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bangka	39	14	1	1	1	-	56
Belitung	24	6	-	-	-	-	30
Bangka Barat	30	19	-	-	2	-	51
Bangka Tengah	28	9	-	2	-	-	39
Bangka Selatan	38	7	-	-	-	-	45
Belitung Timur	10	6	-	-	-	1	17
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	169	61	1	3	3	1	238

TABEL
: 05
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA
DI SEKTOR PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUB SEKTOR**
**NUMBER OF VILLAGES WITH MAJOR POPULATION WORKED IN AGRICULTURAL
SECTOR BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanaman Pangan <i>Foods Crop</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Perikanan Darat <i>Inland Fisheries</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	7	32	-	-
Belitung	-	13	-	12
Bangka Barat	1	25	-	5
Bangka Tengah	2	18	-	8
Bangka Selatan	6	28	-	4
Belitung Timur	1	4	-	5
Kota Pangkal Pinang	1	-	-	-
Provinsi/Province	18	120	-	34

TABEL
: 05
TABLE

(Sambungan – Continuation)

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Pertanian Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangka	-	-	-	39
Belitung	-	-	-	25
Bangka Barat	-	-	-	31
Bangka Tengah	-	-	-	28
Bangka Selatan	-	1	-	39
Belitung Timur	-	-	2	12
Kota Pangkal Pinang	1	-	-	2
Provinsi/Province	1	1	2	176

TABEL
: 05.1
TABEL

**BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA
DI SEKTOR PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUB SEKTOR**
*NUMBER OF VILLAGES WITH MAJOR POPULATION WORKED IN AGRICULTURAL
SECTOR BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanaman Pangan <i>Foods Crop</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Perikanan Darat <i>Inland Fisheries</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	-	-	-	-
Belitung	-	-	-	1
Bangka Barat	-	1	-	-
Bangka Tengah	-	-	-	-
Bangka Selatan	-	-	-	1
Belitung Timur	1	-	-	1
Kota Pangkal Pinang	1	-	-	-
Provinsi/Province	2	1	-	3

TABEL
: 05.1
TABEL

(Sambungan – Continuation)

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Pertanian Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangka	-	-	-	-
Belitung	-	-	-	1
Bangka Barat	-	-	-	1
Bangka Tengah	-	-	-	-
Bangka Selatan	-	-	-	1
Belitung Timur	-	-	-	2
Kota Pangkal Pinang	1	-	-	2
Provinsi/Province	1	-	-	7

TABEL
: 05.2
TABEL

**BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA
DI SEKTOR PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUB SEKTOR**
**NUMBER OF VILLAGES WITH MAJOR POPULATION WORKED IN AGRICULTURAL
SECTOR BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Tanaman Pangan Foods Crop	Perkebunan Plantation	Perikanan Darat Inland Fisheries	Perikanan Laut Marine Fisheries
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	7	32	-	-
Belitung	-	13	-	11
Bangka Barat	1	24	-	5
Bangka Tengah	2	18	-	8
Bangka Selatan	6	28	-	3
Belitung Timur	-	4	-	4
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-
Provinsi/Province	16	119	-	31

TABEL
: 05.2
TABEL

(Sambungan – Continuation)

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Peternakan Animal Husbandry	Kehutanan Forestry	Pertanian Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangka	-	-	-	39
Belitung	-	-	-	24
Bangka Barat	-	-	-	30
Bangka Tengah	-	-	-	28
Bangka Selatan	-	1	-	38
Belitung Timur	-	-	2	10
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-
Provinsi/Province	-	1	2	169

TABEL
: 06
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PENDUDUK YANG BEKERJA SEBAGAI TKI DI LUAR NEGERI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NEGARA TUJUAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING POPULATION WORKED AS INDONESIAN OVERSEAS WORKER BY REGENCY/CITY AND DESTINATION COUNTRY

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Negara Tujuan/Destination Country					Tidak ada TKI <i>None</i>
	Asia Tenggara <i>South East Asia</i>	Asia Timur <i>East Asia</i>	Timur Tengah <i>Middle East</i>	Amerika Serikat <i>USA</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	3	4	1	-	-	61
Belitung	-	-	-	-	-	42
Bangka Barat	3	1	-	-	-	53
Bangka Tengah	1	3	-	-	-	36
Bangka Selatan	-	-	-	-	-	48
Belitung Timur	-	1	-	-	-	29
Kota Pangkal Pinang	5	-	-	-	-	30
Provinsi/Province	12	9	1	-	-	299

TABEL
: 06.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PENDUDUK YANG BEKERJA SEBAGAI TKI DI LUAR NEGERI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NEGARA TUJUAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING POPULATION WORKED AS INDONESIAN OVERSEAS WORKER BY REGENCY/CITY AND DESTINATION COUNTRY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Negara Tujuan/Destination Country					Tidak ada TKI <i>None</i>
	Asia Tenggara <i>South East Asia</i>	Asia Timur <i>East Asia</i>	Timur Tengah <i>Middle East</i>	Amerika Serikat <i>USA</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	-	2	1	-	-	10
Belitung	-	-	-	-	-	12
Bangka Barat	-	-	-	-	-	6
Bangka Tengah	-	-	-	-	-	1
Bangka Selatan	-	-	-	-	-	3
Belitung Timur	-	1	-	-	-	12
Kota Pangkal Pinang	5	-	-	-	-	30
Provinsi/Province	5	3	1	-	-	74

TABEL
: 06.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PENDUDUK YANG BEKERJA SEBAGAI TKI DI LUAR NEGERI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NEGARA TUJUAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING POPULATION WORKED AS INDONESIAN OVERSEAS WORKER BY REGENCY/CITY AND DESTINATION COUNTRY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Negara Tujuan/Destination Country					Tidak ada TKI <i>None</i>
	Asia Tenggara <i>South East Asia</i>	Asia Timur <i>East Asia</i>	Timur Tengah <i>Middle East</i>	Amerika Serikat <i>USA</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	3	2	-	-	-	51
Belitung	-	-	-	-	-	30
Bangka Barat	3	1	-	-	-	47
Bangka Tengah	1	3	-	-	-	35
Bangka Selatan	-	-	-	-	-	45
Belitung Timur	-	-	-	-	-	17
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	7	6	-	-	-	225

TABEL
: 07
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA PELANGGAN LISTRIK MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN DAERAH
NUMBER OF VILLAGES HAVES ELECTRICITY CUSTOMER HOUSEHOLDS BY REGENCY/CITY AND AREA TYPE

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>		Perkotaan <i>Urban</i>		Perdesaan <i>Rural</i>	
	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non State Electricity</i>	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non State Electricity</i>	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non State Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	58	47	13	11	45	36
Belitung	36	24	12	2	24	22
Bangka Barat	41	43	5	1	36	42
Bangka Tengah	33	37	1	1	32	36
Bangka Selatan	27	40	3	3	24	37
Belitung Timur	28	27	13	11	15	16
Kota Pangkal Pinang	35	15	35	15	-	-
Provinsi/Province	258	233	82	44	176	189

TABEL
: 08
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS PENERANGAN
JALAN UTAMA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND MAIN STREET ILLUMINATION

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Penerangan Utama <i>Type of Main Street Illumination</i>			Jumlah <i>Total</i>	Tidak Ada Penerangan <i>No Illumination</i>
	Listrik PLN <i>State Electricity</i>	Listrik Non PLN <i>Non State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	32	5	4	41	28
Belitung	31	2	-	33	9
Bangka Barat	6	1	-	7	50
Bangka Tengah	11	4	-	15	25
Bangka Selatan	5	3	3	11	37
Belitung Timur	16	1	-	17	13
Kota Pangkal Pinang	35	-	-	35	-
Provinsi/Province	136	16	7	159	162

TABEL
: 08.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS PENERANGAN
JALAN UTAMA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND MAIN STREET ILLUMINATION

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Penerangan Utama <i>Type of Main Street Illumination</i>			Jumlah <i>Total</i>	Tidak Ada Penerangan <i>No Illumination</i>
	Listrik PLN <i>State Electricity</i>	Listrik Non PLN <i>Non State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	9	2	-	11	2
Belitung	10	-	-	10	2
Bangka Barat	3	-	-	3	3
Bangka Tengah	1	-	-	1	-
Bangka Selatan	3	-	-	3	-
Belitung Timur	9	1	-	10	3
Kota Pangkal Pinang	35	-	-	35	-
Provinsi/Province	70	3	-	73	10

TABEL
: 08.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS PENERANGAN JALAN UTAMA DESA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND MAIN STREET ILLUMINATION

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Penerangan Utama <i>Type of Main Street Illumination</i>				Tidak Ada Penerangan <i>No Illumination</i>
	Listrik PLN <i>State Electricity</i>	Listrik Non PLN <i>Non State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	23	3	4	30	26
Belitung	21	2	-	23	7
Bangka Barat	3	1	-	4	47
Bangka Tengah	10	4	-	14	25
Bangka Selatan	2	3	3	8	37
Belitung Timur	7	-	-	7	10
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	66	13	7	86	152

TABEL
: 09
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN BAHAN BAKAR YANG DIGUNAKAN SEBAGIAN BESAR KELUARGA UNTUK MEMASAK
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF COOKING FUEL USED BY MAJOR HOUSEHOLD

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gas Kota/LPG <i>Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire Wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	3	54	12	-	69
Belitung	-	31	11	-	42
Bangka Barat	2	43	12	-	57
Bangka Tengah	-	31	8	1	40
Bangka Selatan	-	23	24	1	48
Belitung Timur	-	16	14	-	30
Kota Pangkal Pinang	3	32	-	-	35
Provinsi/Province	8	230	81	2	321

TABEL
: 09.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN BAHAN BAKAR YANG DIGUNAKAN SEBAGIAN BESAR KELUARGA UNTUK MEMASAK
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF COOKING FUEL USED BY MAJOR HOUSEHOLD

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gas Kota/LPG <i>Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire Wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	1	12	-	-	13
Belitung	-	12	-	-	12
Bangka Barat	-	6	-	-	6
Bangka Tengah	-	1	-	-	1
Bangka Selatan	-	3	-	-	3
Belitung Timur	-	11	2	-	13
Kota Pangkal Pinang	3	32	-	-	35
Provinsi/Province	4	77	2	-	83

TABEL
: 09.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN BAHAN BAKAR YANG DIGUNAKAN SEBAGIAN BESAR KELUARGA UNTUK MEMASAK
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF COOKING FUEL USED BY MAJOR HOUSEHOLD

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gas Kota/LPG <i>Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire Wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	2	42	12	-	56
Belitung	-	19	11	-	30
Bangka Barat	2	37	12	-	51
Bangka Tengah	-	30	8	1	39
Bangka Selatan	-	20	24	1	45
Belitung Timur	-	5	12	-	17
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	4	153	79	2	238

TABEL
: 10
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT
MEMBUANG SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF GARBAGE DISPOSAL OF
MAJOR HOUSEHOLD**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Carried Away</i>	Dalam Lubang Dibakar <i>Throw to the Pool/Burned</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	3	46	-	20	69
Belitung	1	24	1	16	42
Bangka Barat	1	47	1	8	57
Bangka Tengah	5	35	-	-	40
Bangka Selatan	-	17	-	31	48
Belitung Timur	1	26	-	3	30
Kota Pangkal Pinang	15	20	-	-	35
Provinsi/Province	26	215	2	78	321

TABEL
: 10.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT
MEMBUANG SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF GARBAGE DISPOSAL OF
MAJOR HOUSEHOLD**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Carried Away</i>	Dalam Lubang Dibakar <i>Throw to the Pool/Burned</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	3	10	-	-	13
Belitung	1	10	1	-	12
Bangka Barat	-	5	1	-	6
Bangka Tengah	1	-	-	-	1
Bangka Selatan	-	-	-	3	3
Belitung Timur	1	9	-	3	13
Kota Pangkal Pinang	15	20	-	-	35
Provinsi/Province	21	54	2	6	83

TABEL
: 10.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT
MEMBUANG SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF GARBAGE DISPOSAL OF
MAJOR HOUSEHOLD**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Carried Away</i>	Dalam Lubang Dibakar <i>Throw to the Pool/Burned</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	-	36	-	20	56
Belitung	-	14	-	16	30
Bangka Barat	1	42	-	8	51
Bangka Tengah	4	35	-	-	39
Bangka Selatan	-	17	-	28	45
Belitung Timur	-	17	-	-	17
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	5	161	-	72	238

TABEL
: 11
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT BUANG
AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TOILET TYPE OF MAJOR
HOUSEHOLD**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jamban Sendiri <i>Private Toilet</i>	Jamban Bersama <i>Shared Toilet</i>	Jamban Umum <i>Public Toilet</i>	Bukan Jamban <i>Non Toilet</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	48	2	1	18	69
Belitung	18	-	-	24	42
Bangka Barat	43	-	1	13	57
Bangka Tengah	22	-	3	15	40
Bangka Selatan	27	1	-	20	48
Belitung Timur	13	-	-	17	30
Kota Pangkal Pinang	35	-	-	-	35
Provinsi/Province	206	3	5	107	321

TABEL
: 11.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT BUANG
AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TOILET TYPE OF MAJOR
HOUSEHOLD**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jamban Sendiri <i>Private Toilet</i>	Jamban Bersama <i>Shared Toilet</i>	Jamban Umum <i>Public Toilet</i>	Bukan Jamban <i>Non Toilet</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	13	-	-	-	13
Belitung	11	-	-	1	12
Bangka Barat	6	-	-	-	6
Bangka Tengah	1	-	-	-	1
Bangka Selatan	3	-	-	-	3
Belitung Timur	11	-	-	2	13
Kota Pangkal Pinang	35	-	-	-	35
Provinsi/Province	80	-	-	3	83

TABEL
: 11.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT BUANG
AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TOILET TYPE OF MAJOR
HOUSEHOLD**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jamban Sendiri <i>Private Toilet</i>	Jamban Bersama <i>Shared Toilet</i>	Jamban Umum <i>Public Toilet</i>	Bukan Jamban <i>Non Toilet</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	35	2	1	18	56
Belitung	7	-	-	23	30
Bangka Barat	37	-	1	13	51
Bangka Tengah	21	-	3	15	39
Bangka Selatan	24	1	-	20	45
Belitung Timur	2	-	-	15	17
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	126	3	5	104	238

TABEL
: 12
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENIS PENGGUNAAN AIR SUNGAI**
*NUMBER OF VILLAGES CROSSED BY RIVER BY REGENCY/CITY AND THE USE OF
RIVER WATER*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Desa Number Of Village	Penggunaan Air Sungai/River Water Used						
		Mandi/ Cuci Bath/ Wash	Minum Drink	Bahan Baku Air Minum Drinking Water Material	Irigasi Irrigation	Industri Pabrik Industry Factory	Transpor- tasi Trans- portation	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangka	32	20	6	1	2	-	5	7
Belitung	32	14	-	-	1	2	3	10
Bangka Barat	43	20	4	2	-	-	4	9
Bangka Tengah	22	17	-	-	-	-	3	-
Bangka Selatan	26	15	1	-	2	-	1	8
Belitung Timur	21	7	1	-	-	1	2	10
Kota Pangkal Pinang	20	3	-	-	-	-	1	3
Provinsi/Province	196	96	12	3	5	3	19	47

TABEL
: 12.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENIS PENGGUNAAN AIR SUNGAI**
*NUMBER OF VILLAGES CROSSED BY RIVER BY REGENCY/CITY AND THE USE OF
RIVER WATER*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Desa Number Of Village	Penggunaan Air Sungai/River Water Used						
		Mandi/ Cuci Bath/ Wash	Minum Drink	Bahan Baku Air Minum Drinking Water Material	Irigasi Irrigation	Industri Pabrik Industry Factory	Transpor- tasi Trans- portation	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangka	6	1	-	-	-	-	1	4
Belitung	8	3	-	-	1	1	2	5
Bangka Barat	4	3	-	1	-	-	-	1
Bangka Tengah	1	1	-	-	-	-	-	-
Bangka Selatan	3	2	-	-	-	-	-	3
Belitung Timur	8	1	-	-	-	-	2	5
Kota Pangkal Pinang	20	3	-	-	-	-	1	3
Provinsi/Province	50	14	-	1	1	1	6	21

TABEL
: 12.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENIS PENGGUNAAN AIR SUNGAI**
**NUMBER OF VILLAGES CROSSED BY RIVER BY REGENCY/CITY AND THE USE OF
RIVER WATER**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Desa Number Of Village	Penggunaan Air Sungai/River Water Used						
		Mandi/ Cuci Bath/ Wash	Minum Drink	Bahan Baku Air Minum Drinking Water Material	Irigasi Irrigation	Industri Pabrik Industry Factory	Transpor- tasi Trans- portation	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangka	26	19	6	1	2	-	4	3
Belitung	24	11	-	-	-	1	1	5
Bangka Barat	39	17	4	1	-	-	4	8
Bangka Tengah	21	16	-	-	-	-	3	-
Bangka Selatan	23	13	1	-	2	-	1	5
Belitung Timur	13	6	1	-	-	1	-	5
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	146	82	12	2	4	2	13	26

TABEL
: 13
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN
SUNGAI, DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI DAN PERMUKIMAN
KUMUH MENURUT KABUPATEN/KOTA**
**NUMBER OF VILLAGES HAVING HOUSEHOLD LIVED IN THE RIVER BANK, UNDER HIGH
VOLTAGE OF ELECTRICAL NETWORK AND SLUM AREA BY REGENCY/CITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Bantaran Sungai/Tepi Sungai River Bank			Jaringan Listrik Tegangan Tinggi High Voltage Electrical Network			Permukiman Kumuh Slum Area
	Ada Available	Tidak Not Available	Tidak Ada Sungai No River	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Tidak Ada Listrik Tega- ngan Tinggi No High Voltage	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bangka	11	21	37	6	35	28	3
Belitung	4	28	10	-	1	41	3
Bangka Barat	4	39	14	-	17	40	9
Bangka Tengah	3	19	18	-	-	40	1
Bangka Selatan	12	14	22	-	14	34	-
Belitung Timur	3	18	9	-	23	7	4
Kota Pangkal Pinang	4	16	15	-	11	24	5
Provinsi/Province	41	155	125	6	101	214	25

TABEL
: 13.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI DAN PERMUKIMAN KUMUH MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING HOUSEHOLD LIVED IN THE RIVER BANK, UNDER HIGH VOLTAGE OF ELECTRICAL NETWORK AND SLUM AREA BY REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bantaran Sungai/Tepi Sungai <i>River Bank</i>			Jaringan Listrik Tegangan Tinggi <i>High Voltage Electrical Network</i>			Permukiman Kumuh <i>Slum Area</i>
	Ada <i>Available</i>	Tidak <i>Not Available</i>	Tidak Ada <i>No River</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Tidak Ada <i>No High Voltage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bangka	4	2	7	4	8	1	-
Belitung	1	7	4	-	1	11	1
Bangka Barat	1	3	2	-	3	3	-
Bangka Tengah	-	1	-	-	-	1	-
Bangka Selatan	3	-	-	-	-	3	-
Belitung Timur	2	6	5	-	9	4	3
Kota Pangkal Pinang	4	16	15	-	11	24	5
Provinsi/Province	15	35	33	4	32	47	9

TABEL
: 13.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI DAN PERMUKIMAN KUMUH MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING HOUSEHOLD LIVED IN THE RIVER BANK, UNDER HIGH VOLTAGE OF ELECTRICAL NETWORK AND SLUM AREA BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bantaran Sungai/Tepi Sungai <i>River Bank</i>			Jaringan Listrik Tegangan Tinggi <i>High Voltage Electrical Network</i>			Permukiman Kumuh <i>Slum Area</i>
	Ada <i>Available</i>	Tidak <i>Not Available</i>	Tidak Ada <i>No River</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Tidak Ada <i>No High Voltage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bangka	7	19	30	2	27	27	3
Belitung	3	21	6	-	-	30	2
Bangka Barat	3	36	12	-	14	37	9
Bangka Tengah	3	18	18	-	-	39	1
Bangka Selatan	9	14	22	-	14	31	-
Belitung Timur	1	12	4	-	14	3	1
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	26	120	92	2	69	167	16

TABEL
: 14
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN
NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	34	10	3	7
Belitung	14	6	3	3
Bangka Barat	15	3	2	4
Bangka Tengah	16	19	-	-
Bangka Selatan	22	9	1	1
Belitung Timur	15	5	2	1
Kota Pangkal Pinang	10	3	1	1
Provinsi/Province	126	55	12	17

TABEL
: 14.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN
NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	10	3	1	4
Belitung	6	1	2	2
Bangka Barat	3	1	-	2
Bangka Tengah	1	1	-	-
Bangka Selatan	2	1	-	-
Belitung Timur	5	1	-	1
Kota Pangkal Pinang	10	3	1	1
Provinsi/Province	37	11	4	10

TABEL
: 14.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN
NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	24	7	2	3
Belitung	8	5	1	1
Bangka Barat	12	2	2	2
Bangka Tengah	15	18	-	-
Bangka Selatan	20	8	1	1
Belitung Timur	10	4	2	-
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-
Provinsi/Province	89	44	8	7

TABEL
: 15
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN DAN YANG
MENGADU KE KEPALA DESA /LURAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS
GANGGUAN LINGKUNGAN
NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE REPORTED TO VILLAGE
HEAD BY REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	30	9	1	5
Belitung	9	2	2	2
Bangka Barat	6	2	1	2
Bangka Tengah	8	11	-	-
Bangka Selatan	15	-	-	-
Belitung Timur	10	2	1	1
Kota Pangkal Pinang	6	3	1	1
Provinsi/Province	84	29	6	11

TABEL
: 15.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN DAN YANG MENGADU KE KEPALA DESA /LURAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN
NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE REPORTED TO VILLAGE HEAD BY REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	10	3	-	2
Belitung	5	-	2	2
Bangka Barat	2	1	-	1
Bangka Tengah	-	-	-	-
Bangka Selatan	1	-	-	-
Belitung Timur	3	-	-	1
Kota Pangkal Pinang	6	3	1	1
Provinsi/Province	27	7	3	7

TABEL
: 15.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN DAN YANG MENGADU KE KEPALA DESA /LURAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN
NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE REPORTED TO VILLAGE HEAD BY REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	20	6	1	3
Belitung	4	2	-	-
Bangka Barat	4	1	1	1
Bangka Tengah	8	11	-	-
Bangka Selatan	14	-	-	-
Belitung Timur	7	2	1	-
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-
Provinsi/Province	57	22	3	4

TABEL
: 16
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG BERADA DI DAERAH RAWAN BENCANA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
NUMBER OF VILLAGES LOCATED IN THE AREA OF NATURAL DISASTER BY REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa Rawan Bencana <i>Unsafe Villages</i>	Jenis Kerawanan/Type of Disaster				
		Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Marerials</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Abrasi Pantai <i>Abration</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	2	-	1	1	-	-
Belitung	5	1	3	-	-	1
Bangka Barat	7	1	3	-	-	3
Bangka Tengah	8	-	-	-	-	-
Bangka Selatan	-	-	-	-	-	-
Belitung Timur	7	-	-	-	-	4
Kota Pangkal Pinang	6	-	5	-	-	-
Provinsi/Province	35	2	12	1	-	8

TABEL
: 16.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG BERADA DI DAERAH RAWAN BENCANA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
NUMBER OF VILLAGES LOCATED IN THE AREA OF NATURAL DISASTER BY REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa Rawan Bencana <i>Unsafe Villages</i>	Jenis Kerawanan/Type of Disaster				
		Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Marerials</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Abrasi Pantai <i>Abration</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	1	-	-	1	-	-
Belitung	4	1	3	-	-	-
Bangka Barat	2	1	2	-	-	1
Bangka Tengah	-	-	-	-	-	-
Bangka Selatan	-	-	-	-	-	-
Belitung Timur	4	-	-	-	-	3
Kota Pangkal Pinang	6	-	5	-	-	-
Provinsi/Province	17	2	10	1	-	4

TABEL
: 16.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG BERADA DI DAERAH RAWAN BENCANA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
NUMBER OF VILLAGES LOCATED IN THE AREA OF NATURAL DISASTER BY REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa Rawan Bencana <i>Unsafe Villages</i>	Jenis Kerawanan/ <i>Type of Disaster</i>				
		Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Marerials</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Abrasi Pantai <i>Abration</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	1	-	1	-	-	-
Belitung	1	-	-	-	-	1
Bangka Barat	5	-	1	-	-	2
Bangka Tengah	8	-	-	-	-	-
Bangka Selatan	-	-	-	-	-	-
Belitung Timur	3	-	-	-	-	1
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	18	-	2	-	-	4

TABEL
: 17
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI BENCANA ALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
NUMBER OF VILLAGES WITH NATURAL DISASTER IN THE LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Longsor <i>Land Slide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with materials</i>	Gempa Bumi <i>Earth quake</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	-	1	-	-
Belitung	-	1	-	-
Bangka Barat	-	2	-	-
Bangka Tengah	-	-	-	-
Bangka Selatan	-	3	-	-
Belitung Timur	-	1	-	-
Kota Pangkal Pinang	-	4	-	-
Provinsi/Province	-	12	-	-

TABEL
: 17 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gempa Bumi disertai Tsunami <i>Earth quake with Tsunami</i>	Kebakaran <i>Fire</i>	Pembakaran <i>Fire on Purpose</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangka	-	5	3	4
Belitung	-	5	7	-
Bangka Barat	-	4	2	3
Bangka Tengah	-	-	-	1
Bangka Selatan	-	2	9	2
Belitung Timur	-	1	1	2
Kota Pangkal Pinang	-	2	-	-
Provinsi/Province	-	19	22	12

TABEL
: 17.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI BENCANA ALAM TIGA TAHUN
TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA**
**NUMBER OF VILLAGES WITH NATURAL DISASTER IN THE LAST THREE YEARS
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Longsor <i>Land Slide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with materials</i>	Gempa Bumi <i>Earth quake</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	-	1	-	-
Belitung	-	1	-	-
Bangka Barat	-	2	-	-
Bangka Tengah	-	-	-	-
Bangka Selatan	-	1	-	-
Belitung Timur	-	1	-	-
Kota Pangkal Pinang	-	4	-	-
Provinsi/Province	-	10	-	-

TABEL
: 17.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gempa Bumi disertai Tsunami <i>Earth quake with Tsunami</i>	Kebakaran <i>Fire</i>	Pembakaran <i>Fire on Purpose</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangka	-	1	1	-
Belitung	-	2	1	-
Bangka Barat	-	-	-	-
Bangka Tengah	-	-	-	-
Bangka Selatan	-	1	-	1
Belitung Timur	-	1	-	-
Kota Pangkal Pinang	-	2	-	-
Provinsi/Province	-	7	2	1

TABEL
: 17.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI BENCANA ALAM TIGA TAHUN
TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
NUMBER OF VILLAGES WITH NATURAL DISASTER IN THE LAST THREE YEARS
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Longsor <i>Land Slide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with materials</i>	Gempa Bumi <i>Earth quake</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	-	-	-	-
Belitung	-	-	-	-
Bangka Barat	-	-	-	-
Bangka Tengah	-	-	-	-
Bangka Selatan	-	2	-	-
Belitung Timur	-	-	-	-
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-
Provinsi/Province	-	2	-	-

TABEL
: 17.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gempa Bumi disertai Tsunami <i>Earth quake with Tsunami</i>	Kebakaran <i>Fire</i>	Pembakaran <i>Fire on Purpose</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangka	-	4	2	4
Belitung	-	3	6	-
Bangka Barat	-	4	2	3
Bangka Tengah	-	-	-	1
Bangka Selatan	-	1	9	1
Belitung Timur	-	-	1	2
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-
Provinsi/Province	-	12	20	11

TABEL
: 18
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI FASILITAS PENDIDIKAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING EDUCATION FACILITY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF EDUCATION LEVEL**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	26	69	30	13	6
Belitung	16	42	14	6	5
Bangka Barat	8	57	18	11	5
Bangka Tengah	10	39	13	5	1
Bangka Selatan	13	47	12	4	1
Belitung Timur	9	30	13	5	4
Kota Pangkal Pinang	26	34	18	9	9
Provinsi/Province	108	318	118	53	31

TABEL

18

(Sambungan - Continuation)

TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School for the handicapped</i>	Pondok Pesantren/ Madrasah Diniyah <i>Moslem Boarding School/ Islamic Education</i>	Seminari/Biara/ Teologi <i>Monastry/ Theology</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bangka	2	1	13	1
Belitung	2	1	7	1
Bangka Barat	-	-	4	-
Bangka Tengah	1	-	6	-
Bangka Selatan	-	-	7	-
Belitung Timur	-	-	1	-
Kota Pangkal Pinang	2	2	6	-
Provinsi/Province	7	4	44	2

TABEL

: 18.1

TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI FASILITAS PENDIDIKAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN**
**NUMBER OF VILLAGES HAVING EDUCATION FACILITY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF EDUCATION LEVEL**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	12	13	10	8	4
Belitung	10	12	5	4	3
Bangka Barat	5	6	5	5	3
Bangka Tengah	1	1	1	-	1
Bangka Selatan	3	3	2	2	1
Belitung Timur	8	13	7	4	4
Kota Pangkal Pinang	26	34	18	9	9
Provinsi/Province	65	82	48	32	25

TABEL

: 18.1

(Sambungan - Continuation)

TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School for the handicapped</i>	Pondok Pesantren/ Madrasah Diniyah <i>Moslem Boarding School/ Islamic Education</i>	Seminari/Biara/ Teologi <i>Monastry/ Theology</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bangka	2	1	2	1
Belitung	1	1	4	1
Bangka Barat	-	-	2	-
Bangka Tengah	-	-	-	-
Bangka Selatan	-	-	1	-
Belitung Timur	-	-	1	-
Kota Pangkal Pinang	2	2	6	-
Provinsi/Province	5	4	16	2

TABEL

: 18.2

TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI FASILITAS PENDIDIKAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKANNUMBER OF VILLAGES HAVING EDUCATION FACILITY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF EDUCATION LEVEL

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	14	56	20	5	2
Belitung	6	30	9	2	2
Bangka Barat	3	51	13	6	2
Bangka Tengah	9	38	12	5	-
Bangka Selatan	10	44	10	2	-
Belitung Timur	1	17	6	1	-
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	43	236	70	21	6

TABEL
:18.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School for the handicapped</i>	Pondok Pesantren/ Madrasah Diniyah <i>Moslem Boarding School/ Islamic Education</i>	Seminari/Biara/ Teologi <i>Monastry/ Theology</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bangka	-	-	11	-
Belitung	1	-	3	-
Bangka Barat	-	-	2	-
Bangka Tengah	1	-	6	-
Bangka Selatan	-	-	6	-
Belitung Timur	-	-	-	-
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-
Provinsi/Province	2	-	28	-

TABEL
: 19 **BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KETERAMPILAN**
TABLE **NUMBER OF VILLAGES HAVING SKILLED EDUCATION INSTITUTION BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF SKILLED EDUCATION**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bahasa <i>Language</i>	Tata Buku/ Akuntansi <i>Bookeeping/ Accountancy</i>	Komputer <i>Computer</i>	Memasak Tata Boga <i>Cooking</i>	Menjahit Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beauty</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Motorized Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronical Mechanic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangka	3	1	4	1	3	-	-	-
Belitung	3	-	3	-	-	1	-	-
Bangka Barat	4	-	2	-	2	-	-	-
Bangka Tengah	1	1	2	-	2	-	1	1
Bangka Selatan	2	-	2	-	1	-	-	-
Belitung Timur	-	-	2	-	2	-	-	2
Kota Pangkal Pinang	12	-	7	-	4	1	-	-
Provinsi/Province	25	2	22	1	14	2	1	3

TABEL
: 19.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KETERAMPILAN**
**NUMBER OF VILLAGES HAVING SKILLED EDUCATION INSTITUTION BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF SKILLED EDUCATION**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Bahasa Language	Tata Buku/ Akuntansi Bookeeping/ Accountancy	Komputer Computer	Memasak Tata Boga Cooking	Menjahit Tata Busana Tailor	Kecantikan Beauty	Montir Mobil/ Motor Motorized Mechanic	Elektronik Electronical Mechanic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangka	3	1	3	1	3	-	-	-
Belitung	2	-	3	-	-	1	-	-
Bangka Barat	3	-	2	-	2	-	-	-
Bangka Tengah	1	1	1	-	1	-	-	-
Bangka Selatan	1	-	2	-	1	-	-	-
Belitung Timur	-	-	2	-	-	-	-	-
Kota Pangkal Pinang	12	-	7	-	4	1	-	-
Provinsi/Province	22	2	20	1	11	2	-	-

TABEL
: 19.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KETERAMPILAN**
**NUMBER OF VILLAGES HAVING SKILLED EDUCATION INSTITUTION BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF SKILLED EDUCATION**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Bahasa Language	Tata Buku/ Akuntansi Bookeeping/ Accountancy	Komputer Computer	Memasak Tata Boga Cooking	Menjahit Tata Busana Tailor	Kecantikan Beauty	Montir Mobil/ Motor Motorized Mechanic	Elektronik Electronical Mechanic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangka	-	-	1	-	-	-	-	-
Belitung	1	-	-	-	-	-	-	-
Bangka Barat	1	-	-	-	-	-	-	-
Bangka Tengah	-	-	1	-	1	-	1	1
Bangka Selatan	1	-	-	-	-	-	-	-
Belitung Timur	-	-	-	-	2	-	-	2
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	3	-	2	-	3	-	1	3

TABEL
: 20
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SARANA KESEHATAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND
TYPE OF HEALTH FACILITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>	Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Centre</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	3	3	6	10	32	12
Belitung	1	3	7	8	26	7
Bangka Barat	2	2	5	6	16	8
Bangka Tengah	-	-	2	5	22	3
Bangka Selatan	-	-	1	6	25	6
Belitung Timur	-	2	1	7	16	7
Kota Pangkal Pinang	3	8	1	6	18	19
Provinsi/Province	9	18	23	48	155	62

TABEL
: 20
TABLE

(Sambungan - Continuation)

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>	Apotik <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Bangka	18	67	36	2	5
Belitung	15	40	37	3	3
Bangka Barat	16	56	31	-	3
Bangka Tengah	22	38	26	1	1
Bangka Selatan	12	45	35	2	1
Belitung Timur	16	30	24	1	4
Kota Pangkal Pinang	11	35	1	6	14
Provinsi/Province	110	311	190	15	31

TABEL
— : 20.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SARANA KESEHATAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND
TYPE OF HEALTH FACILITY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>	Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Centre</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	2	2	5	5	5	7
Belitung	1	3	4	3	4	5
Bangka Barat	2	2	3	3	-	5
Bangka Tengah	-	-	1	1	-	1
Bangka Selatan	-	-	1	1	-	3
Belitung Timur	-	2	-	6	2	7
Kota Pangkal Pinang	3	8	1	6	18	19
Provinsi/Province	8	17	15	25	29	47

TABEL
— : 20.1
TABLE

(Sambungan - Continuation)

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>	Apotik <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Bangka	8	13	3	2	3
Belitung	7	10	9	2	3
Bangka Barat	5	6	-	-	3
Bangka Tengah	1	1	-	1	1
Bangka Selatan	2	3	-	2	-
Belitung Timur	10	13	9	1	4
Kota Pangkal Pinang	11	35	1	6	14
Provinsi/Province	44	81	22	14	28

TABEL
: 20.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SARANA KESEHATAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND
TYPE OF HEALTH FACILITY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Rumah Sakit Hospital	Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin Maternity Hospital/ Maternity House	Poliklinik/ Balai Pengobatan Policlinic Centre	Puskesmas Public Health Centre	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Centre	Tempat Praktek Dokter Physician
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	1	1	1	5	27	5
Belitung	-	-	3	5	22	2
Bangka Barat	-	-	2	3	16	3
Bangka Tengah	-	-	1	4	22	2
Bangka Selatan	-	-	-	5	25	3
Belitung Timur	-	-	1	1	14	-
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	1	1	8	23	126	15

TABEL
: 20.2
TABLE

(Sambungan - Continuation)

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Tempat Praktek Bidan Midwife	Posyandu Integrated Health Post	Polindes Village Child Delivery Post	Apotik Pharmacy	Toko Khusus Obat/Jamu Traditional Drugstore
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Bangka	10	54	33	-	2
Belitung	8	30	28	1	-
Bangka Barat	11	50	31	-	-
Bangka Tengah	21	37	26	-	-
Bangka Selatan	10	42	35	-	1
Belitung Timur	6	17	15	-	-
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	66	230	168	1	3

TABEL
: 21
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI SARANA KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND ACCESSIBILITY TO HEALTH FACILITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>		Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangka	55	11	55	11	52	11	50	9
Belitung	35	6	33	6	29	6	31	3
Bangka Barat	48	7	39	16	37	15	45	6
Bangka Tengah	38	2	38	2	37	1	34	1
Bangka Selatan	23	25	24	24	34	13	39	3
Belitung Timur	23	7	26	2	24	5	21	2
Kota Pangkal Pinang	32	-	27	-	34	-	29	-
Provinsi/Province	254	58	242	61	247	51	249	24

TABEL
: 21
TABLE

(Sambungan - Continuation)

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary Public Health</i>		Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>		Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>		Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Bangka	33	4	48	9	42	9	2	-
Belitung	16	-	29	6	21	6	2	-
Bangka Barat	38	3	43	6	35	6	1	-
Bangka Tengah	18	-	37	-	18	-	2	-
Bangka Selatan	21	2	34	8	27	9	3	-
Belitung Timur	13	1	22	1	13	1	-	-
Kota Pangkal Pinang	17	-	16	-	24	-	-	-
Provinsi/Province	156	10	229	30	180	31	10	-

TABEL
: 21 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>		Apotik <i>Pharmacy</i>		Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Bangka	31	2	55	12	52	12
Belitung	5	-	32	7	33	6
Bangka Barat	26	-	40	17	45	9
Bangka Tengah	14	-	37	2	36	3
Bangka Selatan	13	-	33	13	23	24
Belitung Timur	5	1	28	1	25	1
Kota Pangkal Pinang	17	17	29	-	21	-
Provinsi/Province	111	20	254	52	235	55

TABEL
: 21.1 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI SARANA KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA KESEHATAN**
TABLE **NUMBER OF VILLAGES HAVING NO HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND ACCESSIBILITY TO HEALTH FACILITY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>		Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangka	11	-	11	-	8	-	8	-
Belitung	11	-	9	-	8	-	9	-
Bangka Barat	4	-	2	2	1	2	3	-
Bangka Tengah	1	-	1	-	-	-	-	-
Bangka Selatan	-	3	1	2	2	-	2	-
Belitung Timur	8	5	10	1	9	4	6	1
Kota Pangkal Pinang	32	-	27	-	34	-	29	-
Provinsi/Province	67	8	61	5	62	6	57	1

TABEL
: 21.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary Public Health</i>		Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>		Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>		Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Bangka	8	-	6	-	5	-	-	-
Belitung	8	-	7	-	5	-	2	-
Bangka Barat	4	2	1	-	1	-	-	-
Bangka Tengah	1	-	-	-	-	-	-	-
Bangka Selatan	3	-	-	-	1	-	-	-
Belitung Timur	11	-	6	-	3	-	-	-
Kota Pangkal Pinang	17	-	16	-	24	-	-	-
Provinsi/Province	52	2	36	-	39	-	2	-

TABEL
: 21.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>		Apotik <i>Pharmacy</i>		Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Bangka	10	-	11	-	9	1
Belitung	3	-	9	1	9	-
Bangka Barat	6	-	4	2	3	-
Bangka Tengah	1	-	-	-	-	-
Bangka Selatan	3	-	1	-	-	3
Belitung Timur	4	-	12	-	9	-
Kota Pangkal Pinang	17	17	29	-	21	-
Provinsi/Province	44	17	66	3	51	4

TABEL
: 21.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI SARANA KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND ACCESSIBILITY TO HEALTH FACILITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>		Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangka	44	11	44	11	44	11	42	9
Belitung	24	6	24	6	21	6	22	3
Bangka Barat	44	7	37	14	36	13	42	6
Bangka Tengah	37	2	37	2	37	1	34	1
Bangka Selatan	23	22	23	22	32	13	37	3
Belitung Timur	15	2	16	1	15	1	15	1
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	187	50	181	56	185	45	192	23

TABEL
: 21.2
TABLE

(Sambungan - Continuation)

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary Public Health</i>		Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>		Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>		Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Bangka	25	4	42	9	37	9	2	-
Belitung	8	-	22	6	16	6	-	-
Bangka Barat	34	1	42	6	34	6	1	-
Bangka Tengah	17	-	37	-	18	-	2	-
Bangka Selatan	18	2	34	8	26	9	3	-
Belitung Timur	2	1	16	1	10	1	-	-
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	104	8	193	30	141	31	8	-

TABEL
: 21.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>		Apotik <i>Pharmacy</i>		Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Bangka	21	2	44	12	43	11
Belitung	2	-	23	6	24	6
Bangka Barat	20	-	36	15	42	9
Bangka Tengah	13	-	37	2	36	3
Bangka Selatan	10	-	32	13	23	21
Belitung Timur	1	1	16	1	16	1
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	67	3	188	49	184	51

TABEL
: 22
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL DI DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TENAGA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING MEDICAL PRACTITIONER WHO STAYED IN THE VILLAGE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF MEDICAL PRACTITIONER

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Dokter Pria <i>Male Physician</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician</i>	Mantri Kesehatan <i>Para Medice</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Dukun Bayi Terlatih <i>Trained Traditional Healer</i>	Dukun Bayi Belum Dilatih <i>NonTrained Traditional Healer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	10	9	31	50	45	36
Belitung	12	5	33	41	32	18
Bangka Barat	8	4	15	42	48	25
Bangka Tengah	4	5	15	35	30	11
Bangka Selatan	5	3	29	42	23	27
Belitung Timur	6	2	23	30	22	9
Kota Pangkal Pinang	21	18	19	21	12	2
Provinsi/Province	66	46	165	261	212	128

TABEL
: 22.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL
DI DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TENAGA KESEHATAN**
**NUMBER OF VILLAGES HAVING MEDICAL PRACTITIONER WHO STAYED IN THE VILLAGE
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF MEDICAL PRACTITIONER**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Dokter Pria <i>Male Physician</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician</i>	Mantri Kesehatan <i>Para Medice</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Dukun Bayi Terlatih <i>Trained Traditional Healer</i>	Dukun Bayi Belum Dilatih <i>NonTrained Traditional Healer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	5	5	8	10	8	3
Belitung	6	4	10	12	8	3
Bangka Barat	5	3	4	5	3	2
Bangka Tengah	1	1	1	1	1	-
Bangka Selatan	3	1	3	2	-	3
Belitung Timur	5	2	9	13	8	1
Kota Pangkal Pinang	21	18	19	21	12	2
Provinsi/Province	46	34	54	64	40	14

TABEL
: 22.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL
DI DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TENAGA KESEHATAN**
**NUMBER OF VILLAGES HAVING MEDICAL PRACTITIONER WHO STAYED IN THE VILLAGE
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF MEDICAL PRACTITIONER**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Dokter Pria <i>Male Physician</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician</i>	Mantri Kesehatan <i>Para Medice</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Dukun Bayi Terlatih <i>Trained Traditional Healer</i>	Dukun Bayi Belum Dilatih <i>NonTrained Traditional Healer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	5	4	23	40	37	33
Belitung	6	1	23	29	24	15
Bangka Barat	3	1	11	37	45	23
Bangka Tengah	3	4	14	34	29	11
Bangka Selatan	2	2	26	40	23	24
Belitung Timur	1	-	14	17	14	8
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	20	12	111	197	172	114

TABEL
: 23
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TERJADI WABAH PENYAKIT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES WITH EPIDEMIC OCCURRENCE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF EPIDEMIC IN THE LAST YEAR**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Muntaber/ Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dangue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	Infeksi Saluran Pernafasan <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	9	5	9	8	24	5
Belitung	3	3	1	4	10	1
Bangka Barat	1	1	2	6	29	1
Bangka Tengah	12	5	-	8	14	-
Bangka Selatan	-	-	-	-	2	-
Belitung Timur	-	-	-	-	1	2
Kota Pangkal Pinang	1	-	1	-	2	-
Provinsi/Province	26	14	13	26	82	9

TABEL
: 23.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TERJADI WABAH PENYAKIT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES WITH EPIDEMIC OCCURRENCE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF EPIDEMIC IN THE LAST YEAR**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Muntaber/ Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dangue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	Infeksi Saluran Pernafasan <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	-	1	1	-	1	1
Belitung	-	-	-	1	2	-
Bangka Barat	-	1	-	-	2	-
Bangka Tengah	-	-	-	-	-	-
Bangka Selatan	-	-	-	-	-	-
Belitung Timur	-	-	-	-	-	-
Kota Pangkal Pinang	1	-	1	-	2	-
Provinsi/Province	1	2	2	1	7	1

TABEL
— : 23.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TERJADI WABAH PENYAKIT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR**
**NUMBER OF VILLAGES WITH EPIDEMIC OCCURRENCE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF EPIDEMIC IN THE LAST YEAR**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Muntaber/ Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dangue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	Infeksi Saluran Pernafasan <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	9	4	8	8	23	4
Belitung	3	3	1	3	8	1
Bangka Barat	1	-	2	6	27	1
Bangka Tengah	12	5	-	8	14	-
Bangka Selatan	-	-	-	-	2	-
Belitung Timur	-	-	-	-	1	2
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	25	12	11	25	75	8

TABEL
— : 24
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, SUMBER AIR UNTUK MINUM/
MEMASAK PADA UMUMNYA DAN KEBERADAAN PENDUDUK YANG
MEMBELI AIR UNTUK MINUM**
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, WATER SOURCE FOR DRINKING/COOKING
AND AVAILABILITY OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sumber Air/Water Source							Penduduk yang Membeli Air Untuk Minum <i>Population Buying Water</i>
	PAM/Air Mineral <i>Pipe Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan <i>Pump</i>	Sumur/ Perigi <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/ Danau <i>River/ Lake</i>	Air Hujan <i>Water Rain</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangka	1	2	61	2	3	-	-	-
Belitung	-	-	42	-	-	-	-	3
Bangka Barat	1	1	49	4	2	-	-	6
Bangka Tengah	1	-	39	-	-	-	-	5
Bangka Selatan	-	-	45	3	-	-	-	2
Belitung Timur	-	-	28	1	-	1	-	9
Kota Pangkal Pinang	5	7	23	-	-	-	-	6
Provinsi/Province	8	10	287	10	5	1	-	31

TABEL
: 24.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, SUMBER AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK PADA UMUMNYA DAN KEBERADAAN PENDUDUK YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, WATER SOURCE FOR DRINKING/COOKING AND AVAILABILITY OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Sumber Air/Water Source							Penduduk yang Membeli Air Untuk Minum Population Buying Water
	PAM/Air Mineral Pipe Water	Pompa Listrik/ Tangan Pump	Sumur/ Perigi Well	Mata Air Spring	Sungai/ Danau River/ Lake	Air Hujan Water Rain	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangka	1	1	11	-	-	-	-	-
Belitung	-	-	12	-	-	-	-	3
Bangka Barat	1	-	5	-	-	-	-	-
Bangka Tengah	-	-	1	-	-	-	-	1
Bangka Selatan	-	-	3	-	-	-	-	-
Belitung Timur	-	-	13	-	-	-	-	7
Kota Pangkal Pinang	5	7	23	-	-	-	-	6
Provinsi/Province	7	8	68	-	-	-	-	17

TABEL
: 24.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, SUMBER AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK PADA UMUMNYA DAN KEBERADAAN PENDUDUK YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, WATER SOURCE FOR DRINKING/COOKING AND AVAILABILITY OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Sumber Air/Water Source							Penduduk yang Membeli Air Untuk Minum Population Buying Water
	PAM/Air Mineral Pipe Water	Pompa Listrik/ Tangan Pump	Sumur/ Perigi Well	Mata Air Spring	Sungai/ Danau River/ Lake	Air Hujan Water Rain	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangka	-	1	50	2	3	-	-	-
Belitung	-	-	30	-	-	-	-	-
Bangka Barat	-	1	44	4	2	-	-	6
Bangka Tengah	1	-	38	-	-	-	-	4
Bangka Selatan	-	-	42	3	-	-	-	2
Belitung Timur	-	-	15	1	-	1	-	2
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	1	2	219	10	5	1	-	14

TABEL
: 25
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, TIPE DAERAH DAN AGAMA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, TYPE OF AREA AND RELIGION

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban+Rural</i>		Perkotaan <i>Urban</i>		Perdesaan <i>Rural</i>	
	Satu Pemeluk Agama <i>Single Religion</i>	Lebih Dari Satu Pemeluk Agama <i>Multi Religion</i>	Satu Pemeluk Agama <i>Single Religion</i>	Lebih Dari Satu Pemeluk Agama <i>Multi Religion</i>	Satu Pemeluk Agama <i>Single Religion</i>	Lebih Dari Satu Pemeluk Agama <i>Multi Religion</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	26	43	-	13	26	30
Belitung	12	30	-	12	12	18
Bangka Barat	25	32	-	6	25	26
Bangka Tengah	16	24	-	1	16	23
Bangka Selatan	19	29	-	3	19	26
Belitung Timur	9	21	-	13	9	8
Kota Pangkal Pinang	-	35	-	35	-	-
Provinsi/Province	107	214	-	83	107	131

TABEL
: 26
TABLE

BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT IBADAH
NUMBER OF WORSHIP PLACES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WORSHIP PLACE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Prayer House</i>	Gereja Kristen <i>Church of Protestant</i>	Gereja Katolik <i>Church of Catholic</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara/Klenteng <i>Monastery/ Confucian</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	150	142	35	8	1	65
Belitung	124	95	3	1	1	9
Bangka Barat	142	102	18	3	-	24
Bangka Tengah	91	72	13	9	1	20
Bangka Selatan	105	110	9	2	2	9
Belitung Timur	88	54	6	3	-	15
Kota Pangkal Pinang	75	57	9	10	1	28
Provinsi/Province	775	632	93	36	6	170

TABEL
: 26.1
TABLE

BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT IBADAH
NUMBER OF WORSHIP PLACES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WORSHIP PLACE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Masjid Mosque	Surau/ Langgar Prayer House	Gereja Kristen Church of Protestant	Gereja Katolik Church of Chatolic	Pura Temple	Vihara/Klenteng Monastery/ Confucian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	50	43	21	6	-	29
Belitung	43	59	2	1	-	8
Bangka Barat	32	22	7	2	-	6
Bangka Tengah	7	1	2	2	-	2
Bangka Selatan	21	4	3	2	-	6
Belitung Timur	31	34	6	3	-	12
Kota Pangkal Pinang	75	57	9	10	1	28
Provinsi/Province	259	220	50	26	1	91

TABEL
: 26.2
TABLE

BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT IBADAH
NUMBER OF WORSHIP PLACES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WORSHIP PLACE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Masjid Mosque	Surau/ Langgar Prayer House	Gereja Kristen Church of Protestant	Gereja Katolik Church of Chatolic	Pura Temple	Vihara/Klenteng Monastery/ Confucian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	100	99	14	2	1	36
Belitung	81	36	1	-	1	1
Bangka Barat	110	80	11	1	-	18
Bangka Tengah	84	71	11	7	1	18
Bangka Selatan	84	106	6	-	2	3
Belitung Timur	57	20	-	-	-	3
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	516	412	43	10	5	79

TABEL
: 27
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KEGIATAN INSTITUSI SOSIAL/
KEMASYARAKATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INSTITUSI
NUMBER OF VILLAGES HAVING SOCIAL INSTITUTION ACTIVITY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF INSTITUTION**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Asuhan <i>Orphanage</i>	Panti Wreda/Jompo <i>Old Folks' Home</i>	Panti Cacat/ YPAC <i>Disabled House</i>	Panti Bina Remaja <i>Adolescent Rehabilitation Institution</i>	Panti Rehabilitasi Anak <i>Child rehabilitation Institution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	3	-	2	-	-
Belitung	1	-	2	-	-
Bangka Barat	1	-	-	-	-
Bangka Tengah	-	2	-	-	-
Bangka Selatan	-	-	-	-	-
Belitung Timur	-	-	-	-	-
Kota Pangkal Pinang	8	-	1	-	-
Provinsi/Province	13	2	5	-	-

TABEL
: 27
TABLE

(Sambungan - Continuation)

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Rehabilitasi WTS <i>Prostitute Rehabilitation Institution</i>	Majelis Ta'lim/ Pengajian/ Kebaktian <i>Religious Service</i>	Yayasan/Kelompok Kematian <i>Died management Institution</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) <i>Non Government Organization</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bangka	-	63	66	12
Belitung	-	25	10	8
Bangka Barat	-	52	54	7
Bangka Tengah	-	29	29	10
Bangka Selatan	-	47	47	3
Belitung Timur	-	18	12	9
Kota Pangkal Pinang	-	33	33	21
Provinsi/Province	-	267	251	70

TABEL
: 27.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KEGIATAN INSTITUSI SOSIAL/
KEMASYARAKATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INSTITUSI
NUMBER OF VILLAGES HAVING SOCIAL INSTITUTION ACTIVITY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF INSTITUTION**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Asuhan <i>Orphanage</i>	Panti Wreda/Jompo <i>Old Folks' Home</i>	Panti Cacat/ YPAC <i>Disabled House</i>	Panti Bina Remaja <i>Adolescent Rehabilitation Institution</i>	Panti Rehabilitasi Anak <i>Child rehabilitation Institution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	3	-	2	-	-
Belitung	1	-	1	-	-
Bangka Barat	1	-	-	-	-
Bangka Tengah	-	-	-	-	-
Bangka Selatan	-	-	-	-	-
Belitung Timur	-	-	-	-	-
Kota Pangkal Pinang	8	-	1	-	-
Provinsi/Province	13	-	4	-	-

TABEL
: 27.1
TABLE

(Sambungan - Continuation)

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Rehabilitasi WTS <i>Prostitute Rehabilitation Institution</i>	Majelis Ta'lim/ Pengajian/ Kebaktian <i>Religius Service</i>	Yayasan/Kelompok Kematian <i>Died management Institution</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) <i>Non Government Organization</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bangka	-	13	13	7
Belitung	-	11	7	7
Bangka Barat	-	5	5	2
Bangka Tengah	-	1	1	1
Bangka Selatan	-	3	3	2
Belitung Timur	-	9	8	6
Kota Pangkal Pinang	-	33	33	21
Provinsi/Province	-	75	70	46

TABEL
: 27.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KEGIATAN INSTITUSI SOSIAL/
KEMASYARAKATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INSTITUSI
NUMBER OF VILLAGES HAVING SOCIAL INSTITUTION ACTIVITY BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF INSTITUTION**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Asuhan <i>Orphanage</i>	Panti Wreda/Jompo <i>Old Folks' Home</i>	Panti Cacat/ YPAC <i>Disabled House</i>	Panti Bina Remaja <i>Adolescent Rehabilitation Institution</i>	Panti Rehabilitasi Anak <i>Child rehabilitation Institution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	-	-	-	-	-
Belitung	-	-	1	-	-
Bangka Barat	-	-	-	-	-
Bangka Tengah	-	2	-	-	-
Bangka Selatan	-	-	-	-	-
Belitung Timur	-	-	-	-	-
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	-	2	1	-	-

TABEL
: 27.2
TABLE

(Sambungan - Continuation)

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Panti Rehabilitasi WTS <i>Prostitute Rehabilitation Institution</i>	Majelis Ta'lim/ Pengajian/ Kebaktian <i>Religious Service</i>	Yayasan/Kelompok Kematian <i>Died management Institution</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) <i>Non Government Organization</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bangka	-	50	53	5
Belitung	-	14	3	1
Bangka Barat	-	47	49	5
Bangka Tengah	-	28	28	9
Bangka Selatan	-	44	44	1
Belitung Timur	-	9	4	3
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-
Provinsi/Province	-	192	181	24

TABEL
: 28
TABLE

BANYAKNYA PENYANDANG CACAT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS CACAT
NUMBER OF DISABLED PEOPLE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF DISABILITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Tuna Netra Blind	Tuna Rungu/Wicara Deaf	Tuna Grahita Mental disorder	Tuna Daksa Handicapped	Tuna Ganda Multi Disable	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	101	219	197	166	6	689
Belitung	59	79	98	113	10	359
Bangka Barat	69	121	102	162	7	461
Bangka Tengah	61	103	63	110	3	340
Bangka Selatan	43	81	80	84	6	294
Belitung Timur	44	65	102	88	12	311
Kota Pangkal Pinang	23	70	106	109	8	316
Provinsi/Province	400	738	748	832	52	2770

TABEL
: 28.1
TABLE

BANYAKNYA PENYANDANG CACAT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS CACAT
NUMBER OF DISABLED PEOPLE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF DISABILITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Tuna Netra Blind	Tuna Rungu/Wicara Deaf	Tuna Grahita Mental disorder	Tuna Daksa Handicapped	Tuna Ganda Multi Disable	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	21	52	36	29	2	140
Belitung	13	36	48	49	2	148
Bangka Barat	13	21	27	77	5	143
Bangka Tengah	4	3	8	8	-	23
Bangka Selatan	3	1	19	12	-	35
Belitung Timur	22	24	43	35	12	136
Kota Pangkal Pinang	23	70	106	109	8	316
Provinsi/Province	99	207	287	319	29	941

TABEL
: 28.2
TABLE

BANYAKNYA PENYANDANG CACAT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS CACAT
NUMBER OF DISABLED PEOPLE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF DISABILITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Tuna Netra Blind	Tuna Rungu/Wicara Deaf	Tuna Grahita Mental disorder	Tuna Daksa Handicapped	Tuna Ganda Multi Disable	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	80	167	161	137	4	549
Belitung	46	43	50	64	8	211
Bangka Barat	56	100	75	85	2	318
Bangka Tengah	57	100	55	102	3	317
Bangka Selatan	40	80	61	72	6	259
Belitung Timur	22	41	59	53	-	175
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	301	531	461	513	23	1829

TABEL
: 29
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
NUMBER OF VILLAGES HAVING ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Situs/Bangunan Bersejarah/Historical Places						
	Gedung Building	Jembatan Bridge	Candi Temple	Pelabuhan Harbour	Stasiun Kereta Api Train Station	Tempat Spiritual Spiritual Place	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bangka	1	3	-	-	-	3	4
Belitung	2	-	-	1	-	2	2
Bangka Barat	3	-	-	3	-	2	4
Bangka Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Bangka Selatan	-	-	-	-	-	1	2
Belitung Timur	-	-	-	-	-	-	3
Kota Pangkal Pinang	1	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	7	3	-	4	-	8	15

TABEL
: 29.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
NUMBER OF VILLAGES HAVING ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Situs/Bangunan Bersejarah/Historical Places						
	Gedung <i>Building</i>	Jembatan <i>Bridge</i>	Candi <i>Temple</i>	Pelabuhan <i>Harbour</i>	Stasiun Kereta Api <i>Train Station</i>	Tempat Spiritual <i>Spiritual Place</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bangka	1	1	-	-	-	1	1
Belitung	1	-	-	-	-	-	-
Bangka Barat	2	-	-	1	-	1	1
Bangka Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Bangka Selatan	-	-	-	-	-	-	1
Belitung Timur	-	-	-	-	-	-	2
Kota Pangkal Pinang	1	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	5	1	-	1	-	2	5

TABEL
: 29.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
NUMBER OF VILLAGES HAVING ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Situs/Bangunan Bersejarah/Historical Places						
	Gedung <i>Building</i>	Jembatan <i>Bridge</i>	Candi <i>Temple</i>	Pelabuhan <i>Harbour</i>	Stasiun Kereta Api <i>Train Station</i>	Tempat Spiritual <i>Spiritual Place</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bangka	-	2	-	-	-	2	3
Belitung	1	-	-	1	-	2	2
Bangka Barat	1	-	-	2	-	1	3
Bangka Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Bangka Selatan	-	-	-	-	-	1	1
Belitung Timur	-	-	-	-	-	-	1
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	2	2	-	3	-	6	10

TABEL
: 30
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG PUNYA TRADISI GOTONG-ROYONG, PERJUDIAN, DIHUNI LEBIH DARI SATU SUKU/ETNIS DAN TEMPAT TRANSAKSI SEKS KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNITY SELF HELP, GAMBLING, INHABITED BY MULTI ETHNICS GROUP AND PROSTITUTION PLACE BY REGENCY/CITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mempunyai Tradisi Gotong-Royong <i>Mutual Cooperation</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Dihuni Lebih dari Satu Suku/Etnis <i>Lived by multi ethnics group</i>	Tempat transaksi Seks Komersial <i>Prostitution Places</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	55	36	64	2
Belitung	27	36	41	1
Bangka Barat	52	39	51	2
Bangka Tengah	29	19	37	2
Bangka Selatan	37	27	47	3
Belitung Timur	23	18	28	1
Kota Pangkal Pinang	12	31	34	2
Provinsi/Province	235	206	302	13

TABEL
: 30.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG PUNYA TRADISI GOTONG-ROYONG, PERJUDIAN, DIHUNI LEBIH DARI SATU SUKU/ETNIS DAN TEMPAT TRANSAKSI SEKS KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNITY SELF HELP, GAMBLING, INHABITED BY MULTI ETHNICS GROUP AND PROSTITUTION PLACE BY REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mempunyai Tradisi Gotong-Royong <i>Mutual Cooperation</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Dihuni Lebih dari Satu Suku/Etnis <i>Lived by multi ethnics group</i>	Tempat transaksi Seks Komersial <i>Prostitution Places</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	11	9	13	-
Belitung	10	11	12	1
Bangka Barat	5	6	6	1
Bangka Tengah	1	1	1	-
Bangka Selatan	-	3	3	1
Belitung Timur	11	8	12	1
Kota Pangkal Pinang	12	31	34	2
Provinsi/Province	50	69	81	6

TABEL
: 30.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG PUNYA TRADISI GOTONG-ROYONG, PERJUDIAN, DIHUNI LEBIH DARI SATU SUKU/ETNIS DAN TEMPAT TRANSAKSI SEKS KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNITY SELF HELP, GAMBLING, INHABITED BY MULTI ETHNICS GROUP AND PROSTITUTION PLACE BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mempunyai Tradisi Gotong-Royong <i>Mutual Cooperation</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Dihuni Lebih dari Satu Suku/Etnis <i>Lived by multi ethnics group</i>	Tempat transaksi Seks Komersial <i>Prostitution Places</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	44	27	51	2
Belitung	17	25	29	-
Bangka Barat	47	33	45	1
Bangka Tengah	28	18	36	2
Bangka Selatan	37	24	44	2
Belitung Timur	12	10	16	-
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-
Provinsi/Province	185	137	221	7

TABEL
: 31
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TEMPAT HIBURAN DAN REKREASI KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING ENTERTAINMENT AND COMMERCIAL RECREATION PLACE BY REGENCY/CITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Alam /Natural		Budaya <i>Culture</i>	Lainnya <i>Others</i>	Gedung Bioskop <i>Cinema Building</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/ Discotheque/ Karaoke</i>
	Bahari <i>Marine</i>	Non Bahari <i>Non Marine</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	4	-	-	1	-	4
Belitung	4	3	2	1	-	3
Bangka Barat	1	-	2	1	-	2
Bangka Tengah	-	-	-	-	-	5
Bangka Selatan	-	-	-	-	-	4
Belitung Timur	5	3	-	2	-	3
Kota Pangkal Pinang	1	-	-	1	-	7
Provinsi/Province	15	6	4	6	-	28

TABEL
: 31.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TEMPAT HIBURAN DAN REKREASI
KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**
**NUMBER OF VILLAGES HAVING ENTERTAINMENT AND COMMERCIAL RECREATION
PLACE BY REGENCY/CITY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Alam /Natural		Budaya <i>Culture</i>	Lainnya <i>Others</i>	Gedung Bioskop <i>Cinema</i> <i>Building</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/ Discotheque/ Karaoke</i>
	Bahari <i>Marine</i>	Non Bahari <i>Non Marine</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	3	-	-	-	-	2
Belitung	1	2	2	1	-	3
Bangka Barat	1	-	-	1	-	2
Bangka Tengah	-	-	-	-	-	1
Bangka Selatan	-	-	-	-	-	2
Belitung Timur	3	2	-	2	-	3
Kota Pangkal Pinang	1	-	-	1	-	7
Provinsi/Province	9	4	2	5	-	20

TABEL
: 31.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TEMPAT HIBURAN DAN REKREASI
KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**
**NUMBER OF VILLAGES HAVING ENTERTAINMENT AND COMMERCIAL RECREATION
PLACE BY REGENCY/CITY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Alam /Natural		Budaya <i>Culture</i>	Lainnya <i>Others</i>	Gedung Bioskop <i>Cinema</i> <i>Building</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/ Discotheque/ Karaoke</i>
	Bahari <i>Marine</i>	Non Bahari <i>Non Marine</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	1	-	-	1	-	2
Belitung	3	1	-	-	-	-
Bangka Barat	-	-	2	-	-	-
Bangka Tengah	-	-	-	-	-	4
Bangka Selatan	-	-	-	-	-	2
Belitung Timur	2	1	-	-	-	-
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	6	2	2	1	-	8

TABEL
: 32
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI LAPANGAN/GELANGGANG OLAH RAGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS LAPANGAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT CENTRE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
SPORT CENTRE**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	67	65	42	19	3	2
Belitung	40	42	31	5	9	4
Bangka Barat	57	56	46	3	2	2
Bangka Tengah	40	39	29	7	2	-
Bangka Selatan	47	48	45	2	1	-
Belitung Timur	30	30	21	6	4	-
Kota Pangkal Pinang	22	30	29	12	5	4
Provinsi/Province	303	310	243	54	26	12

TABEL
: 32.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI LAPANGAN/GELANGGANG OLAH RAGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS LAPANGAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT CENTRE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
SPORT CENTRE**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	12	12	11	10	3	2
Belitung	10	12	9	5	7	2
Bangka Barat	6	6	6	2	2	2
Bangka Tengah	1	1	1	1	1	-
Bangka Selatan	3	3	3	2	1	-
Belitung Timur	13	13	8	5	3	-
Kota Pangkal Pinang	22	30	29	12	5	4
Provinsi/Province	67	77	67	37	22	10

TABEL
 : 32.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI LAPANGAN/GELANGGANG OLAH RAGA
 MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS LAPANGAN OLAH RAGA
 NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT CENTRE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
 SPORT CENTRE**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Sepak Bola Soccer	Bola Voli Volley Ball	Bulu Tangkis Badminton	Bola Basket Basket Ball	Tenis Lapangan Lawn Tennis	Renang Swimming
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	55	53	31	9	-	-
Belitung	30	30	22	-	2	2
Bangka Barat	51	50	40	1	-	-
Bangka Tengah	39	38	28	6	1	-
Bangka Selatan	44	45	42	-	-	-
Belitung Timur	17	17	13	1	1	-
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	236	233	176	17	4	2

TABEL
 : 33
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELOMPOK KEGIATAN OLAH RAGA
 MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEGIATAN OLAH RAGA
 NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT GROUP BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
 SPORT ACTIVITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Sepak Bola Soccer	Bola Voli Volley Ball	Bulu Tangkis Bad- minton	Bola Basket Basket Ball	Tenis Lapangan Lawn Tennis	Renang Swimming	Tenis Meja Table Tennis	Bela Diri System of Self defence
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangka	65	60	33	18	3	1	6	9
Belitung	41	42	23	2	5	1	8	5
Bangka Barat	56	53	42	3	2	2	12	14
Bangka Tengah	39	39	28	7	2	-	8	4
Bangka Selatan	46	48	35	1	1	-	39	1
Belitung Timur	30	30	16	3	2	-	5	2
Kota Pangkal Pinang	33	31	21	9	5	2	12	8
Provinsi/Province	310	303	198	43	20	6	90	43

TABEL
 — : 33.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELOMPOK KEGIATAN OLAH RAGA
 MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEGIATAN OLAH RAGA
 NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT GROUP BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
 SPORT ACTIVITY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Sepak Bola Soccer	Bola Voli Volley Ball	Bulu Tangkis Bad- minton	Bola Basket Basket Ball	Tenis Lapangan Lawn Tennis	Renang Swimming	Tenis Meja Table Tennis	Bela Diri System of Self defence
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangka	12	12	10	9	3	-	3	5
Belitung	11	12	6	2	4	-	3	2
Bangka Barat	6	6	6	2	2	2	2	3
Bangka Tengah	1	1	1	1	1	-	1	1
Bangka Selatan	3	3	3	1	1	-	3	1
Belitung Timur	13	13	5	2	1	-	3	2
Kota Pangkal Pinang	33	31	21	9	5	2	12	8
Provinsi/Province	79	78	52	26	17	4	27	22

TABEL
 — : 33.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELOMPOK KEGIATAN OLAH RAGA
 MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEGIATAN OLAH RAGA
 NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT GROUP BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
 SPORT ACTIVITY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Sepak Bola Soccer	Bola Voli Volley Ball	Bulu Tangkis Bad- minton	Bola Basket Basket Ball	Tenis Lapangan Lawn Tennis	Renang Swimming	Tenis Meja Table Tennis	Bela Diri System of Self defence
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangka	53	48	23	9	-	1	3	4
Belitung	30	30	17	-	1	1	5	3
Bangka Barat	50	47	36	1	-	-	10	11
Bangka Tengah	38	38	27	6	1	-	7	3
Bangka Selatan	43	45	32	-	-	-	36	-
Belitung Timur	17	17	11	1	1	-	2	-
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	231	225	146	17	3	2	63	21

TABEL
: 34
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PRASARANA
TRANSPORTASI**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TRANSPORTATION

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Darat <i>Land</i>	Air <i>Waters</i>	Darat dan Air <i>Land and Waters</i>	Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>Passed by Four Wheel Vehicle</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	64	-	5	69
Belitung	35	2	5	40
Bangka Barat	55	-	2	56
Bangka Tengah	39	1	-	37
Bangka Selatan	43	-	5	47
Belitung Timur	28	1	1	29
Kota Pangkal Pinang	35	-	-	35
Provinsi/Province	299	4	18	313

TABEL
: 34.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PRASARANA
TRANSPORTASI**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TRANSPORTATION

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Darat <i>Land</i>	Air <i>Waters</i>	Darat dan Air <i>Land and Waters</i>	Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>Passed by Four Wheel Vehicle</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	13	-	-	13
Belitung	11	-	1	12
Bangka Barat	6	-	-	6
Bangka Tengah	1	-	-	1
Bangka Selatan	3	-	-	3
Belitung Timur	13	-	-	13
Kota Pangkal Pinang	35	-	-	35
Provinsi/Province	82	-	1	83

TABEL
: 34.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PRASARANA TRANSPORTASI
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TRANSPORTATION

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Darat Land	Air Waters	Darat dan Air Land and Waters	Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun Passed by Four Wheel Vehicle
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	51	-	5	56
Belitung	24	2	4	28
Bangka Barat	49	-	2	50
Bangka Tengah	38	1	-	36
Bangka Selatan	40	-	5	44
Belitung Timur	15	1	1	16
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-
Provinsi/Province	217	4	17	230

TABEL
: 35
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND SURFACE TYPE OF THE WIDEST ROAD

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Aspal/Beton Con Blok Asphalt/ Concrete	Diperkeras Hardening	Tanah Soil	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	59	9	1	-	69
Belitung	40	-	-	-	40
Bangka Barat	43	7	5	2	57
Bangka Tengah	39	-	-	-	39
Bangka Selatan	43	4	1	-	48
Belitung Timur	26	3	-	-	29
Kota Pangkal Pinang	35	-	-	-	35
Provinsi/Province	285	23	7	2	317

TABEL
 — : 35.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND SURFACE TYPE OF THE WIDEST ROAD

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Aspal/Beton Con Blok Asphalt/ Concrete	Diperkeras Hardening	Tanah Soil	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	13	-	-	-	13
Belitung	12	-	-	-	12
Bangka Barat	6	-	-	-	6
Bangka Tengah	1	-	-	-	1
Bangka Selatan	3	-	-	-	3
Belitung Timur	12	1	-	-	13
Kota Pangkal Pinang	35	-	-	-	35
Provinsi/Province	82	1	-	-	83

TABEL
 — : 35.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND SURFACE TYPE OF THE WIDEST ROAD

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Aspal/Beton Con Blok Asphalt/ Concrete	Diperkeras Hardening	Tanah Soil	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	46	9	1	-	56
Belitung	28	-	-	-	28
Bangka Barat	37	7	5	2	51
Bangka Tengah	38	-	-	-	38
Bangka Selatan	40	4	1	-	45
Belitung Timur	14	2	-	-	16
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	203	22	7	2	234

TABEL
: 36
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PRASARANA KOMUNIKASI MENURUT
KABUPATEN/KOTA**
NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNICATION FACILITY BY REGENCY/CITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Telepon Umum Koin <i>Coin Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Post</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	2	23	2	4	6
Belitung	2	19	3	4	11
Bangka Barat	-	13	1	4	1
Bangka Tengah	-	11	1	2	4
Bangka Selatan	1	16	1	2	-
Belitung Timur	4	11	-	3	4
Kota Pangkal Pinang	1	31	4	2	3
Provinsi/Province	10	124	12	21	29

TABEL
: 36.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PRASARANA KOMUNIKASI MENURUT
KABUPATEN/KOTA**
NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNICATION FACILITY BY REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Telepon Umum Koin <i>Coin Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Post</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	-	11	1	4	5
Belitung	1	8	2	1	1
Bangka Barat	-	5	1	3	1
Bangka Tengah	-	1	1	1	1
Bangka Selatan	-	3	1	1	-
Belitung Timur	1	8	-	3	2
Kota Pangkal Pinang	1	31	4	2	3
Provinsi/Province	3	67	10	15	13

TABEL
: 36.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PRASARANA KOMUNIKASI MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNICATION FACILITY BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Telepon Umum Koin Coin Public Telephone	Wartel Telephone Stall	Warnet Internet Stall	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu Post Office/ Subsidiary Post Office	Pos Keliling Mobile Post
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	2	12	1	-	1
Belitung	1	11	1	3	10
Bangka Barat	-	8	-	1	-
Bangka Tengah	-	10	-	1	3
Bangka Selatan	1	13	-	1	-
Belitung Timur	3	3	-	-	2
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	7	57	2	6	16

TABEL
: 37
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PERDAGANGAN, HOTEL DAN PERBANKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING TRADE FACILITY , HOTEL AND BANKING BY REGENCY/CITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Supermarket/ Pasar Swalayan/ Toserba Supermarket	Restoran/ Rumah Makan Restaurant	Toko/ Warung/ Kios Shop	Hotel/ Penginapan Hotel	Bank Umum Commer- -cial Bank	BPR	Koperasi Unit Desa Village Cooperative Unit	Koperasi Non KUD Non Village Cooperative Unit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangka	3	24	67	9	2	-	7	6
Belitung	2	11	41	7	1	-	11	9
Bangka Barat	-	10	56	2	3	-	5	3
Bangka Tengah	1	13	39	2	1	-	2	2
Bangka Selatan	-	16	48	2	1	-	11	6
Belitung Timur	-	7	29	4	3	1	10	8
Kota Pangkal Pinang	5	26	35	11	7	1	1	5
Provinsi/Province	11	107	315	37	18	2	47	39

TABEL
: 37.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PERDAGANGAN, HOTEL DAN PERBANKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING TRADE FACILITY , HOTEL AND BANKING BY REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Supermarket/ Pasar Swalayan/ Toserba Supermarket	Restoran/ Rumah Makan Restaurant	Toko/ Warung/ Kios Shop	Hotel/ Penginapan Hotel	Bank Umum Commer- cial Bank	BPR	Koperasi Unit Desa Village Cooperative Unit	Koperasi Non KUD Non Village Cooperative Unit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangka	2	10	13	6	2	-	2	2
Belitung	2	7	12	4	1	-	2	2
Bangka Barat	-	5	6	2	3	-	3	2
Bangka Tengah	1	1	1	1	1	-	-	1
Bangka Selatan	-	3	3	2	1	-	1	3
Belitung Timur	-	7	13	4	3	1	4	5
Kota Pangkal Pinang	5	26	35	11	7	1	1	5
Provinsi/Province	10	59	83	30	18	2	13	20

TABEL
: 37.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PERDAGANGAN, HOTEL DAN PERBANKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING TRADE FACILITY , HOTEL AND BANKING BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Supermarket/ Pasar Swalayan/ Toserba Supermarket	Restoran/ Rumah Makan Restaurant	Toko/ Warung/ Kios Shop	Hotel/ Penginapan Hotel	Bank Umum Commer- cial Bank	BPR	Koperasi Unit Desa Village Cooperative Unit	Koperasi Non KUD Non Village Cooperative Unit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangka	1	14	54	3	-	-	5	4
Belitung	-	4	29	3	-	-	9	7
Bangka Barat	-	5	50	-	-	-	2	1
Bangka Tengah	-	12	38	1	-	-	2	1
Bangka Selatan	-	13	45	-	-	-	10	3
Belitung Timur	-	-	16	-	-	-	6	3
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	1	48	232	7	-	-	34	19

TABEL
: 38
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA
NUMBER OF VILLAGES HAVING MARKETING FACILITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF FACILITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Centre</i>	Pasar Dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar Tanpa Bangunan Permanen <i>Market in non Permanent Building</i>	Kantor Pegadaian <i>Pawn Shop</i>	Lembaga Keuangan Mikro Informal <i>Micro Finance Institution (Informal)</i>	ATM <i>Automatic Teller Machine</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	6	8	4	1	1	2
Belitung	4	4	1	1	4	3
Bangka Barat	4	4	-	1	2	1
Bangka Tengah	2	2	6	-	-	-
Bangka Selatan	2	6	20	1	-	-
Belitung Timur	5	6	2	1	1	1
Kota Pangkal Pinang	14	4	5	1	3	6
Provinsi/Province	37	34	38	6	11	13

TABEL
: 38.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA
NUMBER OF VILLAGES HAVING MARKETING FACILITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF FACILITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Centre</i>	Pasar Dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar Tanpa Bangunan Permanen <i>Market in non Permanent Building</i>	Kantor Pegadaian <i>Pawn Shop</i>	Lembaga Keuangan Mikro Informal <i>Micro Finance Institution (Informal)</i>	ATM <i>Automatic Teller Machine</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	3	5	2	1	-	2
Belitung	2	2	1	1	2	3
Bangka Barat	3	3	-	1	2	1
Bangka Tengah	1	1	1	-	-	-
Bangka Selatan	2	3	3	1	-	-
Belitung Timur	4	4	2	1	1	1
Kota Pangkal Pinang	14	4	5	1	3	6
Provinsi/Province	29	22	14	6	8	13

TABEL
: 38.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA
NUMBER OF VILLAGES HAVING MARKETING FACILITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF FACILITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Centre</i>	Pasar Dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar Tanpa Bangunan Permanen <i>Market in non Permanent Building</i>	Kantor Pegadaian <i>Pawn Shop</i>	Lembaga Keuangan Mikro Informal <i>Micro Finance Institution (Informal)</i>	ATM <i>Automatic Teller Machine</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	3	3	2	-	1	-
Belitung	2	2	-	-	2	-
Bangka Barat	1	1	-	-	-	-
Bangka Tengah	1	1	5	-	-	-
Bangka Selatan	-	3	17	-	-	-
Belitung Timur	1	2	-	-	-	-
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	8	12	24	-	3	-

TABEL
: 39
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI UNIT USAHA MASYARAKAT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS USAHA
NUMBER OF VILLAGES HAVING ECONOMIC ACTIVITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF ECONOMIC ACTIVITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bengkel Mobil/Motor <i>Car/ Vehicle Work Shop</i>	Bengkel Jat Elektronik <i>Electronic Workshop</i>	Usaha Photo Copy <i>Photo Copy</i>	Agen Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Pangkas Rambut <i>Barber Shop</i>	Salon Kecantikan <i>Beauty Salon</i>	Bengkel Las <i>Welding Work Shop</i>	Persewaan Alat Pesta <i>Party Equipment Rent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangka	62	20	13	4	23	16	35	44
Belitung	27	11	9	6	14	20	25	24
Bangka Barat	44	13	6	2	6	9	27	20
Bangka Tengah	38	15	5	2	25	13	25	12
Bangka Selatan	44	13	5	4	6	9	30	11
Belitung Timur	23	13	5	4	7	9	17	13
Kota Pangkal Pinang	31	29	21	10	6	32	25	22
Provinsi/Province	269	114	64	32	87	108	184	146

TABEL
: 39.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI UNIT USAHA MASYARAKAT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS USAHA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ECONOMIC ACTIVITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
ECONOMIC ACTIVITY*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bengkel Mobil/Motor <i>Car/ Vehicle Work Shop</i>	Bengkel Elektronik <i>Electronic Workshop</i>	Usaha Photo Copy <i>Photo Copy</i>	Agen Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Pangkas Rambut <i>Barber Shop</i>	Salon Kecantikan <i>Beauty Salon</i>	Bengkel Las <i>Welding Work Shop</i>	Persewaan Alat Pesta <i>Party Equipment Rent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangka	13	6	8	3	7	8	12	10
Belitung	10	9	7	5	9	10	10	9
Bangka Barat	6	5	4	2	2	3	4	6
Bangka Tengah	1	1	1	1	1	1	1	1
Bangka Selatan	3	3	3	2	1	2	3	2
Belitung Timur	11	8	5	3	5	8	11	8
Kota Pangkal Pinang	31	29	21	10	6	32	25	22
Provinsi/Province	75	61	49	26	31	64	66	58

TABEL
: 39.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI UNIT USAHA MASYARAKAT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS USAHA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ECONOMIC ACTIVITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
ECONOMIC ACTIVITY*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bengkel Mobil/Motor <i>Car/ Vehicle Work Shop</i>	Bengkel Elektronik <i>Electronic Workshop</i>	Usaha Photo Copy <i>Photo Copy</i>	Agen Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Pangkas Rambut <i>Barber Shop</i>	Salon Kecantikan <i>Beauty Salon</i>	Bengkel Las <i>Welding Work Shop</i>	Persewaan Alat Pesta <i>Party Equipment Rent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangka	49	14	5	1	16	8	23	34
Belitung	17	2	2	1	5	10	15	15
Bangka Barat	38	8	2	-	4	6	23	14
Bangka Tengah	37	14	4	1	24	12	24	11
Bangka Selatan	41	10	2	2	5	7	27	9
Belitung Timur	12	5	-	1	2	1	6	5
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	194	53	15	6	56	44	118	88

TABEL
: 40
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JARAK KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT**
**NUMBER OF VILLAGES HAVING NO SHOPPING COMPLEX BY REGENCY/CITY AND THE
NEAREST DISTANCE TO SHOPPING COMPLEX**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Jarak (Km) Distance						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bangka	3	9	9	7	4	7	21
Belitung	3	5	2	7	4	5	12
Bangka Barat	4	7	5	11	6	4	16
Bangka Tengah	1	4	4	5	8	1	15
Bangka Selatan	-	1	4	5	3	1	32
Belitung Timur	5	3	1	6	4	1	3
Kota Pangkal Pinang	11	6	-	-	-	-	1
Provinsi/Province	27	35	25	41	29	19	100

TABEL
: 40.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JARAK KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT**
**NUMBER OF VILLAGES HAVING NO SHOPPING COMPLEX BY REGENCY/CITY AND THE
NEAREST DISTANCE TO SHOPPING COMPLEX**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Jarak (Km) Distance						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bangka	1	2	3	2	-	1	-
Belitung	3	5	1	1	-	-	-
Bangka Barat	3	-	-	-	-	-	-
Bangka Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Bangka Selatan	-	1	-	-	-	-	-
Belitung Timur	5	2	-	1	-	-	-
Kota Pangkal Pinang	11	6	-	-	-	-	1
Provinsi/Province	23	16	4	4	-	1	1

TABEL
: 40.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO SHOPPING COMPLEX BY REGENCY/CITY AND THE NEAREST DISTANCE TO SHOPPING COMPLEX

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Jarak (Km) Distance						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bangka	2	7	6	5	4	6	21
Belitung	-	-	1	6	4	5	12
Bangka Barat	1	7	5	11	6	4	16
Bangka Tengah	1	4	4	5	8	1	15
Bangka Selatan	-	-	4	5	3	1	32
Belitung Timur	-	1	1	5	4	1	3
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	4	19	21	37	29	18	99

TABEL
: 41
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT KE PASAR
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO PERMANENT MARKET/NON-PERMANENT MARKET BY REGENCY/CITY AND THE NEAREST DISTANCE TO MARKET

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Jarak (Km) Distance						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bangka	3	11	8	7	4	7	19
Belitung	3	5	1	7	4	6	11
Bangka Barat	4	7	5	11	6	4	16
Bangka Tengah	1	4	2	8	5	3	15
Bangka Selatan	-	-	4	5	3	-	30
Belitung Timur	5	2	1	4	3	-	6
Kota Pangkal Pinang	18	7	1	-	-	-	1
Provinsi/Province	34	36	22	42	25	20	98

TABEL
: 41.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT KE PASAR
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO PERMANENT MARKET/NON-PERMANENT MARKET BY REGENCY/CITY AND THE NEAREST DISTANCE TO MARKET

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Jarak (Km) Distance						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bangka	2	3	2	-	-	-	-
Belitung	3	5	-	1	-	-	-
Bangka Barat	3	-	-	-	-	-	-
Bangka Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Bangka Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Belitung Timur	4	2	-	1	-	-	-
Kota Pangkal Pinang	18	7	1	-	-	-	1
Provinsi/Province	30	17	3	2	-	-	1

TABEL
: 41.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT KE PASAR
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO PERMANENT MARKET/NON-PERMANENT MARKET BY REGENCY/CITY AND THE NEAREST DISTANCE TO MARKET

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Jarak (Km) Distance						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bangka	1	8	6	7	4	7	19
Belitung	-	-	1	6	4	6	11
Bangka Barat	1	7	5	11	6	4	16
Bangka Tengah	1	4	2	8	5	3	15
Bangka Selatan	-	-	4	5	3	-	30
Belitung Timur	1	-	1	3	3	-	6
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	4	19	19	40	25	20	97

TABEL
: 42
TABLE

**BANYAKNYA INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RUMAH TANGGA MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RUMAH TANGGA
NUMBER OF SMALL SCALE INDUSTRY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF INDUSTRY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Kerajinan Dari Kulit Leather Craft	Kerajinan Kayu Wood Craft	Logam/ Logam Mulia Metal Craft/ Precious Metal Craft	Anyaman Cane Work	Gerabah/ Keramik/ Ceramic	Kerajinan dari Kain/ Tenun Cloth Craft	Makanan Food	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangka	-	77	8	55	7	-	468	31
Belitung	1	93	26	111	-	-	760	90
Bangka Barat	-	60	1	364	-	27	201	11
Bangka Tengah	-	53	1	16	-	1	222	2
Bangka Selatan	-	70	10	108	1	-	630	66
Belitung Timur	-	34	12	112	-	1	279	4
Kota Pangkal Pinang	-	73	7	23	1	-	202	45
Provinsi/Province	1	460	65	789	9	29	2762	249

TABEL
: 42.1
TABLE

**BANYAKNYA INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RUMAH TANGGA MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RUMAH TANGGA
NUMBER OF SMALL SCALE INDUSTRY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF INDUSTRY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Kerajinan Dari Kulit Leather Craft	Kerajinan Kayu Wood Craft	Logam/ Logam Mulia Metal Craft/ Precious Metal Craft	Anyaman Cane Work	Gerabah/ Keramik/ Ceramic	Kerajinan dari Kain/ Tenun Cloth Craft	Makanan Food	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangka	-	17	-	1	7	-	314	11
Belitung	-	52	10	13	-	-	687	28
Bangka Barat	-	16	1	1	-	2	74	3
Bangka Tengah	-	4	-	2	-	-	18	-
Bangka Selatan	-	9	9	4	-	-	397	18
Belitung Timur	-	19	9	9	-	-	168	-
Kota Pangkal Pinang	-	73	7	23	1	-	202	45
Provinsi/Province		190	36	53	8	2	1860	105

TABEL
: 42.2
TABLE

**BANYAKNYA INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RUMAH TANGGA MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RUMAH TANGGA
NUMBER OF SMALL SCALE INDUSTRY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF INDUSTRY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Kerajinan Dari Kulit Leather Craft	Kerajinan Kayu Wood Craft	Logam/ Logam Mulia Metal Craft/ Precious Metal Craft	Anyaman Cane Work	Gerabah/ Keramik/ Ceramic	Kerajinan dari Kain/ Tenun Cloth Craft	Makanan Food	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangka	-	60	8	54	-	-	154	20
Belitung	1	41	16	98	-	-	73	62
Bangka Barat	-	44	-	363	-	25	127	8
Bangka Tengah	-	49	1	14	-	1	204	2
Bangka Selatan	-	61	1	104	1	-	233	48
Belitung Timur	-	15	3	103	-	1	111	4
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	1	270	29	736	1	27	902	144

TABEL
: 43
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NAMA PARTAI YANG
MENDAPAT SUARA TERBANYAK UNTUK DPRD KABUPATEN/KOTA (KHUSUS DKI
JAKARTA DPRD PROVINSI) PADA PEMILU 2004
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND THE POLITICAL PARTY WHICH
OBTAINED MAJOR BALLOT FOR DPRD IN THE 2004 ELECTION**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	PDIP	GOLKAR	PPP	PKB	PAN	DEMOKRAT	PKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bangka	39	19	2	3	1	1	1
Belitung	3	6	-	3	-	-	1
Bangka Barat	29	19	1	-	-	2	3
Bangka Tengah	15	21	-	1	1	1	-
Bangka Selatan	8	30	2	-	1	1	1
Belitung Timur	-	5	-	-	-	-	-
Kota Pangkal Pinang	11	19	1	-	1	3	-
Provinsi/Province	105	119	6	7	4	8	6

TABEL
: 43.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NAMA PARTAI YANG MENDAPAT SUARA TERBANYAK UNTUK DPRD KABUPATEN/KOTA (KHUSUS DKI JAKARTA DPRD PROVINSI) PADA PEMILU 2004
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND THE POLITICAL PARTY WHICH OBTAINED MAJOR BALLOT FOR DPRD IN THE 2004 ELECTION

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	PDIP	GOLKAR	PPP	PKB	PAN	DEMOKRAT	PKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bangka	9	3	-	1	-	-	-
Belitung	1	-	-	-	-	-	-
Bangka Barat	4	1	-	-	-	-	1
Bangka Tengah	1	-	-	-	-	-	-
Bangka Selatan	-	3	-	-	-	-	-
Belitung Timur	-	2	-	-	-	-	-
Kota Pangkal Pinang	11	19	1	-	1	3	-
Provinsi/Province	26	28	1	1	1	3	1

TABEL
: 43.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NAMA PARTAI YANG MENDAPAT SUARA TERBANYAK UNTUK DPRD KABUPATEN/KOTA (KHUSUS DKI JAKARTA DPRD PROVINSI) PADA PEMILU 2004
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND THE POLITICAL PARTY WHICH OBTAINED MAJOR BALLOT FOR DPRD IN THE 2004 ELECTION

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	PDIP	GOLKAR	PPP	PKB	PAN	DEMOKRAT	PKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bangka	30	16	2	2	1	1	1
Belitung	2	6	-	3	-	-	1
Bangka Barat	25	18	1	-	-	2	2
Bangka Tengah	14	21	-	1	1	1	-
Bangka Selatan	8	27	2	-	1	1	1
Belitung Timur	-	3	-	-	-	-	-
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	79	91	5	6	3	5	5

TABEL
: 44
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS AND MATERIAL LOST BY REGENCY/CITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Villages Involved</i>	Jumlah Korban/Victims		Kerugian Material (000 Rp) <i>Material Lost</i>
		Meninggal <i>Death</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	2	-	2	5000
Belitung	4	-	9	21050
Bangka Barat	3	-	5	63000
Bangka Tengah	-	-	-	-
Bangka Selatan	-	-	-	-
Belitung Timur	2	-	1	-
Kota Pangkal Pinang	1	-	2	-
Provinsi/Province	12	-	19	89050

TABEL
: 44.1
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS AND MATERIAL LOST BY REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Villages Involved</i>	Jumlah Korban/Victims		Kerugian Material (000 Rp) <i>Material Lost</i>
		Meninggal <i>Death</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	1	-	2	-
Belitung	-	-	-	-
Bangka Barat	-	-	-	-
Bangka Tengah	-	-	-	-
Bangka Selatan	-	-	-	-
Belitung Timur	1	-	1	-
Kota Pangkal Pinang	1	-	2	-
Provinsi/Province	3	-	5	-

TABEL
: 44.2
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS AND MATERIAL LOST BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Villages Involved</i>	Jumlah Korban/Victims		Kerugian Material (000 Rp) <i>Material Lost</i>
		Meninggal <i>Death</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	1	-	-	5000
Belitung	4	-	9	21050
Bangka Barat	3	-	5	63000
Bangka Tengah	-	-	-	-
Bangka Selatan	-	-	-	-
Belitung Timur	1	-	-	-
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-
Provinsi/Province	9	-	14	89050

TABEL
: 45
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KONFLIK YANG SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CONFLICT FREQUENTLY HAPPENED IN THE LAST YEAR

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkelahian Antar Kelompok Warga <i>Among Mass Groups</i>	Perkelahian Warga dengan Aparat Keamanan <i>Between Mass Group and Security Guard</i>	Perkelahian Pelajar <i>Among Pupils</i>	Perkelahian Antar Suku <i>Among Ethnic Groups</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	2	-	-	-	-
Belitung	4	-	-	-	-
Bangka Barat	3	-	-	-	-
Bangka Tengah	-	-	-	-	-
Bangka Selatan	-	-	-	-	-
Belitung Timur	-	-	-	1	-
Kota Pangkal Pinang	1	-	-	-	-
Provinsi/Province	10	-	-	1	-

TABEL
: 45.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KONFLIK YANG SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CONFLICT FREQUENTLY HAPPENED IN THE LAST YEAR

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkelahian Antar Kelompok Warga <i>Among Mass Groups</i>	Perkelahian Warga dengan Aparat Keamanan <i>Between Mass Group and Security Guard</i>	Perkelahian Pelajar <i>Among Pupils</i>	Perkelahian Antar Suku <i>Among Ethnic Groups</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	1	-	-	-	-
Belitung	-	-	-	-	-
Bangka Barat	-	-	-	-	-
Bangka Tengah	-	-	-	-	-
Bangka Selatan	-	-	-	-	-
Belitung Timur	-	-	-	1	-
Kota Pangkal Pinang	1	-	-	-	-
Provinsi/Province	2	-	-	1	-

TABEL
: 45.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KONFLIK YANG SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CONFLICT FREQUENTLY HAPPENED IN THE LAST YEAR

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkelahian Antar Kelompok Warga <i>Among Mass Groups</i>	Perkelahian Warga dengan Aparat Keamanan <i>Between Mass Group and Security Guard</i>	Perkelahian Pelajar <i>Among Pupils</i>	Perkelahian Antar Suku <i>Among Ethnic Groups</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	1	-	-	-	-
Belitung	4	-	-	-	-
Bangka Barat	3	-	-	-	-
Bangka Tengah	-	-	-	-	-
Bangka Selatan	-	-	-	-	-
Belitung Timur	-	-	-	-	-
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	8	-	-	-	-

TABEL
: 46
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA TERKENA TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEJAHATAN
NUMBER OF VILLAGES WITH POPULATION INVOLVE IN CRIME IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CRIME

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Peram- pokan <i>Robbery</i>	Penja- rahan <i>Lotting</i>	Pengani- ayaan/Ke- kerasan <i>Maltrea tment</i>	Pemba- karan <i>Arson</i>	Perkosa- an <i>Rape</i>	Narkoba <i>Drugs</i>	Pembu- nuhan <i>Murder</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bangka	25	7	-	4	2	3	7	2	3
Belitung	14	1	-	6	1	-	-	-	-
Bangka Barat	28	5	-	9	1	1	4	4	2
Bangka Tengah	12	1	-	8	2	-	-	2	4
Bangka Selatan	15	2	-	5	2	-	3	1	4
Belitung Timur	14	1	-	2	-	2	1	1	1
Kota Pangkal Pinang	27	2	-	5	-	2	10	1	1
Provinsi/Province	135	19	-	39	8	8	25	11	15

TABEL
: 46.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA TERKENA TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEJAHATAN
NUMBER OF VILLAGES WITH POPULATION INVOLVE IN CRIME IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CRIME

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Peram- pokan <i>Robbery</i>	Penja- rahan <i>Lotting</i>	Pengani- ayaan/Ke- kerasan <i>Maltrea tment</i>	Pemba- karan <i>Arson</i>	Perkosa- an <i>Rape</i>	Narkoba <i>Drugs</i>	Pembu- nuhan <i>Murder</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bangka	9	2	-	3	1	1	5	-	-
Belitung	4	-	-	2	-	-	-	-	-
Bangka Barat	6	2	-	1	-	-	1	3	-
Bangka Tengah	1	-	-	1	-	-	-	-	1
Bangka Selatan	2	-	-	2	-	-	2	-	2
Belitung Timur	7	1	-	-	-	2	1	-	1
Kota Pangkal Pinang	27	2	-	5	-	2	10	1	1
Provinsi/Province	56	7	-	14	1	5	19	4	5

TABEL
: 46.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA TERKENA TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEJAHATAN
NUMBER OF VILLAGES WITH POPULATION INVOLVE IN CRIME IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CRIME

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Pencurian Theft	Perampokan Robbery	Penjarahan Looting	Pengani- ayaan/Ke- kerasan Maltrea tment	Pemba- karan Arson	Perkosa- an Rape	Narkoba Drugs	Pembu- nuhan Murder	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bangka	16	5	-	1	1	2	2	2	3
Belitung	10	1	-	4	1	-	-	-	-
Bangka Barat	22	3	-	8	1	1	3	1	2
Bangka Tengah	11	1	-	7	2	-	-	2	3
Bangka Selatan	13	2	-	3	2	-	1	1	2
Belitung Timur	7	-	-	2	-	-	-	1	-
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	79	12	-	25	7	3	6	7	10

TABEL
: 47
TABLE

BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN GOLONGAN UMUR
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND AGE GROUP

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Golongan Umur (Tahun) / Age Group (Years)								
	<20	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bangka	-	-	6	2	29	16	5	7	2
Belitung	-	-	1	4	9	9	5	5	7
Bangka Barat	-	-	2	11	16	10	10	4	4
Bangka Tengah	-	-	-	5	15	7	6	3	4
Bangka Selatan	-	-	1	11	15	8	6	2	5
Belitung Timur	-	-	1	2	8	11	4	3	1
Kota Pangkal Pinang	-	-	2	1	-	2	21	7	1
Provinsi/Province	-	-	13	36	92	63	57	31	24

TABEL
: 47.1
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN GOLONGAN UMUR**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND AGE GROUP

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota Regency/City	Golongan Umur (Tahun) / Age Group (Years)								
	<20	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bangka	-	-	1	-	3	5	1	1	1
Belitung	-	-	-	1	2	2	3	2	2
Bangka Barat	-	-	-	-	2	3	1	-	-
Bangka Tengah	-	-	-	1	-	-	-	-	-
Bangka Selatan	-	-	-	-	1	2	-	-	-
Belitung Timur	-	-	1	1	3	3	2	2	1
Kota Pangkal Pinang	-	-	2	1	-	2	21	7	1
Provinsi/Province	-	-	4	4	11	17	28	12	5

TABEL
: 47.2
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN GOLONGAN UMUR**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND AGE GROUP

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Golongan Umur (Tahun) / Age Group (Years)								
	<20	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bangka	-	-	5	2	26	11	4	6	1
Belitung	-	-	1	3	7	7	2	3	5
Bangka Barat	-	-	2	11	14	7	9	4	4
Bangka Tengah	-	-	-	4	15	7	6	3	4
Bangka Selatan	-	-	1	11	14	6	6	2	5
Belitung Timur	-	-	-	1	5	8	2	1	-
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	-	-	9	32	81	46	29	19	19

TABEL
: 48
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA,
JENIS KELAMIN DAN TIPE DAERAH**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY, SEX AND TYPE OF AREA

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkotaan +Perdesaan <i>Urban + Rural</i>		Perkotaan <i>Urban</i>		Perdesaan <i>Rural</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	66	1	11	1	55	-
Belitung	40	-	12	-	28	-
Bangka Barat	54	3	4	2	50	1
Bangka Tengah	40	-	1	-	39	-
Bangka Selatan	48	-	3	-	45	-
Belitung Timur	29	1	13	-	16	1
Kota Pangkal Pinang	29	5	29	5	-	-
Provinsi/Province	306	10	73	8	233	2

TABEL
: 49
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	-	4	10	41	4	8
Belitung	-	4	6	29	1	-
Bangka Barat	1	6	15	30	3	2
Bangka Tengah	-	1	15	20	-	4
Bangka Selatan	1	6	13	22	-	6
Belitung Timur	-	-	6	19	1	4
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	25	1	8
Provinsi/Province	2	21	65	186	10	32

TABEL
: 49.1
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	-	-	1	7	-	4
Belitung	-	-	1	11	-	-
Bangka Barat	-	-	2	3	1	-
Bangka Tengah	-	-	-	-	-	1
Bangka Selatan	-	-	-	1	-	2
Belitung Timur	-	-	1	11	-	1
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	25	1	8
Provinsi/Province	-	-	5	58	2	16

TABEL
: 49.2
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	-	4	9	34	4	4
Belitung	-	4	5	18	1	-
Bangka Barat	1	6	13	27	2	2
Bangka Tengah	-	1	15	20	-	3
Bangka Selatan	1	6	13	21	-	4
Belitung Timur	-	-	5	8	1	3
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	2	21	60	128	8	16

TABEL
: 50
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT KABUPATEN/
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	-	4	10	40	4	8
Belitung	-	4	6	29	1	-
Bangka Barat	1	6	15	28	2	2
Bangka Tengah	-	1	15	20	-	4
Bangka Selatan	1	6	13	22	-	6
Belitung Timur	-	-	6	18	1	4
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	21	1	7
Provinsi/Province	2	21	65	178	9	31

TABEL
: 50.1
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT KABUPATEN/
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	-	-	1	6	-	4
Belitung	-	-	1	11	-	-
Bangka Barat	-	-	2	2	-	-
Bangka Tengah	-	-	-	-	-	1
Bangka Selatan	-	-	-	1	-	2
Belitung Timur	-	-	1	11	-	1
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	21	1	7
Provinsi/Province	-	-	5	52	1	15

TABEL
: 50.2
TABLE

BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT KABUPATEN/ KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	-	4	9	34	4	4
Belitung	-	4	5	18	1	-
Bangka Barat	1	6	13	26	2	2
Bangka Tengah	-	1	15	20	-	3
Bangka Selatan	1	6	13	21	-	4
Belitung Timur	-	-	5	7	1	3
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	2	21	60	126	8	16

TABEL
: 51
TABLE

BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/ KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	-	-	-	1	-	-
Belitung	-	-	-	-	-	-
Bangka Barat	-	-	-	2	1	-
Bangka Tengah	-	-	-	-	-	-
Bangka Selatan	-	-	-	-	-	-
Belitung Timur	-	-	-	1	-	-
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	4	-	1
Provinsi/Province	-	-	-	8	1	1

TABEL
: 51.1
TABLE

BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/ KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	-	-	-	1	-	-
Belitung	-	-	-	-	-	-
Bangka Barat	-	-	-	1	1	-
Bangka Tengah	-	-	-	-	-	-
Bangka Selatan	-	-	-	-	-	-
Belitung Timur	-	-	-	-	-	-
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	4	-	1
Provinsi/Province	-	-	-	6	1	1

TABEL
: 51.2
TABLE

BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/ KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangka	-	-	-	-	-	-
Belitung	-	-	-	-	-	-
Bangka Barat	-	-	-	1	-	-
Bangka Tengah	-	-	-	-	-	-
Bangka Selatan	-	-	-	-	-	-
Belitung Timur	-	-	-	1	-	-
Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	-	-	-	2	-	-

LAMPIRAN/APPENDIX

<http://www.bps.go.id>

BPS



Dibuat 2 rangkap :
1. BPS Kabupaten/Kota (Pita Oranye)
2. Desa/Kelurahan (Biru)

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SENSUS EKONOMI 2006
PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN

Rahasia

SE2006-PODES

I. PENGENALAN TEMPAT				
NO.	RINCIAN		Kode (Desember 2004)	Kode (Saat Pencacahan)
101	Provinsi			
102	Kabupaten/Kota *)			
103	Kecamatan			
104	Desa/Kelurahan*)			
105	Daerah	Perkotaan - 1 Perdesaan - 2		
106	Potensi ekonomi desa/kelurahan yang paling menonjol dan sudah diberdayakan	Pertanian - 1 Perdagangan - 6 Pertambangan dan penggalian - 2 Angkutan - 7 Industri pengolahan - 3 Lembaga Keuangan - 8 Listrik, Gas, Air Minum - 4 Jasa - 9 Konstruksi - 5 Tidak punya - 10		

II. KETERANGAN PETUGAS			
NO.	RINCIAN	PENCACAH	PENGAWAS/PEMERIKSA
201	Nama Petugas		
202	NIP		
203	Tanggal Pengisian/Pemeriksaan		
204	Tanda Tangan		

*) Coret yang tidak sesuai 2005

Mengetahui
Kepala Desa/Lurah

DAFTAR INI TIDAK DIPERKENANKAN DIISI LANGSUNG OLEH PERANGKAT DESA/KELURAHAN DAN NARA SUMBER LAINNYA, TETAPI HARUS DIISI OLEH PETUGAS BPS BERDASARKAN HASIL WAWANCARA LANGSUNG

Nama dan Cap Desa/Kelurahan

III. KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN

NO.	RINCIAN	KODE
301	Status pemerintahan: Desa - 1 Nagari - 3 Kelurahan - 2 Lainnya: _____ - 4 (Tuliskan)	☐
302	Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan: Ada - 1 Tidak - 2	☐
303	a. RT/RW : Ada -1 Tidak - 2 → R303c b. Jika R303a = 1 , isikan jumlah 1) Rukun Warga : RW 2) Rukun Tetangga : RT c. Nama satuan lingkungan setempat (SLS) selain RT/RW :(Nama SLS)	☐ ☐☐ ☐☐☐ (.....)
304	a. Letak geografis desa/kelurahan: Pesisir/tepi laut - 1 → R305 Bukan pesisir - 2 b. Jika R304a = 2 , maka: - Lembah/daerah aliran sungai - 1 - Lereng/punggung bukit - 2 - Dataran - 3	☐ ☐
305	Letak desa/kelurahan ini berada : Di dalam kawasan hutan - 1 Di tepi kawasan hutan - 2 Di luar kawasan hutan - 3	☐

IV. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

NO.	RINCIAN	KODE
401	Penduduk dan keluarga a. Jumlah penduduk laki-laki : orang b. Jumlah penduduk perempuan : orang c. Jumlah keluarga : keluarga d. Persentase keluarga pertanian : persen e. Jumlah Pra KS dan KS I : keluarga	a. ☐☐☐☐☐ ☐☐☐☐☐ ☐☐☐☐☐ ☐☐☐☐☐ ☐☐☐☐☐ b. ☐☐☐☐☐ ☐☐☐☐☐ ☐☐☐☐☐ ☐☐☐☐☐ ☐☐☐☐☐

☐☐☐☐☐

☐☐☐☐☐

☐☐☐☐☐

☐☐☐☐☐

☐☐☐☐☐

☐☐☐☐☐

☐☐☐☐☐

☐☐☐☐☐

☐☐☐☐☐

☐☐☐☐☐

☐☐☐☐☐

☐☐☐☐☐

☐☐☐☐☐

☐☐☐☐☐

☐☐☐☐☐

NO.	RINCIAN	KODE
406	a. Apakah di desa/kelurahan ini ada penduduk yang bekerja sebagai TKI (ke luar negeri): Ada - 1 Tidak - 2 → Blok Va b. Jika R406a = 1 Jumlah TKI laki-laki : orang Jumlah TKI perempuan: orang c. Negara tujuan mayoritas TKI dari desa/kelurahan ini:	☐ ☐☐☐ ☐☐☐ ☐☐

VA. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

NO.	RINCIAN	KODE
501	a. Keluarga yang menggunakan listrik: Ada - 1 Tidak - 2 → R502 b. Jika R501a = 1, keluarga yang menggunakan listrik: 1. Listrik PLN: keluarga 2. Listrik Non PLN: keluarga	☐ ☐☐☐☐ ☐☐☐☐
502	a. Penerangan jalan utama desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak - 2 → R503 b. Jika R502a = 1, jenisnya: Listrik diusahakan oleh Pemerintah - 1 Listrik Non Pemerintah - 2 Non Listrik - 3	☐ ☐
503	Bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar keluarga untuk memasak: Gas kota/LPG - 1 Kayu bakar - 3 Minyak tanah - 2 Lainnya (batu bara, arang, dll) - 4	☐
504	Tempat buang sampah sebagian besar keluarga: Tempat sampah, kemudian diangkut - 1 Sungai - 3 Dalam lubang/dibakar - 2 Lainnya: - 4 (Tuliskan)	☐
505	Tempat buang air besar sebagian besar keluarga: Jamban sendiri - 1 Jamban umum - 3 Jamban bersama - 2 Bukan jamban - 4	☐
506	a. Sungai yang melintasi desa/kelurahan ini: Ada - 1 Tidak - 2 → R508 b. Jika R506a = 1, air sungai digunakan untuk 1) Mandi/cuci Ya - 1 Tidak - 2 2) Minum Ya - 3 Tidak - 4 3) Bahan baku air minum (dijernihkan) Ya - 5 Tidak - 6 4) Irigasi Ya - 7 Tidak - 8 5) Untuk industri/pabrik Ya - 1 Tidak - 2 6) Transportasi Ya - 3 Tidak - 4 7) Lainnya Ya - 5 Tidak - 6	☐ 1) ☐ 2) ☐ 3) ☐ 4) ☐ 5) ☐ 6) ☐ 7) ☐
507	a. Keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai: Ada - 1 Tidak - 2 → R508 b. Jika R507a = 1, 1) Jumlah keluarga: keluarga 2) Jumlah bangunan rumah: unit	☐ ☐☐☐☐ ☐☐☐☐

NO.	RINCIAN	KODE								
508	a. Keluarga yang bertempat tinggal di bawah Jaringan listrik tegangan tinggi (> 500 KV): Ada - 1 Tidak - 2 } ke R509 Tidak ada listrik tegangan tinggi - 3 b. Jika R508a = 1, 1) Jumlah keluarga : keluarga 2) Jumlah bangunan rumah: unit	☐ <table><tr><td>☐</td><td>☐</td><td>☐</td><td>☐</td></tr><tr><td>☐</td><td>☐</td><td>☐</td><td>☐</td></tr></table>	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
☐	☐	☐	☐							
☐	☐	☐	☐							
509	a. Permukiman mewah: Ada - 1 Tidak - 2 b. Permukiman kumuh: Ada - 1 Tidak - 2 → R510 c. Jika R509b = 1, 1) Jumlah lokasi : lokasi 2) Jumlah bangunan rumah : unit 3) Jumlah keluarga : keluarga	☐ ☐ 1) 2) 3) <table><tr><td>☐</td><td>☐</td></tr><tr><td>☐</td><td>☐</td></tr><tr><td>☐</td><td>☐</td></tr></table>	☐	☐	☐	☐	☐	☐		
☐	☐									
☐	☐									
☐	☐									
510	Pencemaran lingkungan hidup setahun terakhir									
	Jenis pencemaran	Ada - 1 Tidak - 2 (Jika Kol. (2) = 2, Kol. (3) dan Kol. (4) kosong)	Sumber pencemaran: Limbah Keluarga - 1 Pabrik - 2 Lainnya - 3	Pengaduan ke Kades/Lurah Ada - 1 Tidak - 2						
	(1)	(2)	(3)	(4)						
	a. Air b. Tanah c. Udara d. Suara/bising	☐ ☐ ☐ ☐	☐ ☐ ☐ ☐	☐ ☐ ☐ ☐						
511	Usaha penambangan/penggalian golongan C desa/kelurahan ini (batu kali, pasir, kapur, kaolin, dan lainnya): Ada - 1 Tidak - 2			☐						

VB. ANTISIPASI DAN KEJADIAN BENCANA ALAM

NO.	RINCIAN	KODE																	
512	Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana: Ya - 1 Tidak - 2 → R513	☐																	
	Jenis bencana	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1 Jumlah keluarga yang tinggal di daerah rawan bencana																
	(1)	(2)	(3)																
	a. Tanah longsor b. Banjir c. Banjir bandang d. Gempa bumi e. Abrasi pantai	a. ☐ b. ☐ c. ☐ d. ☐ e. ☐	a. <table><tr><td>☐</td><td>☐</td><td>☐</td><td>☐</td></tr><tr><td>☐</td><td>☐</td><td>☐</td><td>☐</td></tr><tr><td>☐</td><td>☐</td><td>☐</td><td>☐</td></tr><tr><td>☐</td><td>☐</td><td>☐</td><td>☐</td></tr></table> b. c. d. e.	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
☐	☐	☐	☐																
☐	☐	☐	☐																
☐	☐	☐	☐																
☐	☐	☐	☐																
513	Bencana alam dalam 3 tahun terakhir yang menyebabkan kerugian/kerusakan																		
	a. Tanah longsor Ada - 1 Tidak - 2	a. ☐																	
	b. Banjir Ada - 3 Tidak - 4	b. ☐																	
	c. Banjir bandang Ada - 5 Tidak - 6	c. ☐																	
	d. Gempa bumi Ada - 7 Tidak - 8	d. ☐																	
	e. Gempa bumi disertai tsunami Ada - 1 Tidak - 2	e. ☐																	
	f. Kebakaran Ada - 3 Tidak - 4	f. ☐																	
	g. Pembakaran hutan/ladang/sawah Ada - 5 Tidak - 6	g. ☐																	
	h. Lainnya: _____ Ada - 7 Tidak - 8 (Tuliskan)	h. ☐																	

NO.	RINCIAN		KODE
605	Jumlah keluarga yang menerima "kartu sehat/kartu peserta program jaminan kesehatan masyarakat miskin" dalam setahun terakhir: keluarga		
606	Jumlah "Surat Miskin" yang dikeluarkan dalam setahun terakhir: Surat		
607	Wabah penyakit selama setahun terakhir	Ada - 1 Tidak - 2	Jumlah yang meninggal Jika Kolom (2) = 1
	(1)	(2)	(3)
	a. Muntaber/diare b. Demam berdarah c. Campak d. Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) e. Malaria f. Lainnya: _____ (Tuliskan)	a. b. c. d. e. f.	a. b. c. d. e. f.
	608	a. Keperluan air untuk minum/memasak pada umumnya bersumber dari: PAM/Air dalam kemasan - 1 Sungai/danau - 5 Pompa listrik/tangan - 2 Air hujan - 6 Sumur - 3 Lainnya: _____ - 7 Mata air - 4 (Tuliskan) b. Penduduk desa/kelurahan ini yang membeli air untuk minum/memasak (tidak termasuk air dalam kemasan): Ada - 1 Tidak - 2	

VII. SOSIAL BUDAYA

NO.	RINCIAN		KODE
701	Agama/kepercayaan apa saja yang ada di desa/kelurahan ini: Islam - 1 Katolik - 4 Budha - 16 Kristen - 2 Hindu - 8 Konghucu - 32 Lainnya - 64 [jika hanya ada satu agama langsung ke R703]		
702	Mayoritas pemeluk agama/kepercayaan di desa/kelurahan ini: Islam - 1 Katolik - 3 Budha - 5 Kristen - 2 Hindu - 4 Konghucu - 6 Lainnya - 7		
703	Jumlah tempat ibadah a. Masjid unit b. Surau/Langgar unit c. Gereja Kristen unit d. Gereja Katolik unit e. Pura unit f. Vihara/Klenteng unit	a. b. c. d. e. f.	
704	Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan		
	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan	Keberadaan Ada -1 Tidak -2	Kegiatan Ada -1 Tidak -2
	(1)	(2)	(3)
	a. Fasilitas Perlindungan Sosial 1) Panti asuhan 2) Panti wreda/jompo 3) Panti cacat/YPAC 4) Panti bina remaja 5) Panti rehabilitasi anak 6) Panti rehabilitasi WTS b. Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan 1) Majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian 2) Yayasan/kelompok/persatuan kematian 3) Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	a. 1) 2) 3) 4) 5) 6) b. 1) 2) 3)	a. 1) 2) 3) 4) 5) 6) b. 1) 2) 3)

NO.	RINCIAN				KODE	
705	Penyandang Cacat					
	Jenis cacat	Keberadaan Ada -1 Tidak -2	Jika Kolom (2) = 1			
			Jumlah yang tinggal di Panti (orang)	Jumlah yang tinggal di keluarga (orang)		
	(1)	(2)	(3)	(4)		
	a. Tuna Netra (buta)	a.		a.		
	b. Tuna Rungu-Wicara (bisu-tuli)	b.		b.		
c. Tuna Grahita (cacat mental)	c.		c.			
d. Tuna Daksa (cacat tubuh)	d.		d.			
e. Tuna Ganda (cacat tubuh dan buta/bisu-tuli/mental)	e.		e.			
706	Situs/Bangunan bersejarah					
	a. Gedung bersejarah	Ada - 1	Tidak - 2		a.	
	b. Jembatan bersejarah	Ada - 3	Tidak - 4		b.	
	c. Candi	Ada - 5	Tidak - 6		c.	
	d. Pelabuhan bersejarah	Ada - 7	Tidak - 8		d.	
	e. Stasiun kereta api bersejarah	Ada - 1	Tidak - 2		e.	
	f. Tempat spiritual (misal: mesjid kuno, petilasan)	Ada - 3	Tidak - 4		f.	
	g. Lainnya: _____ (Tuliskan)	Ada - 5	Tidak - 6		g.	
707	Penduduk desa/kelurahan ini mempunyai tradisi gotong-royong yang kental/kuat (menyumbang tenaga secara langsung) dalam membangun fasilitas umum desa/kelurahan seperti: jalan, jembatan, tempat ibadah, dan fasilitas umum lainnya. Ya - 1 Tidak - 2					
708	Penduduk desa/kelurahan ini yang berjudi (sabung ayam, toto gelap/togel, dan sejenisnya): Ada sebagian besar - 1 Ada sebagian kecil - 2 Tidak ada - 3					
709	Tempat transaksi seks komersial di desa/kelurahan ini: Ada - 1 Tidak - 2					
710	Desa/kelurahan ini dihuni oleh lebih dari satu suku/etnis: Ya - 1 Tidak - 2					
711	Mayoritas suku/etnis di desa/kelurahan ini: _____				 (di isi BPS Kab/Kota)	

VIII. REKREASI, HIBURAN, DAN OLAH RAGA

NO.	RINCIAN				KODE	
801	Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial)					
	a. Alam:	1. Bahari :	Ada - 1	Tidak - 2	a. 1	
		2. Non Bahari :	Ada - 1	Tidak - 2	2	
	b. Budaya :	Ada - 1	Tidak - 2	b.		
	c. Lainnya: _____ (Tuliskan)	Ada - 1	Tidak - 2	c.		
802	a. Gedung bioskop: Ada - 1 Tidak - 2					
	b. Jika R802a = 2 , Jarak ke gedung bioskop terdekat: km				,	
803	a. Pub/diskotik/tempat karaoke: Ada - 1 Tidak - 2					
	b. Jika R803a = 2 , Jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat: km				,	

NO.	RINCIAN		KODE
804	Olah Raga		
	Jenis Olah Raga	Lapangan	Kelompok Kegiatan
	(1)	(2)	(3)
	a. Sepak Bola	Ada - 1 Tidak - 2 ☐	Ada - 1 Tidak - 2 ☐
	b. Bola Voli	Ada - 3 Tidak - 4 ☐	Ada - 3 Tidak - 4 ☐
	c. Bulu Tangkis	Ada - 5 Tidak - 6 ☐	Ada - 5 Tidak - 6 ☐
	d. Bola Basket	Ada - 7 Tidak - 8 ☐	Ada - 7 Tidak - 8 ☐
	e. Tenis Lapangan	Ada - 1 Tidak - 2 ☐	Ada - 1 Tidak - 2 ☐
	f. Renang	Ada - 3 Tidak - 4 ☐	Ada - 3 Tidak - 4 ☐
	g. Tenis Meja		Ada - 5 Tidak - 6 ☐
	h. Bela diri (pencak silat, karate, dll)		Ada - 7 Tidak - 8 ☐

IX. ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI

NO.	RINCIAN				KODE		
901	Sarana dan prasarana transportasi antar desa/kelurahan				☐ ☐ ☐		
	a. Lalu lintas dari dan ke desa/kelurahan melalui:						
	Darat - 1 Air - 2 ➔ R902 Darat dan air - 3						
	b. Jika R901a = "1" atau "3"						
	1. Jenis permukaan jalan yang terluas:						
	Aspal/Beton - 1 Tanah - 3				☐		
	Diperkeras (kerikil, batu, dsb) - 2 Lainnya: _____ - 4		(Tuliskan)				
	2. Apakah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun:				☐		
	Ya - 1 Tidak - 2						
902	Jarak, waktu tempuh, rata-rata ongkos yang dikeluarkan dan jenis angkutan umum yang digunakan penduduk						
	Dari desa ke:	Jarak (Km)	Waktu tempuh (Menit)	Rata-rata ongkos yang dikeluarkan (Rp.000)	Angkutan umum yang digunakan		Reguler -1 Carter/ sewa -2
					Apa saja*) (≥ 1 jenis)	Yang Utama*)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Ibukota Kecamatan	,					
	Ibukota Kabupaten/Kota	,					
	Ibukota Kabupaten/Kota lain terdekat	,					
	*) Kode untuk Kolom (5) dan Kolom (6)						
	Ojek sepeda/Becak/Gerobak/pedati/delman/dokar/bendi		- 1	Perahu tidak bermotor		- 8	
	Ojek sepeda motor		- 2	Perahu motor tempel/Kapal motor		- 16	
Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih		- 4	Lainnya		- 32		
903	Jumlah terminal penumpang kendaraan bermotor roda 4 atau lebih: unit				☐		
904	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel: keluarga						
905	Telepon umum koin/kartu yang masih aktif: Ada - 1 Tidak - 2				☐		
906	Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel: unit				☐		
907	Warung internet (Warnet): unit						

NO.	RINCIAN	KODE																																																																																																																																																																																																
1102	Kios sarana produksi pertanian: a. Milik KUD: unit b. Milik Non KUD: unit	<table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																																																
1103	Kawasan industri: Ada -1 Tidak - 2	<table><tr><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																																																
1104	Sentra industri: Ada -1 Tidak - 2	<table><tr><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																																																
1105	Lingkungan/Perkampungan industri kecil (LIK/PIK): Ada -1 Tidak - 2	<table><tr><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																																																
1106	Jumlah industri besar (≥ 100 pekerja): unit	<table><tr><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																																																
1107	Jumlah industri sedang (20-99 pekerja): unit	<table><tr><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																																																
1108	Industri Kecil (5 – 19 pekerja)/Kerajinan Rumah Tangga (1 - 4 pekerja)																																																																																																																																																																																																	
	Jenis industri kecil/kerajinan rumah tangga	Jumlah (unit)																																																																																																																																																																																																
	(1)	(2)																																																																																																																																																																																																
	a. Kerajinan dari kulit: unit b. Kerajinan dari kayu: unit c. Kerajinan dari logam/logam mulia: unit d. Anyaman: unit e. Gerabah/keramik: unit f. Kerajinan dari kain/tenun: unit g. Makanan: unit h. Lainnya: unit (Tuliskan)	a. <table><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> c. <table><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> d. <table><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> e. <table><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> f. <table><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> g. <table><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> h. <table><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																																																
1109	Perusahaan listrik Non PLN: unit	<table><tr><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																																																
1110	a. Kelompok pertokoan: Ada -1 ➔ R1111 Tidak - 2 b. Jika R1110a = 2, Jarak ke kelompok pertokoan terdekat: km	<table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> , <table><tr><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																																																
1111	a. Bangunan pasar permanen/ semi permanen: Ada -1 ➔ R1112 Tidak - 2 b. Jika R1111a = 2, Jarak ke pasar terdekat: km	<table><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> , <table><tr><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																																																
1112	Pasar tanpa bangunan permanen: unit	<table><tr><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																																																
1113	Super market/pasar swalayan/toserba/mini market: unit	<table><tr><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																																																
1114	Restoran/rumah makan: unit	<table><tr><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																																																
1115	Warung/kedai makanan minuman: unit	<table><tr><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																																																
1116	Toko/Warung kelontong: unit	<table><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																																																
1117	Hotel: unit	<table><tr><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																																																
1118	Penginapan(hostel/motel/losmen/wisma): unit	<table><tr><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																																																
1119	Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem): unit	<table><tr><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																																																
1120	a. Bank Perkreditan Rakyat (BPR Baru/PT. Bank Pasar/ PT. Bank Desa/dsj): unit b. ATM (Automatic Teller Machine/Anjungan Tunai Mandiri): Ada - 1 Tidak - 2	<table><tr><td></td><td></td></tr></table> <table><tr><td></td></tr></table>																																																																																																																																																																																																

NO.	RINCIAN	KODE															
1121	Jumlah Koperasi: unit a. Koperasi Unit Desa: unit b. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra): unit c. Koperasi Simpan Pinjam: unit d. Koperasi Non KUD lainnya: unit	<table><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>a.</td><td></td><td></td></tr><tr><td>b.</td><td></td><td></td></tr><tr><td>c.</td><td></td><td></td></tr><tr><td>d.</td><td></td><td></td></tr></table>				a.			b.			c.			d.		
a.																	
b.																	
c.																	
d.																	
1122	Kantor Pegadaian: Ada -1 Tidak - 2	<table><tr><td></td></tr></table>															
1123	Lembaga keuangan mikro informal (LDKP/BKD/ LEPMM/BMT/kelompok simpan pinjam): Ada -1 Tidak - 2	<table><tr><td></td></tr></table>															
1124	Fasilitas perkreditan yang diterima penduduk/warga selama setahun terakhir: a. Kredit Ketahanan Pangan (KKP) Ada -1 Tidak - 2 b. Kredit Usaha Kecil (KUK) Ada -3 Tidak - 4 c. Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Ada -5 Tidak - 6 d. Kredit lainnya: _____ Ada -7 Tidak - 8 (Tuliskan)	<table><tr><td>a.</td><td></td></tr><tr><td>b.</td><td></td></tr><tr><td>c.</td><td></td></tr><tr><td>d.</td><td></td></tr></table>	a.		b.		c.		d.								
a.																	
b.																	
c.																	
d.																	
1125	Bengkel/reparasi kendaraan bermotor (mobil/motor): unit	<table><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>															
1126	Bengkel/reparasi alat-alat elektronik (Radio/Tape/TV/Kulkas/AC dll): unit	<table><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>															
1127	Usaha foto kopi(photo copy): unit	<table><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>															
1128	Biro/Agen perjalanan wisata (Tour and Travel): unit	<table><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>															
1129	Tempat pangkas rambut (barber shop): unit	<table><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>															
1130	Salon kecantikan/tata rias wajah/pengantin: unit	<table><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>															
1131	Bengkel las (membuat pagar besi, tralis dll): unit	<table><tr><td></td><td></td></tr></table>															
1132	Persewaan alat-alat pesta: unit	<table><tr><td></td><td></td></tr></table>															

XII. POLITIK DAN KEAMANAN

NO.	RINCIAN	KODE																																				
1201	Tuliskan urutan 5 Partai yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004																																					
	<table><tr><th>Nama Partai</th><th>Nomor Partai</th><th>Kepengurusan partai di tingkat desa/kelurahan Ada - 1 Tidak - 2</th></tr><tr><td>(1)</td><td>(2)</td><td>(3)</td></tr><tr><td>1.</td><td>1. <table><tr><td></td><td></td></tr></table></td><td>1. <table><tr><td></td></tr></table></td></tr><tr><td>2.</td><td>2. <table><tr><td></td><td></td></tr></table></td><td>2. <table><tr><td></td></tr></table></td></tr><tr><td>3.</td><td>3. <table><tr><td></td><td></td></tr></table></td><td>3. <table><tr><td></td></tr></table></td></tr><tr><td>4.</td><td>4. <table><tr><td></td><td></td></tr></table></td><td>4. <table><tr><td></td></tr></table></td></tr><tr><td>5.</td><td>5. <table><tr><td></td><td></td></tr></table></td><td>5. <table><tr><td></td></tr></table></td></tr></table>	Nama Partai	Nomor Partai	Kepengurusan partai di tingkat desa/kelurahan Ada - 1 Tidak - 2	(1)	(2)	(3)	1.	1. <table><tr><td></td><td></td></tr></table>			1. <table><tr><td></td></tr></table>		2.	2. <table><tr><td></td><td></td></tr></table>			2. <table><tr><td></td></tr></table>		3.	3. <table><tr><td></td><td></td></tr></table>			3. <table><tr><td></td></tr></table>		4.	4. <table><tr><td></td><td></td></tr></table>			4. <table><tr><td></td></tr></table>		5.	5. <table><tr><td></td><td></td></tr></table>			5. <table><tr><td></td></tr></table>		
Nama Partai	Nomor Partai	Kepengurusan partai di tingkat desa/kelurahan Ada - 1 Tidak - 2																																				
(1)	(2)	(3)																																				
1.	1. <table><tr><td></td><td></td></tr></table>			1. <table><tr><td></td></tr></table>																																		
2.	2. <table><tr><td></td><td></td></tr></table>			2. <table><tr><td></td></tr></table>																																		
3.	3. <table><tr><td></td><td></td></tr></table>			3. <table><tr><td></td></tr></table>																																		
4.	4. <table><tr><td></td><td></td></tr></table>			4. <table><tr><td></td></tr></table>																																		
5.	5. <table><tr><td></td><td></td></tr></table>			5. <table><tr><td></td></tr></table>																																		

NO.	RINCIAN	KODE
-----	---------	------

1202	a. Apakah pernah terjadi perkelahian massal selama setahun terakhir Ya - 1 Tidak - 2 → R1204 b. Jika R1202a = 1, jumlah warga yang menjadi korban/kerugian materi akibat perkelahian massal: 1) Meninggal : orang 2) Luka-luka : orang 3) Material (000 Rp.) : Rp.....																																								
1203	a. Jenis perkelahian massal yang paling sering terjadi selama setahun terakhir: Perkelahian antar kelompok warga - 1 Perkelahian antar suku - 4 Perkelahian warga dengan aparat - 2 Lainnya: - 5 keamanan (Tuliskan) Perkelahian pelajar/mahasiswa - 3 b. Perkelahian massal yang terjadi selama setahun terakhir: Masalah baru - 1 Masalah lama - 2 c. Perkelahian massal tersebut dapat diselesaikan secara damai: Ya - 1 Tidak - 2 → R1204 d. Jika R1203c = 1, diselesaikan oleh: Masyarakat -1 Aparat desa - 2 Aparat keamanan - 3																																								
1204	a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir <table><tr><td>Jenis kejahatan</td><td>Apakah ada kasus kejahatan: Ya - 1 Tidak - 2</td><td>Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu Jika Kolom (2) =1 Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3</td></tr><tr><td>(1)</td><td>(2)</td><td>(3)</td></tr><tr><td>1. Pencurian</td><td>1. </td><td>1. </td></tr><tr><td>2. Perampokan</td><td>2. </td><td>2. </td></tr><tr><td>3. Penjarahan</td><td>3. </td><td>3. </td></tr><tr><td>4. Penganiayaan/kekerasan</td><td>4. </td><td>4. </td></tr><tr><td>5. Pembakaran</td><td>5. </td><td>5. </td></tr><tr><td>6. Perkosaan</td><td>6. </td><td>6. </td></tr><tr><td>7. Penyalahgunaan narkoba</td><td>7. </td><td>7. </td></tr><tr><td>8. Peredaran gelap narkoba</td><td>8. </td><td>8. </td></tr><tr><td>9. Pembunuhan</td><td>9. </td><td>9. </td></tr><tr><td>10. Penjualan anak</td><td>10. </td><td>10. </td></tr><tr><td>11. Lainnya: (Tuliskan)</td><td>11. </td><td>11. </td></tr></table> b. Jika R1204a Kolom (2) ada Kode 1, jenis kejahatan yang paling banyak kasusnya:	Jenis kejahatan	Apakah ada kasus kejahatan: Ya - 1 Tidak - 2	Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu Jika Kolom (2) =1 Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3	(1)	(2)	(3)	1. Pencurian	1.	1.	2. Perampokan	2.	2.	3. Penjarahan	3.	3.	4. Penganiayaan/kekerasan	4.	4.	5. Pembakaran	5.	5.	6. Perkosaan	6.	6.	7. Penyalahgunaan narkoba	7.	7.	8. Peredaran gelap narkoba	8.	8.	9. Pembunuhan	9.	9.	10. Penjualan anak	10.	10.	11. Lainnya: (Tuliskan)	11.	11.	
Jenis kejahatan	Apakah ada kasus kejahatan: Ya - 1 Tidak - 2	Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu Jika Kolom (2) =1 Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3																																							
(1)	(2)	(3)																																							
1. Pencurian	1.	1.																																							
2. Perampokan	2.	2.																																							
3. Penjarahan	3.	3.																																							
4. Penganiayaan/kekerasan	4.	4.																																							
5. Pembakaran	5.	5.																																							
6. Perkosaan	6.	6.																																							
7. Penyalahgunaan narkoba	7.	7.																																							
8. Peredaran gelap narkoba	8.	8.																																							
9. Pembunuhan	9.	9.																																							
10. Penjualan anak	10.	10.																																							
11. Lainnya: (Tuliskan)	11.	11.																																							
1205	Kasus bunuh diri yang terjadi setahun terakhir: Ya - 1 Tidak - 2																																								
1206	Upaya warga menjaga keamanan selama setahun terakhir a. Membangun pos keamanan lingkungan: Ya - 1 Tidak - 2 b. Membentuk regu penjaga keamanan lingkungan: Ya - 3 Tidak - 4 c. Menambah jumlah anggota hansip/linmas: Ya - 5 Tidak - 6 d. Memeriksa setiap warga dari luar desa yang masuk: Ya - 7 Tidak - 8 e. Lainnya: (Tuliskan)																																								

NO.	RINCIAN	KODE
-----	---------	------

1207	Sarana keamanan lingkungan (kamling)	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika Kolom (2) = 2	
			Jarak terdekat (km)	Kemudahan untuk mencapai Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Pos hansip/kamling	☐		
	b. Pos polisi	☐	,	
1208	Jumlah anggota hansip/linmas di desa/kelurahan ini: orang			

XIII. KETERANGAN APARAT DESA/KELURAHAN

1301	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1		
			Umur	Jenis Kelamin Laki-laki - 1 Perempuan - 2	Pendidikan *) tertinggi yang ditamatkan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Kepala Desa/Lurah				
	b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan				
	c. Ketua BPD/Dewan Kelurahan				
	d. Ketua LPMD/K				
	*) Kode Pendidikan				
	Belum/Tidak Tamat SD	- 1	SM dan Sederajat	- 4	
	Tamat SD dan Sederajat	- 2	Akademi/DIII	- 5	
	SLTP dan Sederajat	- 3	Perguruan Tinggi	- 6	
1302	Sebutkan sumber data/nara sumber pada saat pencacahan: Kades/pamong desa - 1 Pemuka Agama - 8 Kepala Sekolah/Guru - 2 Dokter/Puskesmas - 16 Ketua BPD/Dekel - 4 Lainnya: _____ - 32 (Tuliskan)				

XIV. CATATAN

Semua pertanyaan/rincian mengacu pada situasi saat pencacahan, kecuali pada beberapa pertanyaan/rincian yang telah ditetapkan referensi waktunya

